

**PERBEDAAN *SELF-DISCLOSURE* DAN PENYESUAIAN SOSIAL ANTARA
SISWA ETNIS MINANG DAN BATAK
DI SMKN 1 LUBUK SIKAPING**

SKRIPSI

*(Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Sebagai Salah Satu
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan)*



OLEH :

MUHAMMAD YANI
1100600/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

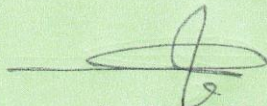
PERBEDAAN *SELF-DISCLOSURE* DAN PENYESUAIAN SOSIAL ANTARA
SISWA ETNIS MINANG DAN BATAK
DI SMK N 1 LUBUK SIKAPING

Nama : Muhammad Yani
NIM/BP : 1100600/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

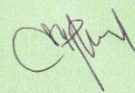
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Taufik, M.Pd., Kons
NIP. 19600922 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons
NIP. 19620410 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

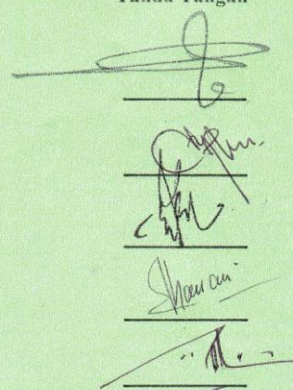
Judul : Perbedaan *Self-disclosure* dan Penyesuaian Sosial antara
Siswa Etnis Minang dan Batak di SMK N 1 Lubuk Sikaping
Nama : Muhammad Yani
NIM/BP : 1100600/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 November 2015

Tim Penguji:

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Taufik, M.Pd., Kons.
Sekretaris : Dr.Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
Anggota : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.
Anggota : Dra. Khairani, M.Pd., Kons.
Anggota : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.



Four handwritten signatures are present, each on a horizontal line. The first signature is a large, stylized loop. The second signature is a cursive script. The third signature is a cursive script. The fourth signature is a cursive script.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan



Muhammad Yani

ABSTRAK

Judul : Perbedaan *Self-disclosure* dan Penyesuaian Sosial antara Siswa Etnis Minang dan Batak

Peneliti: Muhammad Yani

Pembimbing : 1. Drs. Taufik., M.Pd., Kons.
2. Dr. Yeni Karneli, M.Pd.,Kons

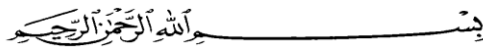
Kebudayaan dapat menjadi penting bagi kegiatan masyarakat. Di sisi lain dapat menjadi masalah pada diri individu, khususnya dalam penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kehidupan sosial remaja khususnya dalam penyesuaian diri di sekolah yang memiliki perbedaan budaya. Perbedaan budaya juga mempengaruhi kepribadian seseorang dan seringkali menjadi penyebab munculnya permasalahan dalam lingkungan multikultural, diantaranya masih adanya siswa yang cenderung bergaul dengan kelompok etnis tertentu saja, adanya kelompok siswa yang masih enggan berbaur dengan kelompok lain, adanya sikap prasangka terhadap kelompok etnis tertentu, kurang berkembangnya sikap saling membantu dalam kelompok etnis yang berbeda.

Tujuan penelitian adalah untuk: (1) mendeskripsikan *self-disclosure* siswa etnis Minang dan Batak (2) mendeskripsikan penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak dan (3) mendeskripsikan perbedaan *self-disclosure* dan penyesuaian sosial antara siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk sikaping.

Penelitian ini berbentuk deskriptif komparatif. Populasi penelitian terdiri dari siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping, kabupaten Pasaman. Sampel ditarik dengan teknik *proportional sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 152 siswa yang terdiri dari 90 orang siswa etnis Minang dan 60 orang siswa etnis Batak. Instrumen yang digunakan yaitu skala *self-disclosure* dan skala penyesuaian sosial siswa. Data dianalisis dengan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sebanyak 60,00% siswa etnis Minang memiliki *self-disclosure* cukup, 37,78% tinggi, selanjutnya sebanyak 58,06% siswa etnis Batak memiliki *self-disclosure* tinggi dan 40,32% cukup (2) Sebanyak 66,67% siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial baik dan 33,33% cukup, sebanyak 67,74% siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial baik dan 32,26% cukup. (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *self-disclosure* dan penyesuaian sosial antara siswa etnis Minang dan Batak.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan *Self-disclosure* dan Penyesuaian Sosial antara Siswa Etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons, sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, pengarahan dan motivasi untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons, sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, pengarahan dan motivasi untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons, Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, dan Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons, sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti selama perkuliahan.
6. Keluargaku tercinta, Ayahanda Karnaini dan Ibunda Maimunah yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Saudari Lidra Septia S.Pd yang telah memberikan izin penggunaan instrumen yang beliau susun untuk digunakan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP angkatan 2011, yang juga berperan dalam pembuatan skripsi ini.

Untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan dan konseling. Tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Pertanyaan Penelitian	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Manfaat Penelitian.....	14
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Faktor Budaya yang Mempengaruhi Kehidupan Siswa	16
1. Minangkabau	17
2. Batak.....	19
B. <i>Self-disclosure</i>	20
1. Pengertian <i>Self-disclosure</i>	20
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-disclosure</i>	22
3. Karakteristik <i>Self-disclosure</i>	24
4. Jenis-jenis <i>Self-disclosure</i>	27
5. Pentingnya <i>Self-disclosure</i>	29
6. Manfaat <i>Self-disclosure</i>	30
C. Penyesuaian Sosial	31
1. Pengertian Penyesuaian Sosial.....	31
2. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial.....	33
3. Ciri-ciri Penyesuaian Sosial yang Baik	36
D. Implikasi Budaya, <i>Self-disclosure</i> , dan Penyesuaian Sosial siswa terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	38
E. Kerangka Konseptual.....	43
F. Hipotesis	44
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Definisi Operasional	52
E. Pengembangan Instrumen	53
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data	60
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif.....	65
1. <i>Self-disclosure</i> Siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping.....	65
2. Penyesuaian Sosial Siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping.....	71

B.	Menguji Hipotesis Perbedaan <i>Self-disclosure</i> dan Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping	78
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
1.	<i>Self-disclosure</i> Siswa Etnis Minang dan Batak.....	80
2.	Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Minang dan Batak.....	81
3.	Perbedaan <i>Self-disclosure</i> dan Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping.....	84
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	89
B.	Saran	90
KEPUSTAKAAN		91
LAMPIRAN		95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 : Populasi Penelitian	46
Tabel 2 : Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3 : Kriteria Jawaban Pada Angket <i>Self-disclosure</i>	55
Tabel 4 : Kriteria Jawaban Pada Angket Penyesuaian Sosial	56
Tabel 5 : Penskoran Pada Angket <i>Self-disclosure</i>	57
Tabel 6 : Penskoran Pada Angket Penyesuaian Sosial	57
Tabel 7 : Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Untuk Penyesuaian Sosial	60
Tabel 8 : Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Untuk <i>Self-disclosure</i>	61
Tabel 9 : Tingkat <i>Self-disclosure</i> siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping	65
Tabel 10 : Tingkat <i>Self-disclosure</i> siswa yang berasal dari etnis Minang.....	66
Tabel 11 : Tingkat <i>Self-disclosure</i> siswa yang berasal dari etnis Batak.....	67
Tabel 12 : Tingkat Penyesuaian Sosial Siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping	71
Tabel 13 : Tingkat Penyesuaian Sosial siswa yang berasal dari etnis Minang.....	73
Tabel 14 : Tingkat Penyesuaian Sosial siswa yang berasal dari etnis Batak.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen	94
2. Instrumen Penelitian	95
3. Tabulasi Data dari hasil Penelitian	100
4. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	113
5. Surat Izin Rekomendasi dari Kesatuan Bangsa dan Politik Pasaman	114
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMKN 1 Lubuk Sikaping	115
7. Surat Izin Pemakaian Instrumen	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya, ras dan etnis, keberagaman tersebut terjadi karena faktor tertentu seperti struktur geografis negara Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau-pulau, sehingga memungkinkan kehidupan masyarakat membentuk budaya-budaya setempat yang berbeda dengan tempat lainnya. Di Sumatera Barat terdapat perbedaan budaya di berbagai daerah, salah satunya di Kabupaten Pasaman yang didominasi oleh budaya Minang, Jawa dan Batak. Budaya Minang merupakan budaya dari suku asli yang mendiami Pasaman, sedangkan budaya Jawa merupakan masyarakat Jawa yang bermigrasi dalam rangka menyukseskan program pemerintah mengenai pemerataan penduduk. Lain halnya dengan budaya Batak yang merupakan masyarakat Batak yang mendiami Pasaman dikarenakan kondisi geografis daerah asal budaya tersebut yaitu Sumatera Utara berbatasan langsung dengan Pasaman.

Semenjak ketiga budaya tersebut berbaur di Kabupaten Pasaman, telah terjadi banyak konflik antar budaya. Konflik kebudayaan lebih dominan terjadi pada budaya Minang dan Batak, hal ini dikarenakan kedua budaya tersebut sama-sama memiliki adat leluhur yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial mereka. Misalnya penggunaan bahasa dan logat yang dalam berinteraksi dengan budaya lain sering menimbulkan prasangka negatif, saling mengolok-olok, sehingga menimbulkan konflik antar budaya

khususnya pada remaja yang notabenenya merupakan periode paling bergejolak.

Budaya mengandung nilai yang dijadikan pedoman oleh remaja yang menganut budaya tersebut dalam bertindak laku. Perbedaan budaya yang ada berpengaruh pada pola perilaku (David Matsumoto, 2004:264), dengan adanya pengaruh budaya terhadap pola perilaku, memungkinkan terdapat perbedaan dalam pola interaksi sosial remaja terhadap lingkungannya. Dengan demikian dalam interaksi sosial antar budaya akan terlihat suatu perbedaan pola perilaku yang mencerminkan kekhasan budaya masing-masing. Interaksi sosial remaja dalam lingkungan budaya yang berbeda-beda akan berjalan dengan lancar apabila remaja mampu memenuhi tugas perkembangannya, terutama tugas perkembangan dalam aspek sosial. Selanjutnya Havighurst (dalam Syamsu Yusuf, 2006:74) menyatakan tugas perkembangan sosial yang harus dicapai pada masa remaja, antara lain sebagai berikut:

1. Mencapai hubungan sosial yang lebih matang dengan teman sebaya, baik dengan teman sejenis maupun dengan lawan jenis.
2. Mencapai peran sosial sebagai pria atau wanita artinya dapat menerima peranan masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat.
3. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial yang berlaku di dalam masyarakat.

Dengan terpenuhinya tugas perkembangan dalam aspek sosial oleh remaja akan menempatkan remaja pada kondisi hidup yang mampu mengaktualisasikan diri dengan baik, mampu memenuhi kebutuhan fisik maupun psikis secara efektif dan memiliki hubungan yang berkualitas dengan

orang-orang di sekelilingnya. Sebagian besar hubungan sosial remaja terjadi di sekolah, terutama dengan teman sebaya baik itu dalam bentuk persahabatan dengan satu atau dua orang maupun dalam bentuk kelompok teman sebaya.

Hurlock (1980:213) menyatakan “Salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial”. Kesulitan tersebut dapat berupa ketidakmampuan remaja mengendalikan diri sendiri terhadap pengaruh teman sebaya, mengambil posisi yang tepat dalam hubungan sosial yang lebih besar dibandingkan kehidupan sosial keluarga, kesulitan mewujudkan harapan-harapan masyarakat di lingkungan sosial dan kesulitan menerima penolakan sosial dari lingkungan yang berbeda. Menurut Kartini Kartono (dalam Nurdin, 2009:87) penyesuaian sosial ialah: “(1) penjalinan secara harmonis suatu relasi dengan lingkungan sosial; (2) mempelajari tingkah laku yang diperlukan, atau mengubah kebiasaan yang ada, sedemikian rupa, sehingga cocok bagi suatu masyarakat sosial”. Keseluruhan proses hidup dan kehidupan individu akan selalu diwarnai oleh hubungan dengan orang lain, baik itu dalam lingkup keluarga, sekolah maupun masyarakat secara luas. Sebagai makhluk sosial individu selalu membutuhkan pergaulan dalam hidupnya dengan orang lain, pengakuan dan penerimaan terhadap dirinya dari orang lain.

Individu yang memiliki penyesuaian sosial yang baik dapat dilihat dari ciri-cirinya yakni suka bekerja sama, adanya keakraban, berhasil dalam situasi sulit. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang buruk juga dapat dilihat dari ciri-cirinya, yakni suka menonjolkan diri, egois, tidak menyenangkan, dan merendahkan orang lain (Lowton dalam Fitriah, 2007:14).

Jadi remaja yang memiliki penyesuaian sosial yang matang akan mampu berperilaku secara tepat, dapat mempertimbangkan tujuan diri sendiri dan disesuaikan dengan harapan lingkungan, sehingga perilaku tersebut dapat diterima dalam berinteraksi dengan orang lain, baik di dalam kehidupan keluarga, teman sebaya masyarakat ataupun lingkungan sekolah.

Siswa perlu melakukan penyesuaian sosial dengan baik agar wawasan dan kesadaran siswa mengenai harapan lingkungan, sistem nilai dan norma yang berlaku di lingkungan dapat berkembang sesuai tahap perkembangannya, Menurut penelitian yang dilakukan Johnson (dalam Gainau, 2009:2) menunjukkan bahwa untuk dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik salah satu hal yang perlu dikembangkan dalam diri individu adalah keterbukaan diri (*self-disclosure*).

Menurut Edi dan Syarwani (2014:65) “Keterbukaan diri adalah membagikan kepada orang lain tentang perasaan terhadap sesuatu yang telah dikatakan atau dilakukannya, atau perasaan seseorang terhadap kejadian-kejadian yang baru saja disaksikannya”. Kemudian Budyatna dan Laila (2011:40) menyatakan bahwa keterbukaan diri (*self-disclosure*) yaitu memberikan data geografis, gagasan-gagasan pribadi, dan perasaan-perasaan yang tidak diketahui bagi orang lain, serta umpan balik berupa verbal dan respons-respons fisik kepada orang dan/atau pesan-pesan mereka didalam suatu hubungan. Dari dua pendapat para ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *self-disclosure* adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan fakta tentang dirinya yang sebelumnya tidak diketahui orang lain dan pengungkapan

perasaan-perasaan mengenai dirinya atau responnya terhadap orang lain. Kemampuan *self-disclosure* yang baik akan dapat membantu remaja menjalin hubungan yang hangat, mampu menaruh perhatian kepada orang lain, mampu memberikan respon-respon yang tulus dan jujur terhadap orang lain, serta dapat membantu proses penyesuaian sosial sehingga remaja memperoleh penerimaan sosial yang baik dari lingkungannya. Keterbukaan diri seseorang dapat ditentukan oleh sejauh mana mereka memberikan informasi terkait gambaran dirinya sendiri dan sejauh mana seseorang mengungkapkan perasaan dan pandangannya terhadap orang lain.

Kenyataan yang terjadi di Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Lubuk Sikaping, terdapat kemajemukan budaya dan etnis. Di sekolah tersebut masih banyak ditemui siswa yang menunjukkan sikap atau perilaku ketidakmampuan dalam penyesuaian sosial dan menampilkan perilaku *self-disclosure* yang rendah. Keadaan tersebut menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial dalam berteman dan kesenjangan berperilaku antara etnis yang satu dengan etnis yang lainnya.

Didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan 8 siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping pada Senin tanggal 5 Januari 2015, terungkap bahwa terdapat siswa yang bergaul hanya dengan kelompok etnis tertentu saja, sebagian besar siswa memiliki sikap permusuhan secara terbuka terhadap etnis lain, sering terjadi kesalahpahaman dikarenakan siswa etnis Minang kesulitan memahami bahasa Batak, merasa kelompok etnis mereka tersaingi oleh etnis Batak, serta siswa etnis Batak sering mengolok-olok siswa Minang dengan kata-kata kotor

dalam bahasa Batak yang tidak dimengerti oleh siswa minang, adanya siswa yang tidak suka belajar dengan guru-guru tertentu. Siswa malu menceritakan masalahnya kepada konselor serta kurang percaya menceritakan masalah mereka kepada teman-temannya karena takut masalah pribadinya akan dibocorkan kepada teman-teman lainnya.

Dari wawancara dengan 2 guru BK di SMKN 1 Lubuk Sikaping pada Senin 5 Januari 2015, diketahui dari sosiometri siswa, bahwa terdapat siswa yang terisolir dan tidak ingin membicarakan masalah mereka kepada siapapun, siswa kurang terbuka jika dipanggil untuk konseling di ruang BK, penyesuaian sosial siswa Batak lebih baik dibanding siswa Minang, kemungkinan perbedaan tersebut terjadi karena bahasa Batak lebih sulit dipahami dibandingkan bahasa Minang, penyesuaian sosial yang kurang baik juga dikarenakan sikap sinis siswa pada gaya berpakaian, kepemilikan barang berharga orang lain, serta adanya permusuhan antar kelompok etnis, merasa etnis mereka paling unggul dan paling sempurna meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak memilih-milih dalam berteman.

Dari observasi yang penulis lakukan pada Senin 5 Januari 2015 juga terungkap bahwa adanya siswa yang menyendiri ketika belajar dan bermain, siswa berprestasi hanya bergaul dengan sesama siswa berprestasi saja. Terdapat siswa yang tidak mau memberikan pendapat ketika diskusi kelompok. Bahkan pada saat melakukan observasi di ruangan guru ada seorang siswa yang sedang mengurus surat keterangan pindah sekolah, awalnya ketika siswa ditanya oleh guru-guru mengenai alasan siswa tersebut memutuskan untuk pindah, siswa

tersebut tidak menjawab. Namun setelah ditanyakan oleh guru BK, diketahui bahwa siswa tersebut pindah sekolah dikarenakan tidak mampu menyesuaikan diri dengan sikap salah seorang guru, sering bolos ketika jam pelajaran, dan sering konflik dengan guru tersebut sehingga guru tersebut tidak membolehkan siswa bersangkutan masuk kelasnya.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Ilman Fadli (2013) yang menyimpulkan bahwa interaksi siswa Minang dan Batak kurang berjalan dengan baik karena mereka lebih cenderung bergaul dengan teman yang satu etnis dengan mereka, sering mencemooh antara kedua etnik dan sering terjadi konflik yang terjadi antara siswa Minang dan Batak, walaupun ada sebagian kecil dari mereka yang mau bergaul dengan siswa diluar etnis mereka. Kemudian hasil penelitian Rina (2007) menunjukkan bahwa budaya Batak Karo lebih terbuka dengan orang lain. Keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang negatif orang Batak Karo yaitu kebiasaan mengata-ngatai orang lain menjelek-jelekkan orang lain. Sedangkan positifnya adalah mau terbuka dengan orang lain yaitu mau belajar dengan orang lain dalam berbagai hal baik pengetahuan dan sosialisasi dengan orang lain. Hal ini dapat dibuktikan bahwa orang Batak yang merantau banyak yang berhasil sebagai pengacara, politisi, militer dimana profesinya banyak dituntut untuk pintar dalam pengetahuan dan pintar berargumen dengan orang lain. Ditambah hasil penelitian Ahmad Yanizon (2012) diperoleh dari hasil pre-test tingkat penyesuaian sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Curup bahwa tidak ada siswa yang memiliki tingkat penyesuaian tinggi, 80% siswa memiliki penyesuaian sedang dan 20% siswa

memiliki tingkat penyesuaian rendah, hal ini menunjukkan masih adanya siswa yang memiliki penyesuaian yang rendah.

Selanjutnya dari penelitian Irfan Afandi (2014) terlihat bahwa sikap dan perilaku antara individu dengan individu dalam lingkungan multikultural belum sepenuhnya mencerminkan sikap keterbukaan, saling pengertian, menerima perbedaan, sikap toleransi, saling menghargai serta saling membantu, dan kurangnya sikap menyelesaikan perselisihan secara damai. Kebanyakan siswa membedakan teman dalam menjalin hubungan sosial antar individu. Sedangkan dari hubungan kelompok dengan kelompok lainnya sangat terlihat bahwa kelompok-kelompok berdasarkan etnis tertentu, kelompok yang satu masih enggan berbaur dengan kelompok lain terlebih dengan kelompok minoritas sehingga sering terjadi perselisihan antar etnis dan berdasarkan hubungan individu dengan kelompok terlihat adanya sikap buruk sangka terhadap kelompok lain, perilaku diskriminatif, berpandangan negatif dan meremehkan terhadap kelompok etnis lain serta minimnya sikap saling membantu.

Selanjutnya penelitian Nova Erianti (2011) menunjukkan bahwa 51,45% siswa mengalami masalah dalam menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dalam berperilaku, 37,8% siswa bermasalah dalam membina keakraban, 33,57% siswa mengalami masalah dalam bekerja sama dengan teman sebaya, 36,32% siswa mengalami masalah dengan kontrol emosi seperti berpikir negatif serta menjelek-jelekan teman, 44,34% siswa mengalami masalah dengan bertingkah laku lemah lembut, ramah dan baik hati. Serta 33,6% siswa

bermasalah dalam bertoleransi. Kemudian penelitian Kartika (2002) menunjukkan bahwa etnis Minangkabau menemui kesulitan untuk berinteraksi dengan baik dengan etnis Batak, perbedaan budaya dan agama membuat aktifitas sosial etnis Batak menjadi terhambat. Mengenai siswa terisolir yang diteliti oleh Zakiati Salma (2013) menyimpulkan bahwa 72% dari siswa terisolir memiliki kehidupan sosial yang kurang baik dengan teman sekolah hal ini dikarenakan mereka sukar bergaul dengan teman di kelas, suka bermain sendiri dan kurang terbuka dengan semua teman namun masih terdapat 28% siswa yang memiliki kehidupan sosial yang baik. Serta dari penelitian Aulia Khofifah menyimpulkan bahwa 76% siswa kurang terbuka kepada guru BK mengenai kesulitan mereka menjalin persahabatan dengan orang lain dan 74% siswa kurang terbuka mengenai prasangka buruk mereka terhadap orang lain.

Berdasarkan fenomena tersebut terlihat bahwa adanya kesenjangan dalam kehidupan sosial siswa di sekolah yang memiliki perbedaan budaya, kesenjangan sosial tersebut terjadi dalam hal penyesuaian sosial dan *self-disclosure* siswa dengan teman sebaya, guru-guru dan staf sekolah yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Winkel dan Sri Hastuti (2013:2) menyatakan bahwa saat ini keterlibatan tenaga-tenaga bimbingan dan konseling ditingkat SMP sederajat dan tingkat SMA sederajat berada pada posisi pertama. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya peran guru BK dalam membangun generasi remaja yang mampu mencapai tugas perkembangan sebagai remaja, yang di dalamnya terdapat kemampuan memahami diri dan lingkungannya, membangun pribadi remaja yang memahami tujuan-tujuan dan nilai-nilai

perilaku mereka di masa mendatang. Untuk itu perlu adanya keterlibatan guru bimbingan dan konseling untuk memberikan pelayanan-pelayanan baik secara pribadi maupun kelompok pada anak didiknya, pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah terkait dengan berbagai bidang bimbingan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewa Ketut dan Nila (2008:12) yang menyatakan bahwa bimbingan dan konseling di sekolah difokuskan kepada bidang bimbingan pribadi, karir dan sosial. Sebagaimana yang disampaikan oleh Prayitno dkk (2013:06)

Pengembangan kehidupan sosial adalah bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling yang membantu peserta didik/sasaran layanan dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat, efektif dan berkarakter cerdas dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa pengembangan hubungan sosial yang dilakukan oleh guru BK dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menjalin hubungan sosial yang efektif. Guru BK yang berada di lingkungan multikultural diharapkan peka dan tanggap terhadap adanya keragaman budaya dan adanya perbedaan budaya antar kelompok klien yang satu dengan kelompok klien lainnya. Guru BK juga harus memahami pengaruh kebudayaan tersebut terhadap proses konseling. Syamsu Yusuf dan Nurishan (2010:65) mengemukakan bahwa bimbingan sosial pribadi diberikan dengan cara menciptakan lingkungan kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap yang positif, serta berbagai keterampilan sosial pribadi yang tepat. Di sekolah yang terdapat keberagaman etnis, guru BK dituntut memiliki kompetensi dalam perspektif

multi budaya baik akademik maupun pengalaman. Lebih lanjut Robert dan Mariane (2011:321) menyatakan bahwa penting bagi guru BK untuk peka kepada perbedaan budaya. Kepekaan tersebut dapat meningkatkan efektivitas profesional guru BK dan membuat mereka lebih bisa diterima dan didekati semua siswa, selain itu memungkinkan mereka berfungsi sebagai model orang dewasa dalam perilaku dan sikap yang tepat bagi semua kelompok etnis dan budaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru BK perlu mengembangkan dan meningkatkan kesadaran terhadap nilai budaya sendiri dan asumsi pribadi sehingga dalam menjalankan tugasnya guru BK menjadi peka akan perbedaan-perbedaan ras, agama, suku latar belakang etnis, budaya klien yang mereka tangani.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis ingin meneliti tentang “**Perbedaan *Self-disclosure* dan Penyesuaian Sosial antara Siswa Etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang cenderung hanya bergaul dengan kelompok etnis tertentu saja.
2. Adanya kelompok siswa yang masih enggan untuk berbaur dengan kelompok lain khususnya dengan kelompok minoritas.
3. Adanya sikap prasangka pada kelompok etnis tertentu.

4. Adanya kecenderungan siswa yang berperilaku diskriminatif, berpandangan negatif dan meremehkan terhadap kelompok etnis lain.
5. Kurang berkembangnya sikap saling membantu dalam kelompok antar siswa dengan etnis yang berbeda.
6. Terdapat siswa yang terisolir dan memiliki kehidupan sosial yang kurang baik dengan teman di sekolah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup penelitian ini maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan *self-disclosure* siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping.
2. Mendeskripsikan penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping.
3. Menguji perbedaan *self-disclosure* dan penyesuaian sosial antara siswa etnis Minang dan Batak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada, maka dapat dirumuskan bagaimana perbedaan *self-disclosure* dan penyesuaian sosial antara siswa etnis Batak dan Etnis Minang di SMKN 1 Lubuk Sikaping.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *self-disclosure* siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping?
2. Bagaimana penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping?
3. Bagaimana perbedaan *self-disclosure* dan penyesuaian sosial antara siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan *self-disclosure* siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping.
2. Mendeskripsikan penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping.
3. Menguji perbedaan *self-disclosure* dan penyesuaian sosial antara siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping.

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi asumsi adalah:

1. Budaya digunakan sebagai salah-satu acuan dalam bertindak laku.
2. Budaya mempengaruhi pola perilaku manusia dalam berinteraksi dengan orang lain.
3. Individu memerlukan keterampilan penyesuaian sosial terhadap kebudayaan yang berbeda-beda.

4. Siswa perlu mengembangkan *self-disclosure* yang jujur dan tulus dalam kehidupan sosial.
5. Tenaga pendidik seharusnya memiliki kompetensi yang baik dalam mengembangkan *self-disclosure* dan penyesuaian sosial siswa.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat khususnya dalam bidang konseling lintas budaya yang berkaitan dengan *self-disclosure* dan penyesuaian sosial antar etnis yang berbeda. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah terutama Sekolah Menengah Pertama sederajat dan Sekolah Menengah Atas sederajat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi konselor sekolah, penelitian ini dapat membantu konselor dalam meningkatkan kinerja terutama dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang memiliki permasalahan terkait pengembangan kehidupan pribadi dan sosial di sekolah yang memiliki keberagaman budaya dan etnis.
- b. Bagi guru mata pelajaran, penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada guru mengenai perkembangan sosial siswa di kelas yang mereka

- c. ajar sehingga guru mata pelajaran juga dapat bekerja sama dengan guru BK dalam meningkatkan kualitas belajar pembelajaran siswa.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperkaya wawasan peneliti tentang *self-disclosure* dan penyesuaian sosial dan upaya yang dapat dilakukan melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Faktor Budaya dan Etnis yang Mempengaruhi Kehidupan Siswa

Indonesia dikenal dengan negara dengan berbagai macam suku bangsa yang berbeda-beda. Setiap suku bangsa, sejak kehidupan masyarakat primitif hingga kehidupan masyarakat modern, memiliki pandangan hidup tersendiri-sendiri yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Pandangan hidup suatu bangsa wujud nilai-nilai yang dimiliki oleh suku bangsa dan mereka yakini kebenarannya serta tertuang dalam perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan hidup dan nilai-nilai merupakan salah satu bagian dari kebudayaan suatu suku bangsa.

David Matsumoto (2004:6) menyatakan bahwa “budaya adalah sebuah konstruk sosiopsikologis, suatu kesamaan dalam suatu kelompok orang dalam fenomena psikologis seperti nilai, sikap, keyakinan dan perilaku”. Selanjutnya Linton dalam Elly dkk (2007:27) menyatakan bahwa “kebudayaan dapat dipandang sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari dan hasil tingkah laku yang dipelajari, dimana unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebudayaan merupakan keseluruhan cara hidup manusia yang diperoleh melalui pewarisan sosial dari kelompoknya yang dapat berupa pandangan hidup, nilai, keyakinan dan pedoman berperilaku.

Masyarakat dan kebudayaan merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena pada dasarnya segala tindakan yang diwujudkan oleh individu akan mengacu kepada penggunaan kebudayaan sebagai aturan dalam bertindak. Sehingga terdapat kemungkinan orang-orang dengan budaya yang berbeda memiliki cara yang berbeda dalam berperilaku. Hal ini sesuai dengan pendapat David Matsumoto (2004:9) bahwa setiap budaya berevolusi dengan cara khasnya masing-masing untuk mengatur perilaku manusia dengan gaya yang paling sesuai dan efisien untuk bertahan hidup. Kekhasan tersebut kemudian berdampak kepada kehidupan sosial orang-orang dalam kebudayaan tersebut.

Elly dkk (2007: 39) menyatakan bahwa “kebudayaan yang berlaku dan dikembangkan dalam lingkungan tertentu berimplikasi terhadap pola tata laku, norma, nilai dan aspek kehidupan lainnya yang akan menjadi ciri khas suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya”. Latar belakang budaya juga dapat mempengaruhi kepribadian seseorang, hal ini sesuai dengan pendapat William (1999:428) yang menyatakan kepribadian sebagai produk pewarisan budaya yang dipelajari semenjak kecil. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa latar belakang budaya seseorang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan sesama masyarakat dari budaya yang sama ataupun dengan masyarakat yang memiliki peberbedaan budaya.

1. Minangkabau

Masyarakat Minangkabau mendiami hampir keseluruhan daerah administratif Provinsi Sumatera Barat. Seperti halnya masyarakat Indonesia pada umumnya masyarakat tinggal dipedesaan yang disebut dengan istilah Nagari. Dilihat dari penduduknya, masyarakat Minang masih menjunjung adat kebersamaan dan saling bergotong royong. Namun kebanyakan penduduk Minang keluar dari tanah leluhurnya untuk merantau karena ada pepatah yang mengatakan bahwa orang Minang dikatakan mandiri dan dapat bertahan dengan keluar dari tanah kelahirannya dan mengadu nasib di kota atau negeri lain, sampai saat ini banyak masyarakat etnis Minang yang tersebar di seluruh pelosok negeri ini lebih tepatnya di kota-kota besar seperti Jakarta, Palembang, Medan, Aceh, Batam, dan masih banyak lainnya, bahkan sampai di semenanjung Malaysia dan Singapura.

Heny Gustini dan Muhammad Alfian (2012:225) mengatakan bahwa tradisi merantau bagi laki-laki Minang disebabkan oleh keharusan adat yang menempatkan laki-laki tidak memiliki hak atas tanah. Jadi laki-laki Minang, walaupun bekerja menggarap sawah ia tidak mempunyai hak warisan atas tanah tersebut. Masyarakat Minangkabau adalah masyarakat yang demokratis dan egaliter, jadi semua masalah yang menyangkut keseluruhan masyarakatnya wajib dimusyawarahkan secara mufakat. Menurut Rudolf Mrazek dalam roezyhamdani.blogspot.com, dua tipologi budaya Minang, yakni dinamisme dan anti-parokialisme

melahirkan jiwa merdeka, kosmopolitan, egaliter, dan berpandangan luas, hal ini menyebabkan tertanamnya budaya merantau pada masyarakat Minangkabau. Semangat untuk merubah nasib dengan mengejar ilmu dan kekayaan. Satu lagi keunikan dari masyarakat Minangkabau adalah masyarakat yang menganut sistim matrilineal, dimana garis ibu lebih dominan dan hukum mengikuti garis ibu, yang mungkin di Indonesia hanya terdapat di Minangkabau.

2. Batak

Suku bangsa Batak adalah salah satu suku bangsa di Indonesia yang mendiami provinsi Sumatra Utara, tepatnya di wilayah Kangkat Hulu, Deli Hulu, Daratan Tinggi Karo, Serdang Hulu, Toba, Simalungun, Tapanuli Tengah, dan Mandailing. Suku bangsa Batak terbagi menjadi 6 jenis, yakni suku Batak Toba, suku Batak Karo, suku Batak Pakpak, suku Batak Simalungun, suku Batak Angkola, dan suku Batak Mandailing. Keenam suku Batak tersebut memiliki ciri khas budaya yang berbeda-beda. Namun pada prinsipnya akar budaya mereka sama, yakni budaya Batak.

Suku Batak berbicara bahasa Batak. Bahasa Batak termasuk ke dalam rumpun bahasa Melayu-Polinesia. Hampir setiap jenis suku Batak memiliki logat tersendiri dalam berbicara. Oleh karena itu bahasa Batak memiliki 6 logat, yakni logat Karo oleh orang Batak Karo, logat Pakpak oleh orang Batak Pakpak, logat Simalungun oleh orang Batak Simalungun, logat Toba oleh orang Batak Toba, Mandailing, dan

Angkola (JonaLToruan.blogspot.com). Suku Batak dikenal dengan banyaknya marga yang diambil dari garis keturunan laki-laki. Garis keturunan tersebut akan diteruskan kepada keturunan selanjutnya. Marga tersebut menjadi simbol bagi keluarga Batak.

Kehidupan sosial masyarakat Batak menunjukkan adanya sikap musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan hal ini terlihat dari falsafah adat yang dipegang oleh masyarakat Batak diantaranya 1) Pendapat perseorangan tidak diterima, pendapat umumlah yang menentukan, 2) Mayoritas bergembira apabila sudah tidak ada minoritas yang mengeluh 3) keputusan yang diharapkan adalah keputusan yang bisa diterima oleh semua orang (Heny Gustini dan Muhammad Alfian, 2012:250-251). Dengan demikian budaya Batak dapat dikatakan memiliki kebijaksanaan, solidaritas dan semangat persaudaraan yang tinggi.

B. *Self-disclosure*

1. *Pengertian Self-disclosure*

Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kematangan hubungan sosial, di sekolah siswa dapat melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya, guru mata pelajaran, guru BK serta dengan staf sekolah. Hubungan sosial siswa dengan lingkungan sekolah dapat berjalan lancar dengan mengembangkan kemampuan *self-disclosure*.

Self-disclosure adalah mengungkapkan informasi atau perasaan terdalam kepada orang lain, baik secara deskriptif maupun evaluatif (Taylor dkk, 2009:334). Kemudian Burhan (2009:267) juga menyatakan bahwa *self-disclosure* adalah proses pengungkapan informasi diri pribadi seseorang kepada orang lain atau sebaliknya. Senada dengan itu Devito (2011:64) juga mengatakan *self-disclosure*

adalah mengungkapkan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain yang biasanya disembunyikan, sedangkan menurut Enjang (2009:116) *self disclosure* adalah pengungkapan informasi personal mengenai diri sendiri, di mana orang lain tidak mungkin menemukan dalam cara lain.

Selain itu Johnson (dalam Edi dan Syarwani, 2014:65) menyatakan bahwa membuka diri adalah pengungkapan reaksi dan tanggapan seseorang terhadap situasi yang sedang dihadapinya serta memberikan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu untuk pemahaman di masa kini. Hal ini sejalan dengan pendapat Jourard (1979:11) *self disclosure* adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara terbuka terhadap orang lain. Sedangkan menurut Supratiknya (1995:14) menyatakan bahwa *self-disclosure* adalah mengungkapkan reaksi-reaksi kita terhadap aneka kejadian yang kita alami bersama orang lain atau terhadap apa yang dikatakan atau yang dilakukan oleh lawan komunikasi kita untuk membangun hubungan yang sejati.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *self-disclosure* adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan fakta

tentang dirinya yang sebelumnya tidak diketahui orang lain dan pengungkapan perasaan-perasaan mengenai dirinya atau responnya terhadap orang lain. Pengungkapan tersebut dapat berupa identitas diri, pekerjaan, tempat tinggal, kebiasaan, kondisi keluarga, dan informasi pribadi lainnya, atau informasi mengenai perasaan kita atau respon kita mengenai sesuatu yang terjadi, misalnya perasaan kagum terhadap lawan bicara, atau perasaan tidak senang dengan kata-kata yang diucapkan orang lain.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-disclosure*

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self-disclosure* menurut Devito (2011:65-67) antara lain sebagai berikut.

a. Besar Kelompok

Pengungkapan diri lebih banyak terjadi dalam kelompok kecil daripada dalam kelompok besar. Kelompok yang terdiri dari dua orang merupakan lingkungan yang paling cocok untuk melakukan pengungkapan diri. Dengan satu pendengar, pihak yang melakukan pengungkapan diri dapat meresapi tanggapan dengan cermat.

b. Perasaan Menyukai

Kita membuka diri kepada orang yang kita sukai atau cintai, kita tidak akan membuka diri kepada orang yang tidak kita sukai. Kita tidak akan bersedia membagikan informasi pribadi kepada orang yang belum kita kenal, apalagi kepada orang-orang yang tidak kita suka, hal itu disebabkan karena kita tidak ingin informasi tentang diri pribadi kita digunakan untuk hal-hal yang tidak baik.

c. Efek Diadik

Kita melakukan pengungkapan diri jika orang yang bersama kita juga melakukan pengungkapan diri. Efek diadik ini membuat kita merasa aman dan nyaman membuka diri dan memperkuat perilaku pengungkapan diri kita sendiri. Pengungkapan diri menjadi lebih akrab bila itu dilakukan sebagai tanggapan atas pengungkapan diri orang lain.

d. Kompetensi

Orang yang kompeten lebih banyak melakukan pengungkapan diri dari pada orang yang tidak kompeten. Orang yang kompeten memiliki rasa percaya diri yang diperlukan untuk lebih memanfaatkan pengungkapan diri.

e. Kepribadian

Orang-orang yang pandai bergaul dan ekstrover lebih banyak melakukan pengungkapan diri dari pada mereka yang kurang pandai bergaul dan lebih introver. Orang-orang dengan kepribadian ekstrover lebih sering mampu menerima pendapat atau saran orang lain, sehingga mereka mampu memberikan tanggapan dengan tepat. Sedangkan orang-orang dengan kepribadian introver lebih sering menghabiskan waktu sendirian.

f. Topik

Kita lebih membuka diri tentang topik tertentu dari pada topik yang lain. Umumnya makin pribadi dan makin negatif suatu topik, makin

kecil kemungkinan kita mengungkapkannya, misalnya seks atau keuangan.

g. Jenis kelamin

Umumnya wanita lebih terbuka dibandingkan pria, sebenarnya seks lah bukan jenis kelamin dalam arti biologis yang menyebabkan perbedaan dalam hal pengungkapan diri. Misalnya wanita maskulin membuka diri lebih besar dibandingkan dengan wanita dengan maskulinitas lebih rendah. Taylor dkk (2009:337-338) menambahkan bahwa latar belakang budaya juga dapat mempengaruhi jumlah dan isi pengungkapan diri seseorang, budaya kolektifis seperti yang ada di negara Jepang pada umumnya tidak banyak membuka diri ketimbang masyarakat dengan budaya individualis seperti yang ada pada masyarakat Amerika Serikat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa besar kelompok, perasaan menyukai, efek diadik, kompetensi, kepribadian, topik, jenis kelamin dan latar belakang budaya menjadi faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* individu. Karena *self-disclosure* tidak akan berkembang secara optimal tanpa memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan individu. Maka untuk dapat meningkatkan *self-disclosure* seseorang perlu memperhatikan ketujuh faktor tersebut.

3. Karakteristik *Self-disclosure*

Dalam *self-disclosure* terdapat berbagai karakteristik yaitu:

a. Keluasan

Keluasan diukur dengan jumlah topik yang dibahas selama percakapan (Ola dkk, 2014:3). Menurut Jourard (1979: 11) bahwa karakteristik keluasan adalah karakteristik yang berkaitan dengan materi yang diungkapkan atau topik pembicaraannya. Senada dengan itu, Altman dan Taylor (dalam Burhan, 2006: 268) juga mengemukakan bahwa karakteristik keluasan maksudnya adalah banyaknya jenis-jenis informasi pada lapisan tertentu yang dapat diketahui oleh orang lain dalam mengembangkan suatu hubungan sosial yang lebih baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa keluasan *self-disclosure* berarti seberapa banyak jenis informasi diri pribadi yang diungkapkan kepada orang lain, hal ini dapat berupa pekerjaan, status perkawinan, tempat tinggal dan informasi lainnya.

b. Kedalaman

Menurut Ola dkk (2014:3) kedalaman berhubungan dengan informasi mendalam yang rinci dari informasi umum yang terus mendalam kedalam informasi yang lebih detail dan lebih pribadi. Menurut Altman dan Taylor (dalam Burhan, 2006:268) karakteristik kedalaman mengacu pada lapisan informasi mana (yang lebih pribadi) yang dapat dikemukakan pada orang lain. Jadi kedalaman mengacu kepada tingkat keintiman topik yang dibicarakan, sejauh mana privasi dalam pembicaraan telah diabaikan.

c. Target

Karakteristik target yang dimaksud pada *self-disclosure* ini menurut Jourard (1979: 11) adalah orang yang menjadi sasaran seseorang dalam melakukan pengungkapan diri. Sasaran ini secara umum yaitu kepada lawan jenis atau kepada teman sejenis.

Sedangkan Culbert dkk (dalam Gainau, 2009:5) menyatakan bahwa ada lima karakteristik dalam *self-disclosure* yaitu:

a. Ketepatan

Ketepatan mengacu pada apakah seorang individu mengungkapkan informasi pribadinya dengan relevan dan untuk peristiwa di mana individu terlibat atau tidak (sekarang dan disini).

b. Motivasi

Motivasi berkaitan dengan apa yang menjadi dorongan seseorang untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri maupun dari luar. Dorongan dari dalam berkaitan dengan apa yang menjadi keinginan atau tujuan seseorang melakukan *self-disclosure*. Sedangkan dari luar, dipengaruhi lingkungan keluarga, sekolah, dan pekerjaan

c. Waktu

Waktu yang digunakan dengan seseorang akan cenderung meningkatkan kemungkinan terjadinya *self-disclosure*. Pemilihan waktu yang tepat sangat penting untuk menentukan apakah seseorang dapat terbuka atau tidak. Dalam *self-disclosure* individu perlu memperhatikan kondisi orang lain.

d. Keintensifan

Keintensifan seseorang dalam *self-disclosure* tergantung kepada siapa seseorang mengungkapkan diri, apakah teman dekat, orangtua, teman biasa, orang yang baru dikenal.

e. Kedalaman dan Keluasan

Kedalaman *self-disclosure* terbagi atas dua dimensi yakni *self-disclosure* yang dangkal dan yang dalam. *Self-disclosure* yang dangkal biasanya diungkapkan kepada orang yang baru dikenal. Kepada orang tersebut biasanya diceritakan aspek-aspek geografis tentang diri misalnya nama, daerah asal dan alamat. *Self-disclosure* yang dalam, diceritakan kepada orang-orang yang memiliki kedekatan hubungan (*intimacy*).

Keluasan berkaitan dengan siapa seseorang mengungkapkan dirinya (*target person*) seperti orang yang baru dikenal, teman biasa, orang tua/saudara dan teman dekat. Kedalaman berkaitan dengan topik umum dan topik khusus. Pada umumnya ketika seseorang terbuka dengan orang asing atau baru dikenal topik pembicaraan umum dan kurang mendalam.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik *self-disclosure* terdiri atas ketepatan, motivasi atau dorongan dalam melakukan *self-disclosure*, waktu, keintensifan, kedalaman pengungkapan diri dan keluasan topik *self-disclosure* tersebut.

4. Jenis-jenis *Self-disclosure*

Adapun jenis-jenis *self-disclosure* menurut Taylor (2012:334) yaitu:

a. *Self-disclosure* deskriptif

Self-disclosure deskriptif adalah pengungkapan fakta tentang diri seseorang yang tersembunyi, yang dapat berupa deskripsi beberapa hal mengenai dirinya. Misalnya, apa pekerjaannya, dimana seseorang itu tinggal, apa pilihannya dalam pemilu, apa cita-cita dan hobi serta informasi pribadi lainnya.

b. *Self-disclosure* evaluatif

Self-disclosure evaluatif yaitu pengungkapan opini dan perasaan terdalam seseorang terhadap orang lain, kesalahannya, atau betapa bencinya ia pada pekerjaannya. Jadi *self-disclosure* ini evaluatif dapat berupa penilaian personal seseorang terhadap orang lain atau situasi tertentu, mengenai hal yang dirasakannya terhadap segala sesuatu yang dialaminya. Misalnya, menyampaikan keluhan kepada teman sekelas mengenai sikap kurang sopannya terhadap kita.

Johnson (dalam Supratiknya, 1995:14-16) juga mengemukakan bahwa ada dua jenis *self-disclosure* yaitu, keterbukaan kepada yang lain dan keterbukaan bagi yang lain. Terbuka kepada yang lain berarti kita menerima diri kita dan membuka diri apa adanya kepada orang lain, sedangkan terbuka bagi yang lain berarti menunjukkan bahwa kita menaruh perhatian pada perasaannya terhadap kata-kata atau perbuatan kita, artinya kita menerima pembukaan dirinya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis *self-disclosure* yaitu *self-disclosure* deskriptif dan *self-disclosure* deskriptif, kedua jenis ini dapat mencakup *self-disclosure* mengenai diri kita sendiri kepada orang lain, atau dapat pula mencakup *self-disclosure* terhadap perilaku yang ditampilkan orang lain.

5. Pentingnya *Self-disclosure*

Menurut Derlega & Grzelak; Omarzu (dalam Taylor dkk, 2009:334), membuka informasi kepada orang lain karena beberapa alasan utama, yaitu sebagai berikut.

- a. Penerimaan sosial. Seseorang mengungkapkan informasi tentang dirinya untuk meningkatkan penerimaan sosial dan agar disukai oleh orang lain.
- b. Pengembangan hubungan. Berbagi informasi dan keyakinan pribadi adalah salah satu cara untuk memulai hubungan dan membuat hubungan tersebut menjadi lebih akrab.
- c. Ekspresi diri. Terkadang seseorang berbicara tentang perasaannya untuk melepaskan himpitan di dada dan mengungkapkan perasaan agar dapat menghilangkan stres.
- d. Klarifikasi diri. Dalam proses berbagi perasaan atau pengalaman pribadi kepada orang lain, seseorang mungkin dapat pemahaman dari kesadaran yang lebih luas. Berbicara kepada orang lain tentang masalah yang sedang dihadapi mungkin bisa membantu menjelaskan pemikiran tentang situasi.

- e. Kontrol sosial. Seseorang mungkin mengungkapkan atau menyembunyikan informasi tentang dirinya sebagai alat kontrol sosial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi dari *self-disclosure* meliputi penerimaan sosial, pengembangan hubungan, ekspresi diri, klarifikasi diri dan kontrol sosial. Dengan adanya *self-disclosure* individu dapat diterima oleh lingkungan sosialnya, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya keterbukaan dari orang lain, sehingga individu dapat mengembangkan hubungan yang lebih intim.

6. Manfaat *Self-disclosure*

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa *self-disclosure* akan mempengaruhi keefektifan hubungan sosial individu dengan lingkungan. Devito (2011:67-69) mengungkapkan setidaknya ada empat manfaat pengungkapan diri, antara lain: (a) pengetahuan diri (b) kemampuan mengatasi kesulitan (c) efisiensi komunikasi (d) kedalaman hubungan. Selanjutnya Johnson (dalam Edi dan Syarwani 2014:67) menyatakan ada beberapa manfaat dan dampak positif dari membuka diri terhadap hubungan antar pribadi adalah sebagai berikut.

- a. Membuka diri merupakan pondasi yang kuat bagi terciptanya hubungan yang sehat antara dua orang.
- b. Semakin bersikap terbuka kepada orang lain semakin orang lain tersebut akan menyukai diri lawan komunikasinya.
- c. Orang yang membuka diri kepada orang lain cenderung memiliki sikap: kompeten, terbuka, ekstrovert, fleksibel, adaptif, dan inteligen.

- d. Membuka diri kepada orang lain merupakan dasar hubungan yang memungkinkan komunikasi yang intim.
- e. Membuka diri berarti bersikap realistis. Maka pembukaan diri harus jujur, tulus dan apa adanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *self-disclosure* sangat bermanfaat dalam kehidupan sosial, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain tempat kita membuka diri. Bagi diri sendiri yaitu individu dapat memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri, membebaskan diri dari rasa takut akan penolakan serta mengatasi perasaan bersalah akan sesuatu, sedangkan bagi orang lain yaitu dapat membuat lawan komunikasi kita ikut terbuka, merasa akrab dan akan terwujud hubungan yang saling memahami.

C. Penyesuaian Sosial

1. Pengertian Penyesuaian Sosial

Dalam perkembangan sepanjang hayat hidup manusia penyesuaian sosial selalu dibutuhkan, pada setiap tahap perkembangan selalu ada saat dimana seseorang memerlukan menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Namun dalam setiap tahapan perkembangan manusia mulai dari bayi hingga lansia tahap yang paling membutuhkan kemampuan penyesuaian sosial adalah tahap perkembangan remaja. Pada tahap perkembangan remaja individu mulai meningkatkan area interaksi sosialnya, yang awalnya hanya dalam keluarga pada saat remaja interaksi sosial yang lebih intim mulai berkembang dalam kehidupan teman sebaya, sekolah dan masyarakat.

Menurut Hurlock (1978:257) istilah “penyesuaian” mengacu kepada seberapa jauhnya kepribadian seorang individu berfungsi secara efisien dalam masyarakat. Sedangkan menurut Kartini (2000:55) menjelaskan bahwa penyesuaian adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi kemarahan dan emosi negatif lainnya sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis. Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2012:178) menyebutkan “bahwa seseorang yang dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik (*well adjusted self*) manakala mampu melakukan respon-respon yang matang, efisien, memuaskan dan sehat”.

Chaplin (2000:469) mengemukakan bahwa “*sosial adjusment* berarti penjalinan secara harmonis suatu relasi dengan lingkungan sosial, mempelajari pola tingkah laku yang diperlukan atau mengubah kebiasaan yang ada sedemikian rupa sehingga cocok bagi suatu masyarakat sosial”. Selanjutnya penyesuaian sosial menurut Hurlock (1978:287) yaitu keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan pada kelompok pada khususnya. Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik mempelajari berbagai keterampilan sosial seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatis dengan orang lain, baik teman maupun orang yang tidak dikenal sehingga sikap orang lain terhadapnya menyenangkan.

Sedangkan menurut Schneiders (dalam Syamsu Yusuf, 2006) mengemukakan bahwa penyesuaian sosial merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk dapat bereaksi secara efektif terhadap realita, situasi dan relasi sosial sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dan norma atau tuntutan yang berasal dari lingkungan.

Dari beberapa pengertian penyesuaian sosial yang dikemukakan oleh para ahli sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial adalah usaha yang dilakukan individu dalam mewujudkan penerimaan sosial dari lingkungannya, berperilaku sesuai dengan norma, nilai dan tuntutan lingkungan agar terjadinya harmonisasi dirinya dan kelompok yang dimasukinya atau masyarakat yang ada disekitarnya serta mampu memberikan kenyamanan dan kesenangan bagi orang lain dengan kehadiran dirinya.

2. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial terdiri atas faktor internal dan eksternal, faktor internal terdiri dari kepribadian, persepsi, dan pencapaian tugas perkembangan sedangkan faktor eksternal terdiri dari kebudayaan, norma, nilai yang dianut lingkungan serta tingkat penerimaan lingkungan.

Hurlock (1978:287) mengemukakan aspek-aspek penyesuaian sosial sebagai berikut.

a. Penampilan nyata

Bila perilaku sosial individu dinilai berdasarkan standar kelompoknya, memenuhi harapan kelompok, dia akan menjadi anggota yang akan diterima kelompok. Penampilan nyata ini dapat dilihat contohnya pada sebagian besar remaja mengetahui bila mereka memakai model pakaian yang sama dengan anggota kelompok yang populer, maka kesempatan baginya untuk diterima oleh kelompok menjadi lebih besar. Demikian pula bila anggota kelompok mencoba minum alkohol, obat-obatan terlarang atau rokok maka remaja cenderung mengikutinya tanpa mempedulikan perasaan mereka.

b. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok

Anak yang dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap berbagai kelompok, baik kelompok teman sebaya maupun kelompok orang dewasa secara sosial dianggap sebagai seseorang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik.

c. Sikap sosial

Anak harus menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, terhadap partisipasi sosial, dan terhadap perannya dalam kelompok sosial, bila ingin dinilai sebagai orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial. Sikap sosial ini juga dapat ditandai dengan adanya perilaku bertanggung jawab, tidak mudah menyerah dan tidak berperilaku agresif.

d. Kepuasan pribadi

Untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial anak harus merasa puas dengan kontak sosialnya dan terhadap peran yang dimainkannya dalam situasi sosial, baik sebagai pemimpin maupun sebagai anggota. Kepuasan pribadi ini juga ditunjukkan dengan adanya perilaku tidak mencari perhatian dengan menunjukkan kemunduran perilaku ketingkat sebelumnya, tidak menggunakan mekanisme pertahanan seperti rasionalisasi, proyeksi dan berhayal.

Sedangkan karakteristik penyesuaian sosial menurut Schneiders (dalam Syamsu yusuf 2001:199) adalah sebagai berikut.

1. Penyesuaian sosial dilingkungan keluarga, meliputi:

- a) menjalin hubungan yang baik dengan para anggota keluarga (orangtua dan saudara),
- b) menerima otoritas orang tua (mau mentaati peraturan yang ditetapkan orangtua),
- c) menerima tanggung jawab dan batasan-batasan (norma keluarga),
- d) berusaha untuk membantu anggota keluarga, sebagai individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan.

2. Penyesuaian sosial dilingkungan sekolah:

- a) bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah,
- b) berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah,
- c) menjalin persahabatan dengan teman-teman disekolah,
- d) bersikap hormat kepada guru, pemimpin sekolah dan staf lainnya,

e) membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya.

3. Penyesuaian dilingkungan masyarakat:

- a) mengakui dan respek terhadap hak- hak orang lain,
- b) memelihara jalinan dan persahabatan orang lain,
- c) bersikap simpati dan altruis terhadap kesejahteraan orang lain,
- d) bersikap respek terhadap nilai- nilai, hukum tradisi dan kebijakan- kebijakan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial perlu dikembangkan dalam setiap aspek kehidupan seseorang baik itu dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain untuk mencapai tugas perkembangan disetiap periode perkembangan yang dilaluinya juga bermanfaat dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sosial. Penyesuaian sosial ini dapat dilihat dari aspek penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, sikap sosial dan kepuasan pribadi.

3. Ciri-ciri Penyesuaian Sosial yang Baik

Menurut Sundari (2005:43) seseorang dikatakan memiliki penyesuaian diri yang positif apabila ia dapat menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Tidak adanya ketegangan emosi. Bila individu menghadapi masalah, emosinya tidak tenang, tidak panik, sehingga dalam memecahkan masalah dengan menggunakan rasio dan dapat mengendalikan emosinya.

- b. Dalam memecahkan masalah dalam pertimbangan rasional, mengarah pada masalah yang dihadapi secara langsung dan mampu menerima segala akibatnya.
- c. Dalam memecahkan masalah bersikap realistis dan objektif. Bila seseorang menghadapi masalah segera dihadapi apa adanya, tidak ditunda-tunda. Apapun yang terjadi dihadapi secara wajar tidak menjadi frustrasi, konflik maupun kecemasan.
- d. Mampu mempelajari ilmu pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi, sehingga dengan pengetahuan itu dapat digunakan menanggulangi timbulnya masalah.
- e. Dalam menghadapi masalah dibutuhkan kesanggupan membandingkan pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, yang mana pengalaman-pengalaman ini memberikan sumbangan dalam membantu memecahkan masalah.

Hurlock (1978:258) mengemukakan ciri-ciri orang yang memiliki penyesuaian sosial yang baik, diantaranya sebagai berikut.

1. Mampu dan bersedia menerima tanggung jawab yang sesuai dengan usia.
2. Berpartisipasi dan bergembira dalam kegiatan yang sesuai untuk tiap tingkat usia.
3. Segera menangani masalah dan mengambil keputusan dengan senang, tanpa konflik dan tanpa banyak meminta nasihat.
4. Tetap pada pilihannya sampai diyakinkan bahwa pilihannya itu salah.

5. Belajar dari kegagalan dan tidak mencari-cari alasan untuk menjelaskan kegagalan serta tidak membesar-besarkan keberhasilan.
6. Mengetahui bagaimana cara bekerja bila saatnya bekerja dan bermain bila saatnya bermain.
7. Dapat menunjukan amarah secara langsung bila tersinggung atau hak-haknya dilanggar.
8. Dapat menunjukan kasih sayang secara langsung dengan cara dan takaran yang sesuai.
9. Dapat menahan sakit dan frustrasi emosional bila perlu, berkompromi bila menghadapi kesulitan.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa ciri-ciri penyesuaian sosial yang baik adalah individu yang mampu memenuhi harapan lingkungannya, bersedia menerima tanggung jawab dan berani mengambil resiko atas perbuatannya, dapat menjalin kerja sama dengan orang lain, disiplin dalam tugas dan masalah yang terjadi dalam lingkungan kelompok serta memiliki prestasi yang baik.

D. Implikasi Budaya, *Self-disclosure* dan Penyesuaian Sosial terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (BK)

Secara umum tujuan penyelenggaraan bimbingan dan konseling disekolah berupaya membantu siswa menemukan pribadinya, dalam hal mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya serta menerima dirinya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri yang lebih lanjut. Selanjutnya bimbingan dan konseling juga membantu siswa memahami

lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut pelayanan bimbingan konseling dibagi menjadi beberapa bidang bimbingan. Syamsul (2010:60-64) menyatakan ada 4 bidang bimbingan dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu: 1) bidang bimbingan pribadi, 2) bidang bimbingan sosial, 3) bidang bimbingan belajar, 4) bidang bimbingan karir, bidang bimbingan tersebut selanjutnya akan dipergunakan dalam penyusunan jenis layanan yang akan diberikan. Guru BK dengan pemahaman dan keterampilan yang dimiliki dapat mengaplikasikan pelayanan BK 17 plus dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada setiap siswa. Kemungkinan-kemungkinan layanan yang dapat diberikan oleh guru BK diantaranya adalah:

1. Layanan Orientasi

Layanan orientasi menurut Prayitno, dkk (2014:149) yaitu layanan BK yang dapat membantu peserta didik dalam memahami lingkungan baru, seperti lingkungan satuan pendidikan bagi peserta didik baru, dan objek-objek yang perlu dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran di lingkungan baru yang efektif dan berkarakter.

Dalam hal ini siswa yang berasal dari budaya yang berbeda dengan lingkungan barunya akan menghadapi situasi dan kondisi yang memerlukan kemampuan penyesuaian sosial yang baik. Biasanya di rumah dapat menggunakan kebiasaan-kebiasaan yang diizinkan lingkungan etnisnya, namun saat ini sudah berbeda. Siswa akan merasa canggung dalam menghadapi situasi tersebut. Dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru siswa juga akan menghadapi kecendrungan memenuhi harapan lingkungan

sehingga *self-disclosure* siswa akan sedikit mengalami kekacauan. Guru BK dapat memberikan layanan orientasi kepada siswa dengan tema kondisi diri dan kondisi lingkungan (fisik dan sosio-emosional). Dengan tema tersebut guru BK dapat membahas terkait dengan keadaan pribadi, seperti kekuatan dan kelemahan, kesehatan, keterkaitan dengan kondisi dan lingkungan, pentingnya kemampuan penyesuaian diri dan kemampuan *self-disclosure*.

Guru BK dapat memberikan layanan informasi terkait bidang bimbingan pribadi dan bidang bimbingan sosial. Bidang bimbingan pribadi dapat diberikan dengan tema pentingnya pengembangan pemahaman tentang diri sendiri, kebutuhan pribadi, dan peran lingkungan sosial budaya dalam mewujudkan KES, bimbingan sosial dapat diberikan dengan tema persahabatan teman sebaya, komunikasi efektif, dan penerimaan dan pemahaman lingkungan sosial yang berbeda budaya.

2. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten menurut Prayitno, dkk (2014:149) adalah layanan yang dapat membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan/atau kebiasaan dalam melakukan penyesuaian sosial dan keterbukaan diri terhadap/bagi orang lain yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter cerdas yang teruji, sesuai dengan potensi dan peminatan dirinya.

Melalui layanan penguasaan konten guru BK dapat menerapkan fungsi pemahaman dan pencegahan pada siswa melalui pembelajaran berupa keterampilan tertentu yang perlu dikembangkan dalam pergaulan, seperti keterampilan bersikap dan berbicara yang baik dengan orang lain serta keterampilan menyampaikan pendapat. Guru BK/ konselor di sekolah bisa memberikan materi yang terkait dengan kematangan emosi dan usaha yang bisa dilakukan siswa untuk dapat mengelola emosi serta apa saja dampak yang bisa terjadi seandainya siswa tidak dapat mengelola emosinya. Sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang dapat diberikan, yaitu cara berkomunikasi yang baik, komunikasi interpersonal dan empati.

3. Layanan Konseling Individual

Menurut Prayitno, dkk (2014:149) layanan konseling perorangan yaitu layanan BK yang dapat membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya melalui prosedur perorangan. Melalui layanan ini guru BK dapat menjalankan fungsi pemahaman, pengentasan dan pencegahan terhadap klien berkaitan dengan permasalahan yang dimiliki klien berkaitan dengan penyesuaian sosial dan *self-disclosure*nya. Selain itu siswa-siswa yang berasal dari budaya yang berbeda membutuhkan layanan konseling agar kehidupannya menjadi lebih baik.

4. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok menurut Prayitno, dkk (2014:150) yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi,

kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/ jabatan dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok.

Dalam bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Selanjutnya, terkait dengan penyesuaian sosial, guru BK dapat membahas topik umum seperti pentingnya menghargai budaya dan kebiasaan etnis lain. Dalam pemilihan anggota kelompok guru BK seharusnya mempertimbangkan latar belakang budaya masing-masing siswa serta menciptakan kebersamaan dalam perbedaan tersebut agar tujuan pengembangan penyesuaian sosial dan peningkatan *self-disclosure* siswa tercapai.

5. Layanan Konseling Kelompok

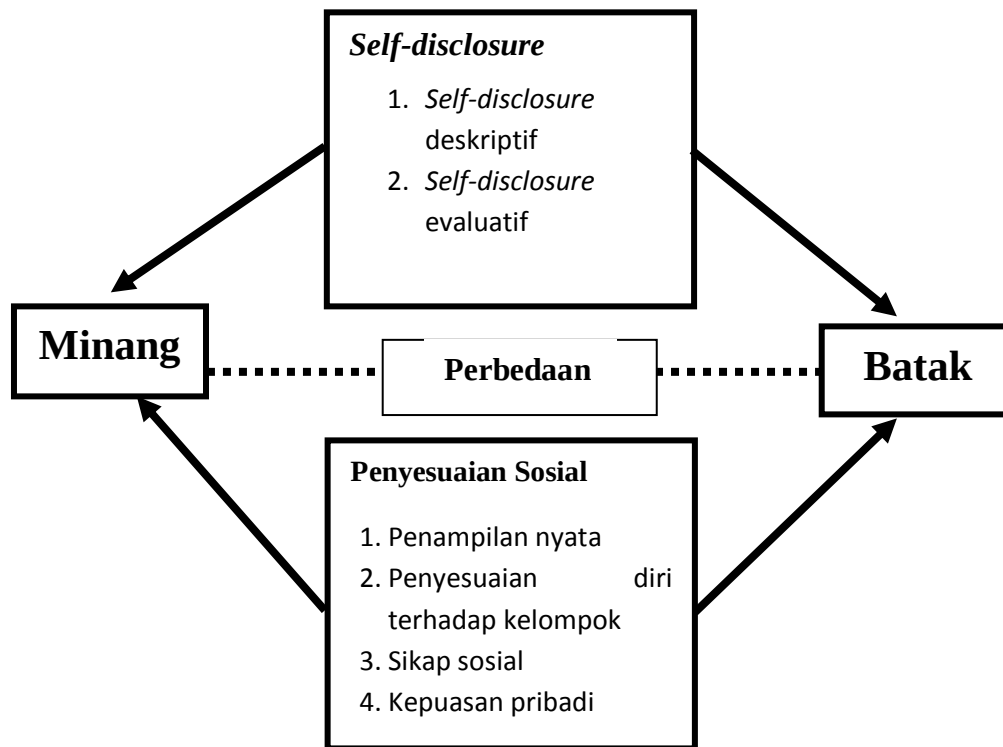
Layanan ini menurut Prayitno, dkk (2014:150) layanan yang membantu peserta didik dalam pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji melalui dinamika kelompok. Dalam konseling kelompok pembahasan mengenai masalah pribadi individu peserta layanan. Melalui layanan kelompok yang intensif peserta layanan akan memperoleh tujuan yakni berkembangannya perasaan dan terpecahkannya masalah individu. Dengan memanfaatkan dinamika kelompok guru BK menciptakan suasana yang mendukung siswa untuk mengungkapkan permasalahan secara terbuka dan menanggapi serta merespon permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tulus dan jujur.

6. Layanan Mediasi

“Layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak (atau lebih) yang sedang dalam keadaan tidak menemukan kecocokan” (Prayitno, 2012:233). Dengan layanan mediasi, konflik yang terjadi antara dua etnis yang berbeda dapat diselesaikan sehingga terbentuk hubungan yang positif dan kondusif diantara dua pihak yang berselisih. Dengan layanan mediasi juga berfungsi meningkatkan penyesuaian sosial siswa terhadap perbedaan-perbedaan yang mereka temui, adanya perasaan saling menerima, memahami dan saling terbuka sehingga proses penyesuaian sosial terjalin harmonis.

E. Kerangka Konseptual

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian, kerangka konseptual dapat dijabarkan sebagai berikut.



Gambar 1: Kerangka Konseptual Keterbukaan Diri dan Penyesuaian Sosial antara Siswa Minang dan Batak

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, dapat dilihat bahwa siswa SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping akan dilihat bagaimana *self-disclosure* siswa di sekolah melalui dua aspek yang dikemukakan oleh Taylor (2010: 185) yaitu *self-disclosure* deskriptif dan *self-disclosure* evaluatif. Selanjutnya akan dilihat bagaimana penyesuaian sosial siswa di sekolah melalui empat aspek yang dikemukakan oleh Hurlock (1978: 287), yaitu penampilan nyata, penyesuaian terhadap berbagai kelompok, sikap sosial dan kepuasan pribadi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, pembatasan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf (2005:82) bahwa “penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail”. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010:234) bahwa penelitian dengan format deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang mengungkapkan dan menggambarkan apa adanya *self-disclosure* dan penyesuaian sosial siswa yang berasal dari etnis Minang dan Batak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lubuk Sikaping.

2. Waktu Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan peneliti, maka dalam perencanaan pelaksanaan penelitian ini di bulan Agustus 2015.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Menurut A. Muri Yusuf (2005:181) populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah siswa kelas XI dan XII SMK N 1 Lubuk Sikaping yang berasal dari etnis Minang dan Batak, yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016.

Alasan dipilihnya kelas XI dan kelas XII dijadikan populasi karena kelas ini memiliki karakteristik tersendiri seperti adanya perbedaan etnis yaitu etnis Minang dan Batak, Sedangkan kelas X masih dalam masa orientasi.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 682 orang dengan rincian masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Minang	Batak	JumlahSiswa
1	XI Administrasi1	30	2	32 orang
2	XI Administrasi 2	29	1	30 orang
3	XI Administrasi 3	29	2	31 orang
4	XI TeknologiKomputerdanInformasi 1	22	7	29 orang
5	XI TeknologiKomputerdanInformasi 2	28	-	28 orang
6	XI Tata Niaga 1	30	2	32 orang
7	XI Tata Niaga 2	31	1	32 orang
8	XI Keuangan 1	28	1	29 orang
9	XI Keuangan 2	27	2	29 orang
10	XI Keuangan 3	28	4	32 orang
11	XII Administrasi 1	32	4	36 orang
12	XII Administrasi 2	27	5	33 orang
13	XII Administrasi 3	31	3	34 orang
14	XII TeknologiKomputerdanInformasi 1	31	4	35 orang
15	XII TeknologiKomputerdanInformasi 2	27	7	34 orang
16	XII Tata Niaga 1	33	-	33 orang
17	XII Tata Niaga 2	35	2	37 orang
18	XII Tata Niaga3	30	4	34 orang
19	XII Keuangan 1	28	5	33 orang
20	XII Keuangan 2	31	4	35 orang
21	XII Keuangan 3	33	2	35 orang
Jumlahpopulasikeseluruhan		620	62	682 orang

Sumber:Himpunan Data BK SMKN 1 LubukSikaping Tahun 2015

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut A. Muri Yusuf (2005:186) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Syarat pengambilan sampel yaitu data itu benar, relevan dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

sehingga kesimpulan dari penelitian itu dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel ini, penulis juga memakai rumus Slovin (dalam Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah, (2011:137) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel
N = Jumlah Populasi
e² = Tingkat Kesalahan (10%)

Dari rumus Slovin tersebut perhitungan jumlah sampel hanya digunakan untuk siswa etnis Minang saja, sedangkan siswa Batak sebanyak 62 orang dijadikan subjek penelitian. Jadi, sampel untuk siswa Minang dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{620}{1 + 620 (0,1^2)}$$

$$n = 86 \text{ siswa}$$

Berdasarkan angket mengenai data pribadi siswa diketahui bahwa jumlah siswa etnis Batak dikelas XI dan XII berjumlah 62 orang, karena jumlahnya kurang dari 100 orang maka sampel untuk siswa etnis Batak diambil dengan teknik *total sampling* yaitu berjumlah 62 orang. Penentuan sampel untuk Siswa etnis Minang

juga diambil secara acak setiap kelas karena kecenderungan populasinya yang bersifat homogen. Hal ini didasarkan pada pertimbangan untuk memenuhi jumlah sampel yang harusnya 86 siswa. Oleh karena itu akan ada 86 siswa yang diacak dari 21 kelas .

Selanjutnya untuk menentukan sampel siswa Minang dalam tiap kelas, menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut A. Muri Yusuf (2005:201) teknik penarikan sampel *Proportional Random Sampling* berarti pengambilan sampel dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya sampel dalam masing kelas. Jumlah sampel sebanyak 86 orang siswa, pembagian sampelnya seperti contoh berikut.

Sampel etnis Minang kelas XI Adm 1 $= \frac{30}{620} \times 86 = 4,16 = 4$ siswa

Untuk lebih jelasnya sampel dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Minang	Batak	JumlahSiswa
1	XI Administrasi1	4	2	6orang
2	XI Administrasi 2	4	1	5 orang
3	XI Administrasi 3	4	2	6 orang
4	XI Teknologi Komputer dan Informasi 1	3	7	10 orang
5	XI Teknologi Komputer dan Informasi 2	4	-	4 orang
6	XI Tata Niaga 1	4	2	6 orang
7	XI Tata Niaga 2	4	1	5 orang
8	XI Keuangan 1	4	1	5 orang
9	XI Keuangan 2	4	2	6 orang
10	XI Keuangan 3	4	4	8 orang
11	XII Administrasi1	5	4	9 orang
12	XII Administrasi 2	4	5	9 orang
13	XII Administrasi 3	5	3	8 orang
14	XII Teknologi Komputer dan Informasi 1	5	4	9 orang
15	XII Teknologi Komputer dan Informasi 2	5	7	12 orang
16	XII Tata Niaga 1	4	-	4 orang
17	XII Tata Niaga 2	5	2	7 orang
18	XII Tata Niaga3	4	4	8 orang
19	XII Keuangan 1	4	5	9 orang
20	XII Keuangan 2	5	4	9 orang
21	XII Keuangan 3	5	2	7 orang
Jumlah sampel keseluruhan		90	62	152 orang

Untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sampel pada masing-masing kelas digunakan cara berupa undian, disediakan gulungan kertas yang masing-masingnya diberi nomor sesuai dengan jumlah siswa yang ada masing-masing kelas, sebelum pengundian dilakukan kertas dengan nomor yang sesuai dengan nomor absen

siswa etnis Batak dikeluarkan terlebih dahulu. Misalnya, pada kelas XI Administrasi 1 terdapat 2 orang siswa etnis Batak yaitu pada nomor absen 3 dan 5, maka kertas dengan nomor 3 dan 5 tidak dimasukkan kedalam undian.

Setelah nomor yang menunjukkan siswa etnis Batak dikeluarkan selanjutnya gulungan kertas diundi untuk diambil beberapa gulungan sesuai dengan jumlah sampel masing-masing kelas. Misalnya untuk siswa yang menjadi sampel dikelas XI Administrasi 1 diambil 4 buah gulungan dari undian, kemudian nomor yang tertera dalam empat gulungan tersebut dianggap nomor absen siswa yang akan diberikan angket penelitian. Begitu selanjutnya untuk kelas-kelas lainnya.

D. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. *Self-disclosure*

Self disclosure yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan diri melalui informasi pribadi kepada orang lain, yang ditampilkan dalam bentuk *self-disclosure* deskriptif dan *self-disclosure* evaluatif.

2. *Self-disclosure* Deskriptif

Self-disclosure deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengungkapan fakta tentang diri seseorang terkait deskripsi beberapa hal mengenai dirinya. Misalnya, pekerjaan, alamat, cita-cita, hobi, dan lain-lain.

3. *Self-disclosure* Evaluatif

Self-disclosure evaluatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengungkapan pendapat, tanggapan dan perasaan terhadap seseorang terhadap orang lain. Misalnya, keluhan, perasaan senang, pendapat mengenai pakaian seorang teman dan lain-lain.

4. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam hubungan yang harmonis dengan lingkungan sosial dan mempelajari serta mengubah tingkah laku yang diperlukan yang dapat dilihat pada aspek penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap kelompok, sikap sosial, dan kepuasan pribadi.

E. Pengembangan Instrumen

1. Instrumen *Self-disclosure*

Pada variabel *self-disclosure* peneliti menggunakan instrumen yang disusun oleh Lidra Septia S.Pd dengan judul penelitian “Hubungan Interaksi Sosial dengan Keterbukaan Diri Siswa”, uji validitas instrumen dilaksanakan di SMKN 9 Padang dengan jumlah

responden sebanyak 15 orang siswa, tingkat validitas instrumen sebesar 0.30 dan diperoleh hasil sebesar 19 item telah valid dan 10 item tidak valid, kemudian item yang tidak valid diperbaiki sampai disetujui kembali oleh dosen pembimbing untuk digunakan (surat izin penggunaan instrumen terlampir). Berdasarkan instrumen tersebut variabel *self-disclosure* dijabarkan kedalam dua sub variabel yaitu; *self-disclosure* deskriptif dan *self-disclosure* evaluatif, selanjutnya *self-disclosure* deskriptif dirincikan menjadi empat indikator yaitu; keterbukaan tentang identitas diri kepada orang lain, keterbukaan tentang keinginan untuk disampaikan kepada orang lain, keterbukaan dalam mengungkapkan penilaian terhadap orang lain, dan keterbukaan dalam mengungkapkan perasaan kepada orang lain. Kriteria jawaban yang dipakai untuk angket *self-disclosure* yaitu kriteria jawaban sesuai skala likert model empat yaitu:

Tabel 3.
Kriteria Jawaban pada Angket *Self-disclosure*

No	Kriteria	Persentase
1	Sangat Sesuai(SS)	76 – 100 %
2	Sesuai (S)	51 – 75 %
3	Kurang Sesuai (TS)	26 – 50 %
4	Tidak Sesuai(TS)	0 – 25 %

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan dalam angket, persentase tersebut digunakan sebagai pertimbangan dalam memberikan jawaban. Apabila responden mengalami atau melakukan pernyataan antara 76%-100%, responden akan menjawab Sangat Sesuai(SS). Apabila responden mengalami atau melakukan pernyataan antara 51%-75%, responden akan menjawab Sesuai(S). Apabila responden mengalami atau melakukan pernyataan antara 26%-50%, responden akan menjawab Kurang Sesuai(TS). Dan apabila responden mengalami

atau melakukan pernyataan antara 0%-25%, responden akan menjawab Tidak Sesuai(STS).

Penetapan skor untuk setiap pilihan jawaban pada setiap item angket *self-disclosure* sebagai berikut.

Tabel 4.

Penskoran pada Angket *Self-disclosure*

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Sesuai(SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Kurang Sesuai (KS)	2	3
4	Tidak Sesuai(TS)	1	4

2. Instrumen Penyesuaian sosial

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan instrumen untuk variabel penyesuaian sosial adalah sebagai berikut.

1. Analisis variabel penelitian, yakni mengkaji variabel menjadi sub variabel dan indikator penelitian se jelas-jelasnya.
2. Menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel/subvariabel/indikator-indikatornya.
3. Menyusun kisi-kisi *lay out instrument*. Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, abilitas yang diukur, banyak pertanyaan, waktu yang dibutuhkan (kisi-kisi terlampir)
4. Menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi.
5. Melaksanakan *judge* instrumen oleh 3 orang dosen untuk merevisi instrumen, misalnya membuang instrumen yang tidak perlu

6. menggantinya dengan item yang baru, atau memperbaiki isi, redaksi dan tata bahasanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penyusunan instrumen penyesuaian sosial yang dilakukan terdiri dari analisis variabel, penetapan instrumen, penyusunan kisi-kisi instrumen, penyusunan item pertanyaan dan *judge* instrumen oleh beberapa orang ahli. Langkah penting yang perlu dilakukan sebelum penyusunan instrumen yaitu menjabarkan variabel penelitian menjadi sub variabel dan indikator penelitian.

Variabel penyesuaian sosial dijabarkan menjadi empat sub variabel yaitu; penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata pada kelompok tertentu, penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok yang dimiliki, penyesuaian diri untuk menampilkan sikap sosial, dan penyesuaian diri untuk kepuasan pribadi dalam interaksi sosial dengan orang lain. Selanjutnya sub variabel penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata pada kelompok tertentu dirincikan menjadi tiga indikator yaitu; penilaian berdasarkan standar kelompok, pemenuhan harapan kelompok. Sub variabel penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok yang dimiliki dirincikan menjadi dua indikator yaitu; kelompok teman sebaya dan kelompok orang dewasa. Sub variabel penyesuaian diri untuk menampilkan sikap sosial dirinci menjadi tiga indikator yaitu; terhadap orang lain, terhadap partisipasi sosial dan terhadap peran dalam kelompok.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Menurut A. Muri Yusuf (2005:252) angket adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu, diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada individu dan individu tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket yang disebarkan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan disebarkan kepada responden. Jadi, angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh berbagai keterangan yang langsung diberikan oleh responden. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai perbedaan *self-disclosure* dan penyesuaian sosial antarasiswa Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping.

Angket yang diberikan kepada responden adalah angket tertutup. Menurut A. Muri Yusuf (2005:256) angket tertutup merupakan angket yang alternatif jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu. Angket dalam penelitian ini akan mengungkapkan perbedaan *self-disclosure* dan penyesuaian sosial antarasiswa etnis Minang dan Batak. Penyusunan instrumen dimulai dengan mengembangkan definisi

operasional ke dalam indikator-indikator. Berdasarkan indikator-indikator tersebut dibuat pernyataan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria jawaban yang dipakai untuk angket penyesuaian sosial yaitu kriteria jawaban sesuai skala likert model lima yaitu:

Tabel 5.

Kriteria Jawaban pada Angket Penyesuaian Sosial

No	Kriteria	Persentase
1	Selalu(SL)	81 – 100 %
2	Sering (SR)	61 – 80 %
3	Kadang-kadang (KD)	41– 60 %
4	Jarang (JR)	21 – 40 %
5	Tidak Pernah(TP)	0 – 20 %

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa terdapat lima alternatif jawaban yang disediakan dalam angket, persentase tersebut digunakan sebagai pertimbangan dalam memberikan jawaban. Apabila responden mengalami atau melakukan pernyataan antara 81%-100%, responden akan menjawab Selalu(SL). Apabila responden mengalami atau melakukan pernyataan antara 61%-80%, responden akan menjawab Sering(SR). Apabila responden mengalami atau melakukan pernyataan antara 41%-60%, responden akan menjawab Kadang-kadang(KD). Apabila responden mengalami atau melakukan pernyataan antara 21%-40%, responden akan menjawab Jarang(JR). Dan apabila responden mengalami atau melakukan pernyataan antara 0%-20%, responden akan menjawab Tidak Pernah(TP).

Penetapan skor untuk setiap pilihan jawaban pada setiap item angket penyesuaian sosial sebagai berikut.

Tabel 6.

Penskoran pada Angket Penyesuaian Sosial

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		Item Positif	Item Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penulis melakukan pengadministrasian instrumen yang diberikan kepada sampel penelitian. Prosedur pengumpulan data ditempuh melalui beberapa langkah berikut.

1. Menyiapkan instrumen penelitian secara lengkap.
2. Menetapkan sumber data, seperti: dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan seperti absen siswa, data penyebaran siswa etnis Minang dan Batak pada masing-masing kelas, dan menentukan siswa yang akan dijadikan responden dengan undian.
3. Menyiapkan pelaksana pengumpul data: dalam hal ini peneliti bertindak langsung sebagai pelaksana.
4. Melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pemberian angket penelitian dilakukan selama dua hari berturut-turut, pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 6-7 Agustus 2015. Siswa etnis Minang diberikan angket pada

5. hari Kamis setelah pulang sekolah dalam bentuk klasikal, sebelum jam pelajaran berakhir siswa-siswa yang menjadi sampel penelitian diberitahu untuk tidak langsung pulang setelah jam pelajaran berakhir, kemudian siswa diminta untuk berkumpul dalam 3 kelas, selanjutnya dengan dibantu oleh 4 orang guru, angket diberikan pada setiap siswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang telah dijelaskan.

Angket untuk siswa etnis Batak diberikan pada hari Jumat pada saat jam pelajaran berlangsung, sebelumnya angket diberikan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada masing-masing guru yang mengajar. Pengadministrasian dibantu oleh wakil kepala sekolah, guru piket dan salah seorang guru BK. Pengadministrasian untuk siswa Batak tidak dilakukan bersamaan dengan siswa etnis Minang dikarenakan keterbatasan tenaga pelaksana. Pengumpulan data dilaksanakan selama jam pelajaran berlangsung karena keterbatasan waktu, jeda antara jam pelajaran terakhir dengan waktu shalat jum'at tidak memungkinkan mengumpulkan siswa setelah pulang sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menentukan kualitas *self-disclosure* dan penyesuaian sosial dilakukan pengukuran melalui seluruh hasil penelitian yang diberikan oleh responden dengan menggunakan kunci skor/nilai. Skor/nilai pada *self-disclosure* diklasifikasikan pada kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah,

dan sangat rendah. dan penyesuaian sosial diklasifikasikan pada kategori sangat baik, baik cukup, kurang dan sangat kurang. Analisis yang digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan rumus statistik persentase (%). Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2010:129) persentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan: P = Persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

n = Jumlah responden

Skor capaian siswa dimaknai berdasarkan kriteria yang disusun berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Tulus Winarsunu (2002:25-26), yaitu; 1) menentukan skor tertinggi (ideal) dan skor terendah (ideal), 2) menemukan jarak pengukuran atau *range* dengan mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah lalu ditambah satu, 3) menetapkan jumlah kelompok interval dan kriteria, 4) menghitung lebar interval dengan membagi *range* dengan kelompok interval, 5) menyusun kelompok-kelompok interval kedalam tabel yaitu:

Tabel 7.

Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian Penyesuaian Sosial

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Baik	>176
2	Baik	143 – 176
3	Cukup	109 – 142
4	Kurang	75 – 108
5	Sangat Kurang	41 – 74

Dari Tabel 7 kriteria pengolahan data deskriptif hasil penelitian penyesuaian sosial ini dapat dijelaskan, berdasarkan patokan diatas jika perolehan skor besar dari 176 maka dapat dikategorikan Sangat Baik. Jika perolehan skor 143-176 maka dapat dikategorikan Baik. Jika perolehan skor 109-142 maka dapat dikategorikan Cukup dan seterusnya. Begitu juga dengan *self-disclosure* setelah diperoleh capaian skor dimaknai berdasarkan kriteria, yaitu:

Tabel 8.

Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian *Self-disclosure*

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Tinggi	>104
2	Tinggi	86 – 104
3	Cukup	67 – 85
4	Rendah	48–66
5	Sangat Rendah	29 – 47

Tabel 8 kriteria pengolahan data deskriptif hasil penelitian ini dapat dijelaskan, hasil perolehan skor dari angket yang diisi oleh responden akan diubah dari nilai angka menjadi kriteria atau kategori. Berdasarkan patokan diatas jika perolehan skor besar dari 104 maka dapat dikategorikan Sangat Tinggi. Jika perolehan skor 86-104 maka dapat dikategorikan Tinggi. Jika perolehan skor 67-85 maka dapat dikategorikan cukup, perolehan skor 48-66 dikategorikan rendah, perolehan skor 29-47 dikategorikan sangat rendah.

Selanjutnya untuk melihat perbedaan keterbukaan diri dan penyesuaian sosial antara siswa etnis Minang dan Batak maka digunakan

uji t atau *t-test*, untuk menguji signifikansi perbedaan dua *mean* yang berasal dari dua distribusi. Menurut Riduwan (2010:165) untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah variabel bebas digunakan uji t atau *t test*. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel, rumus uji t sebagai berikut.

$$t \text{ test} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2 \cdot r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

X_1	=Mean pada siswa etnis Minang
X_2	= Mean pada siswa etnis Batak
S_1	= Nilai Variasi pada etnis Minang
S_2	= Nilai Variasi pada etnis Batak
n_1	=Jumlah siswa etnis Minang
n_2	=Jumlah siswa etnis Batak
s_1	= Standar Deviasi pada siswa etnis Minang
s_2	= Standar Deviasi pada siswa etnis Batak
r	= nilai korelasi X_1 dengan X_2

Setelah data diolah maka dilakukan pengambilan simpulan terhadap perolehan hasil penelitian. Dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dengan teknik *t test* dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagaimana dikemukakan Teguh W. (2004:64):

Terlebih dahulu tentukan nilai t yang dipakai dengan memperhatikan signifikan nilai F kurang dari 0,05 maka yang dipakai adalah nilai t pada *equal variance not assumed* dan apabila signifikan nilai F lebih dari 0,05 maka nilai t yang dipakai adalah yang terdapat *equal variance assumed*.

Untuk pengambilan simpulan, apakah kedua varian terdapat kesamaan atau berbeda, dapat dilihat dari probabilitas data. Teguh W. (2004:64) mengemukakan bahwa kedua varian sama apabila probabilitas besar dari 0,05 dan kedua varian penelitian berbeda apabila kurang dari 0,05 kemudian pengambilan simpulan dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan t yang tercantum pada tabel nilai t dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom* atau derajat kebebasannya, dengan diperoleh nilai df maka dapat dicari nilai t tabel pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) atau 99% ($\alpha = 0,01$). Jika t hasil sama atau lebih besar dari t tabel berarti terdapat perbedaan mean atau rata-rata yang signifikan antara dua variabel. Sebaliknya jika t hasil lebih kecil dari t tabel maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel I dan variabel II. Analisis data dalam penelitian ini untuk uji t juga akan menggunakan bantuan program statistic SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows release 20.00.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka data hasil penelitian disajikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diajukan sebelumnya yaitu, berkaitan dengan (1). *self-disclosure* siswa etnis Minang dan Batak, (2) Penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak dan (3) Perbedaan *self-disclosure* dan penyesuaian sosial antara siswa etnis Minang dan Batak. Hasil pengolahan data yang dilakukan tersebut dapat dideskripsikan sesuai dengan rumusan penelitian yang telah diajukan sebagai berikut:

1. *Self-disclosure* siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping

Tabel 9.
***Self-disclosure* Siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping**
(n=152)

No	Sub Variabel <i>Self-disclosure</i>	F	%	Kategori
1	<i>Self-disclosure</i> Deskriptif	0	0	Sangat Tinggi
		30	19,74	Tinggi
		104	68,42	Cukup
		18	11,82	Rendah
		0	0	Sangat Rendah
2	<i>Self-disclosure</i> Evaluatif	3	1,97	Sangat Tinggi
		70	43,05	Tinggi
		78	51,31	Cukup
		1	0,66	Rendah
		0	0	Sangat Rendah
Keseluruhan		0	0	Sangat Tinggi
		70	43,5	Tinggi
		79	51,97	Cukup
		3	1,97	Rendah
		0	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 9 terungkap bahwa sebanyak 43,5% siswa memiliki *self-disclosure* tinggi, 51,97% cukup, dan 1,97% rendah. Jika apabila ditelusuri dari setiap aspek *self-disclosure* ditemukan sebanyak 68,42% siswa memiliki *self-disclosure* deskriptif cukup, sebanyak 51,31% memiliki *self-disclosure* evaluatif cukup dan 43,05% siswa tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya *self-disclosure* siswa di SMK N 1 Lubuk Sikaping berada pada kategori cukup.

Tabel 10.
***Self-disclosure* Siswa yang Berasal dari Etnis Minang**
(n=90)

No	Sub Variabel <i>Self-disclosure</i>	F	%	Kategori
1	<i>Self-disclosure</i> Deskriptif	0	0,00	Sangat Tinggi
		24	26,67	Tinggi
		54	60,00	Cukup
		12	13,33	Rendah
		0	0,00	Sangat Rendah
2	<i>Self-disclosure</i> Evaluatif	2	2,22	Sangat Tinggi
		40	44,44	Tinggi
		47	52,22	Cukup
		1	1,11	Rendah
		0	0,00	Sangat Rendah
Keseluruhan		0	0,00	Sangat Tinggi
		34	37,78	Tinggi
		54	60,00	Cukup
		2	2,22	Rendah
		0	0,00	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 10 terungkap bahwa sebanyak 37,78% siswa etnis Minang memiliki *self-disclosure* tinggi, 60% cukup, dan 2,22% rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang memiliki *self-disclosure* cukup.

Tabel 11.
***Self-disclosure* Siswa yang Berasal dari Etnis Batak**
(n=62)

No	Sub Variabel <i>Self-disclosure</i>	F	%	Kategori
1	<i>Self-disclosure</i> Deskriptif	0	0,00	Sangat Tinggi
		6	9,68	Tinggi
		50	80,65	Cukup
		6	9,68	Rendah
		0	0,00	Sangat Rendah
2	<i>Self-disclosure</i> Evaluatif	1	1,61	Sangat Tinggi
		30	48,39	Tinggi
		31	50,00	Cukup
		0	0,00	Rendah
		0	0,00	Sangat Rendah
Keseluruhan		0	0,00	Sangat Tinggi
		36	58,06	Tinggi
		25	40,32	Cukup
		1	1,61	Rendah
		0	0,00	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 11 terungkap bahwa sebanyak 58,06% siswa etnis Batak memiliki *self-disclosure* tinggi, 40,32% cukup, dan 1,61% rendah, tidak terdapat siswa etnis Batak yang memiliki *self-disclosure* yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Batak memiliki *self-disclosure* cukup.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa etnis Minang dan Batak sama-sama memiliki *self-disclosure* yang cukup, namun terdapat perbedaan persentase pada kategori rendah, sebanyak 2,22% siswa etnis Minang memiliki *self-disclosure* rendah sedangkan siswa etnis Batak sebanyak 1,61% siswa, yang artinya berdasarkan persentase jumlah siswa tersebut, lebih banyak siswa etnis Minang yang memiliki *self-disclosure* rendah dibandingkan siswa etnis Batak.

Kemudian, temuan penelitian mengenai *self-disclosure* siswa etnis Minang dan Batak berdasarkan masing-masing Sub Variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Self-disclosure* deskriptif

Berdasarkan tabel 10 terungkap bahwa sebanyak 26,67% siswa etnis Minang memiliki *self-disclosure* deskriptif tinggi, 60,00% cukup, 13,33% rendah, dan tidak terdapat siswa etnis Minang yang memiliki *self-disclosure* deskriptif sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang memiliki *self-disclosure* deskriptif cukup.

Berdasarkan tabel 11 terungkap bahwa sebanyak 9,68% siswa etnis Batak memiliki *self-disclosure* deskriptif tinggi, 80,65% cukup, 9,68% rendah, dan tidak terdapat siswa etnis Batak yang memiliki *self-disclosure* deskriptif sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Batak memiliki *self-disclosure* deskriptif cukup.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *self-disclosure* siswa etnis Minang dan Batak terkait dengan *self-disclosure* deskriptif pada umumnya sama-sama berada pada kategori cukup, namun terdapat perbedaan pada jumlah persentase pada kategori rendah, pada siswa etnis Minang sebanyak 13,33% siswa memiliki *self-disclosure* deskriptif rendah pada siswa etnis Batak sebanyak 9,68% siswa.

b. *Self-disclosure* evaluatif.

Berdasarkan tabel 10 terungkap bahwa sebanyak 2,22% siswa etnis Minang memiliki *self-disclosure* evaluatif sangat tinggi, 44,44% tinggi, 52,22% cukup, 1,11% rendah dan tidak terdapat siswa yang memiliki *self-disclosure* sangat rendah berkaitan dengan *self-disclosure* evaluatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang memiliki *self-disclosure* evaluatif cukup dan tinggi.

Berdasarkan tabel 11 terungkap bahwa sebanyak 1,61% siswa etnis Batak memiliki *self-disclosure* sangat tinggi, 48,39% tinggi, 50,00% cukup, dan tidak terdapat siswa etnis Batak yang memiliki *self-disclosure* rendah dan sangat rendah berkaitan dengan *self-disclosure* evaluatif. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Batak memiliki *self-disclosure* evaluatif berada pada kategori cukup dan tinggi.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang dan Batak memiliki *self-disclosure* yang berkaitan dengan sub variabel *self-disclosure* evaluatif cukup dan tinggi, namun terdapat perbedaan persentase pada kedua etnis dalam kategori cukup tersebut, sebanyak 52,22% siswa etnis Minang memiliki *self-disclosure* evaluatif cukup sedangkan siswa etnis Batak sebanyak 50,00% siswa, yang artinya dilihat dari persentasenya, siswa etnis Minang berada pada persentase lebih tinggi.

2. Penyesuaian Sosial Siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping

Tabel 12.
Penyesuaian Sosial Siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping
(n=152)

No	Sub Variabel	F	%	Kategori
1	Penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata pada kelompok tertentu.	0	0	Sangat Baik
		2	1,31	Baik
		91	59,87	Cukup
		57	37,5	Kurang
		2	1,32	Sangat Kurang
2	Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok yang dimiliki.	3	1,97	Sangat Baik
		95	62,50	Baik
		54	35,53	Cukup
		0	0	Kurang
		0	0	Sangat Kurang
3	Penyesuaian diri untuk menampilkan sikap sosial.	9	5,92	Sangat Baik
		97	63,81	Baik
		46	30,26	Cukup
		0	0	Kurang
		0	0	Sangat Kurang
4	Penyesuaian diri untuk kepuasan pribadi dalam interaksi sosial dengan orang lain	5	3,29	Sangat Baik
		81	53,29	Baik
		65	42,76	Cukup
		1	0,66	Kurang
		0	0	Sangat Kurang
5	Keseluruhan	0	0,00	Sangat Baik
		102	67,11	Baik
		50	32,90	Cukup
		0	0	Kurang
		0	0	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 12 terungkap bahwa sebanyak 67,11% siswa memiliki penyesuaian sosial baik, 32,90% cukup, dan tidak terdapat siswa yang memiliki penyesuaian sosial sangat baik, kurang dan sangat kurang. Jika dilihat pada masing-masing aspek penyesuaian sosial ditemukan sebanyak 59,87% siswa memiliki penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata pada kelompok tertentu cukup dan 37,5% kurang, sebanyak 62,50% siswa memiliki penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok yang dimiliki baik, 63,81% siswa memiliki penyesuaian diri untuk menampilkan sikap sosial baik dan 53,29% siswa memiliki penyesuaian diri untuk kepuasan pribadi dalam interaksi sosial dengan orang lain baik dan 42,76% siswa cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa memiliki penyesuaian sosial baik dan cukup.

Tabel 13.
Penyesuaian Sosial Siswa yang Berasal dari Etnis Minang
 (n=90)

No	Sub Variabel	F	%	Kategori
1	Penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata pada kelompok tertentu.	0	0	Sangat Baik
		1	1,11	Baik
		49	54,44	Cukup
		39	43,33	Kurang
		1	1,11	Sangat Kurang
2	Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok yang dimiliki.	1	1,11	Sangat Baik
		56	62,22	Baik
		33	36,67	Cukup
		0	0	Kurang
		0	0	Sangat Kurang
3	Penyesuaian diri untuk menampilkan sikap sosial.	4	4,44	Sangat Baik
		56	62,22	Baik
		30	33,33	Cukup
		0	0	Kurang
		0	0	Sangat Kurang
4	penyesuaian diri untuk kepuasan Pribadi dalam interaksi sosial dengan orang lain	0	0	Sangat Baik
		34	37,78	Baik
		51	56,67	Cukup
		5	5,56	Kurang
		0	0	Sangat Kurang
5	Keseluruhan	0	0	Sangat Baik
		60	66,67	Baik
		30	33,33	Cukup
		0	0	Kurang
		0	0	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 13 terungkap bahwa sebanyak 66,67% siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial yang baik, 33,33% siswa memiliki penyesuaian sosial cukup dan tidak terdapat siswa yang memiliki penyesuaian sosial yang sangat baik, kurang dan sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial yang baik dan cukup.

Tabel 14.
Penyesuaian Sosial Siswa yang Berasal dari Etnis Batak
 (n=62)

No	Sub Variabel	F	%	Kategori
1	Penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata pada kelompok tertentu.	0	0	Sangat Baik
		1	1,61	Baik
		42	67,74	Cukup
		18	29,03	Kurang
		1	1,61	Sangat Kurang
2	Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok yang dimiliki.	2	3,23	Sangat Baik
		39	62,90	Baik
		21	33,87	Cukup
		0	0	Kurang
		0	0	Sangat Kurang
3	Penyesuaian diri untuk menampilkan sikap sosial.	5	8,06	Sangat Baik
		41	66,13	Baik
		16	25,81	Cukup
		0	0	Kurang
		0	0	Sangat Kurang
4	Penyesuaian diri untuk kepuasan pribadi dalam interaksi sosial dengan orang lain	1	1,61	Sangat Baik
		25	40,32	Baik
		35	56,45	Cukup
		1	1,61	Kurang
		0	0	Sangat Kurang
5	Keseluruhan	0	0	Sangat Baik
		42	67,74	Baik
		20	32,26	Cukup
		0	0	Kurang
		0	0	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 14 terungkap bahwa sebanyak 67,74% siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial baik, 32,26% cukup dan tidak terdapat siswa etnis Batak yang memiliki penyesuaian sosial sangat baik, kurang dan sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial yang baik dan cukup. Kemudian, temuan

penelitian mengenai penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak berdasarkan masing-masing sub variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penyesuaian Diri dalam Bentuk Penampilan Nyata pada Kelompok Tertentu.

Berdasarkan tabel 13 terungkap bahwa tidak terdapat siswa etnis Minang yang memiliki penyesuaian sosial yang sangat baik, 1,11% baik, 54,44% cukup dan 43,33% kurang baik dan 1,11% sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial terkait penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata yang cukup dan kurang.

Berdasarkan tabel 14 terungkap bahwa sebanyak 1,61% siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial baik, 67,74% cukup, 29,03% kurang dan 1,61% sangat kurang serta tidak terdapat siswa yang memiliki penyesuaian sosial yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial terkait penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata pada kelompok tertentu adalah cukup dan kurang.

b. Penyesuaian Diri terhadap Berbagai Kelompok yang Dimiliki

Berdasarkan tabel 13 terungkap bahwa sebanyak 1,11% siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial sangat baik, 62,22% baik, 36,67 cukup dan tidak terdapat siswa etnis Minang yang memiliki penyesuaian sosial yang kurang dan sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial berkaitan dengan penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok yang dimiliki baik dan cukup.

Berdasarkan tabel 14 terungkap bahwa sebanyak 3,23% siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial yang sangat baik, 62,90% baik, 33,87% cukup dan tidak terdapat siswa etnis Batak yang memiliki penyesuaian sosial yang kurang dan sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial berkaitan dengan penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok yang dimiliki baik dan cukup.

c. Penyesuaian Diri untuk Menampilkan Sikap Sosial

Berdasarkan tabel 13 terungkap bahwa sebanyak 4,44% siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial yang sangat baik, 62,22% baik, 33,33% cukup dan tidak terdapat siswa etnis Minang yang memiliki penyesuaian sosial dengan kategori kurang dan sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial berkaitan dengan penyesuaian diri untuk menampilkan sikap sosial baik dan cukup.

Berdasarkan tabel 14 terungkap bahwa sebanyak 8,06% siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial yang sangat baik, 66,13% baik, 25,81% cukup dan tidak ada siswa etnis Batak yang memiliki penyesuaian sosial

yang kurang dan sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial terkait penyesuaian diri untuk menampilkan sikap sosial adalah baik dan cukup.

d. Penyesuaian Diri untuk Kepuasan Pribadi dalam Interaksi Sosial dengan Orang Lain.

Berdasarkan tabel 13 terungkap bahwa tidak terdapat siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial yang sangat baik, 37,78 baik, 56,67% cukup, 5,56% kurang dan tidak ada siswa etnis Minang yang berada pada kategori penyesuaian sosial yang sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial terkait penyesuaian diri untuk kepuasan pribadi dalam interaksi sosial dengan orang lain baik dan cukup.

Berdasarkan tabel 14 terungkap bahwa sebanyak 1,61% siswa etnis Batak berada pada kategori penyesuaian sosial yang sangat baik, 40,32% baik, 56,45% cukup, 1,61% kurang dan tidak terdapat siswa etnis Batak yang memiliki penyesuaian sosial yang sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial

terkait penyesuaian diri untuk kepuasan pribadi dalam interaksi sosial dengan orang lain baik dan cukup

B. Menguji Hipotesis Perbedaan *Self-disclosure* dan Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping

1. Perbedaan *Self-disclosure* antara Siswa Etnis Minang dan Batak.

Uji perbedaan ini merupakan pemeriksaan batas penerimaan atau penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien yang dihasilkan. Selanjutnya untuk melihat perbedaan *self-disclosure* siswa etnis Minang dan Batak maka teknik yang digunakan dalam analisis uji beda dengan menggunakan *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F sebanyak 0,097 dengan signifikansi 0,756 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka nilai *t* yang dipakai adalah *equal variances assumed* atau diasumsikan kedua varians sama. Nilai *t* yang diperoleh adalah -1,568 dengan probabilitas (Sig) 0,119 > 0,05. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *self-disclosure* siswa etnis Minang dan Batak. Hal ini bukan berarti keterbukaan diri kedua etnis sama persis, dilihat dari persentase keterbukaan diri siswa etnis Batak lebih tinggi dibandingkan keterbukaan diri siswa etnis Minang namun perbedaan tersebut tidak signifikan bila dilakukan uji T.

2. Perbedaan Penyesuaian Sosial antara siswa etnis Minang dan Batak.

Uji perbedaan ini merupakan pemeriksaan batas penerimaan atau penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien yang dihasilkan. Selanjutnya untuk melihat perbedaan penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak maka teknik yang digunakan dalam analisis uji beda dengan menggunakan *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F sebanyak 4,359 dengan signifikansi 0,039 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka nilai *t* yang dipakai adalah *equal variances assumed* atau diasumsikan kedua varians sama. Nilai *t* yang diperoleh adalah -1,707 dengan probabilitas (Sig) 0,090 > 0,05. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis penafsiran temuan penelitian mengenai *self-disclosure* (keterbukaan diri) dan penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping. Berdasarkan hasil analisis data, maka pembahasan akan disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. *Self-disclosure* Siswa Etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang memiliki *self-disclosure* cukup dan tinggi yaitu sebanyak 60,00% siswa cukup dan 37,78% siswa tinggi, hal ini berarti bahwa siswa etnis Minang sudah mulai mampu mengungkapkan diri baik fakta mengenai diri sendiri maupun responnya terhadap lingkungan sedangkan siswa etnis Batak pada umumnya memiliki *self-disclosure* tinggi dan cukup yaitu sebanyak 58,06% siswa tinggi

dan 40,32% siswa cukup hal ini berarti siswa etnis Batak sudah memiliki kemampuan membuka diri secara positif. *Self-disclosure* (keterbukaan diri) yang tinggi pada seseorang dapat terwujud dalam bentuk penerimaannya terhadap kejadian dan situasi disekitarnya serta kesediaanya dalam mengungkapkan perasaan, keinginan dan kejadian yang terjadi pada dirinya apa adanya kepada orang lain. Keterbukaan diri yang tinggi memungkinkan seseorang memiliki kemampuan menjalin hubungan yang akrab dengan orang lain. Burhan (2009:266) menyatakan bahwa *self-disclosure* yang pada hakikatnya mengungkapkan apa adanya tentang dirinya dipandang sebagai suatu ukuran dari hubungan yang ideal. Hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Dian dan Sri (2012:50) bahwa *self-disclosure* juga menunjukkan sejauh mana kedekatan dan keintiman suatu hubungan. Selain latar belakang kebudayaan banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas *self-disclosure* seseorang dalam berinteraksi, Devito (2011:65-67) menjelaskan bahwa besar kelompok, adanya perasaan saling menyukai, efek diadik, kompetensi, kepribadian, topik dan jenis kelamin dapat menjadi faktor pendukung berkembangnya kualitas *self-disclosure* seseorang.

Baik pada siswa etnis Minang maupun siswa etnis Batak masih terdapat siswa yang memiliki keterbukaan diri yang rendah yaitu, sebanyak 2,22% dari siswa etnis Minang dan 1,61% dari siswa etnis Batak. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah persentase siswa etnis Minang yang memiliki keterbukaan diri rendah lebih besar dibandingkan siswa etnis Batak.

Dengan demikian, dalam perencanaan dan pelaksanaan layanan BK di sekolah, guru BK diharapkan memiliki pemahaman dan kemampuan yang dapat menunjang terlaksananya layanan yang dapat mengembangkan kualitas keterbukaan diri siswa, yang mana kemampuan keterbukaan diri tersebut dapat digunakan oleh siswa dalam menjalin hubungan harmonis antar sesama siswa, antara siswa dengan guru ataupun antara siswa dengan lingkungan di luar sekolah.

2. Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Minang dan Batak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa etnis Minang dan Batak memiliki penyesuaian sosial baik dan cukup. Sebanyak 66,67% siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial baik, dan 33,33% cukup sedangkan siswa etnis Batak memiliki penyesuaian sosial baik sebanyak 67,74% siswa dan 32,26% cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa etnis Minang dan Batak memiliki kemampuan untuk mewujudkan penerimaan dari lingkungan sosialnya. Siswa yang memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang tinggi dapat dilihat dari sikap yang senang akan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan kerja sama, menyukai bekerja dalam

format kelompok, memiliki ketertarikan untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan memahami hakikat dirinya sebagai makhluk sosial.

Pada aspek penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata sebanyak 54,44% siswa etnis Minang memiliki penyesuaian sosial cukup dan sebanyak 67,74% siswa etnis Batak juga memiliki penyesuaian sosial cukup. Masih terdapat siswa yang memiliki penyesuaian sosial yang sangat kurang, siswa etnis Minang sebanyak 1,11% dan siswa etnis Batak 1,61%. Penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata tersebut dapat terwujud dalam setiap kegiatan fisik individu, misalnya dari model pakaian yang mengikuti kelompok populer ataupun pemilihan aktivitas yang mengikuti kelompok tertentu. Oleh karena itu setiap individu harus memahami sejauh mana dirinya harus mengikuti aktivitas orang lain untuk memperoleh penerimaan dari suatu kelompok. Terdapat kemungkinan bahwa individu yang memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang tinggi cenderung mengikuti suatu kelompok yang ingin dimasukinya tanpa mempedulikan perasaanya, demikian pula jika individu tersebut ingin memperoleh penerimaan dari kelompok-kelompok yang melanggar nilai dan norma, kecenderungan mengikuti orang lain tersebut dapat menjadi hal yang negatif.

Dengan demikian, bimbingan tentang cara mewujudkan dan meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial memang sangat perlu dilakukan oleh pihak sekolah terutama sekolah-sekolah yang memiliki keberagaman budaya. Selain latar belakang kebudayaan faktor

kepribadian, persepsi, pencapaian tugas perkembangan juga dapat mempengaruhi kualitas penyesuaian sosial seseorang. Hal ini sejalan dengan pernyataan Schneiders (dalam Gunarsa,1989) yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa kondisi jasmani, perkembangan dan kematangan, sedangkan faktor eksternal dapat berupa budaya, agama, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berbagai pihak yang ada di sekolah dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial siswa, salah satunya adalah guru BK. Guru BK dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial dengan memberikan penekanan pelaksanaan layanan pada bidang bimbingan pribadi dan sosial. Dewa Ketut dan Nila (2008:12-13) menyatakan bahwa bidang bimbingan pribadi dapat mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan, pemahaman kelemahan diri dan usaha penanggulangannya, serta perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat secara jasmani dan rohani sedangkan bidang bimbingan sosial dapat membantu mengembangkan kemampuan bertingkah laku, berkomunikasi, dan menjalin hubungan harmonis. Melalui pelaksanaan layanan yang terencana dan terstruktur diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangan siswa di sekolah.

3. Perbedaan *Self-disclosure* dan Penyesuaian Sosial Etnis Minang dan Batak.

a. Perbedaan *Self-disclosure* antara Siswa Etnis Minang dan Batak.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan keterbukaan diri antara siswa yang berasal dari etnis Minang dan Batak diperoleh persentase yang berbeda, keterbukaan diri siswa etnis Batak pada umumnya berada pada kategori baik sedangkan siswa Minang pada umumnya berada pada kategori cukup, serta lebih banyak siswa minang yang memiliki keterbukaan diri rendah, namun taraf signifikansi perbedaan berdasarkan uji t sebesar 0,119 yang berarti signifikansi besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *self-disclosure* siswa etnis Minang dan Batak. Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara siswa Minang dan Batak mungkin dipengaruhi beberapa faktor eksternal penelitian seperti jenis kelamin siswa yang diteliti yang juga mempengaruhi hasil penelitian, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Devito (2011:65-67) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri seseorang yaitu jenis kelamin, selanjutnya ia menjelaskan bahwa umumnya wanita lebih terbuka dibandingkan pria. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk menjadikan faktor jenis kelamin sebagai salah satu variabel penelitian.

Etnis Minang dan Batak pada dasarnya memiliki banyak kesamaan baik dari segi bentuk fisik maupun adat istiadat. Dalam kehidupan sosial, etnis Minang dan Batak juga memiliki kesamaan yaitu bersifat terbuka. Mochtar Naim (2006:626-627) menyebutkan bahwa budaya-budaya yang lebih banyak mendapat pengaruh dari Hinduisme-Budhisme, dan relatif kental unsur animismenya, salah satunya budaya Batak, pada umumnya menunjukkan keterbukaan bersifat sinkretik yaitu menerima segala sesuatu dan menjadikannya bagian dari kebudayaan yang telah ada, sedangkan budaya Minang yang keterbukaannya bersifat sintetik, merasa perlu menyatukan dengan budaya yang telah ada sehingga membentuk suatu kesatuan yang baru dan terpadu.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya baik etnis Minang maupun Batak sama-sama memiliki keterbukaan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial hanya saja dalam penerapannya dalam hubungan sosial terdapat sedikit perbedaan dalam tatacara pengungkapan keterbukaan diri tersebut. Masyarakat Batak identik dengan keterbukaan yang apa adanya dan blak-blakan, namun masyarakat Minang menggunakan intonasi dan nada berbicara yang halus, biasanya memilih cara tidak mengungkapkan secara langsung apa yang sedang mereka rasakan, masyarakat Minang biasanya menggunakan kiasan dalam menyampaikan maksudnya. Pengungkapan bahasa di Minangkabau tidak terlepas dari estetika berbahasa yang mengacu kepada “*Kato Nan Ampek*”, masyarakat Minang yang tidak memahami *kato*

nan ampek diartikan sebagai orang yang tidak memahami sopan santun atau *urang nan indak tahu jo adat*.

Kato Nan Ampek dibagi atas empat tingkatan dalam bahasa. Yakni: 1). *Kato mandaki*; tatakrama bertutur dengan orang yang lebih tua, 2). *Kato Melereang*; tatakrama bertutur kepada orang yang disegani, 3). *Kato mandata*; tatakrama bertutur kepada teman sebaya, dan 4). *Kato manurun*; tatakrama bertutur kepada orang yang lebih muda.

Selanjutnya rincian *kato nan ampek* dijelaskan oleh Jumpayerri(2008) bahwa *kato mandaki* (kata mendaki) adalah cara berbahasa yang dipergunakan oleh orang yang lebih muda kepada yang lebih tua. Seperti perkataan seorang anak kepada orang tua, adik kepada kakak, keponakan kepada mamak (paman). Cara berbicara dalam *kato mandaki* susunan kata yang digunakan harus sopan, cara pengucapan atau intonasi suara dan sikap harus dijaga pada saat percakapan sedang berlangsung.

Kato manurun (kata menurun) adalah cara berbahasa yang dilakukan oleh orang yang lebih tua kepada yang lebih muda. Seperti perkataan seorang Penghulu kepada keponakan, orang tua kepada anak, kakak kepada adik, seorang guru kepada murid. Kata-kata yang diucapkan harus jelas dan dapat dimengerti, serta harus dapat menjaga perasaan yang lebih muda, agar tidak merasa diremehkan atau dilecehkan.

Kato malereng (kata melereng) yaitu pemberbicaraan antara sesama yang disegani. Contohnya Mamak Rumah kepada Sumando (ipar), mertua kepada menantu. Biasanya pembicaraan sering menggunakan kata ungkapan, perumpamaan, dan pengandaian. Etikanya adalah tidak boleh bicara secara lugas, tuntas, dan terus terang, karena akan dianggap kurang sopan.

Kato mandata (kata mendatar) yaitu cara berbicara oleh orang yang seusia atau sebaya. Pembicaraan dapat berlangsung secara bebas, karena sipembicara dan lawan bicaranya berada pada taraf dan tingkatan yang sama. Oleh karena itu masyarakat Minang memiliki keterbukaan diri yang memerlukan pertimbangan mengenai isi atau kata-kata yang digunakan dan kepada siapa pengungkapan diri dilakukan, sehingga ada kalanya seseorang menggunakan kiasan-kiasan dalam menyampaikan maksudnya atau basa-basi sebagai pengantar untuk menyampaikan maksudnya.

b. Perbedaan Penyesuaian Sosial antara Siswa Etnis Minang dan Batak.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan penyesuaian sosial antara siswa yang berasal dari etnis Minang dan Batak diperoleh taraf signifikansi perbedaan sebesar 0,090 yang berarti signifikansi besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak.

Etnis Batak digambarkan oleh Bungaran A Simanjuntak (2011:186) memiliki sikap tidak memaksakan diri untuk memakai adat dan tatakrama Batak dalam interaksi dengan suku bangsa lain di tempat yang baru, dengan kata lain etnis Batak bersikap adaptif terhadap adat dan budaya setempat. Selanjutnya Ihromi (2006:170) menyatakan bahwa etnis Batak memiliki sifat yang kasar, keras, terus terang, dan terbuka serta mereka bangga ditandai dengan sifat-sifat tertentu, namun mereka juga menyadari bahwa kadang kala kasar ditafsirkan orang sebagai tidak mengenal cara bergaul, tidak sopan dan tidak berbudaya sehingga mereka juga mencoba bicara lebih halus dan mencoba menyesuaikan diri kepada perilaku orang-orang dimana mereka berada. Hal ini dipertegas oleh pendapat Basyral H Harahap (2007:119-120) bahwa perilaku berpandai-pandai menyesuaikan diri merupakan salah satu nasihat orang tua yang paling didengar dan dipraktekkan masyarakat Batak dimanapun mereka berada.

Sedangkan masyarakat etnis Minang dengan pepatah “dima bumi dipijak di situ langik dijunjuang, di kandang kambing mengembek, di kandang harimau mengaum” menunjukkan bahwa masyarakat etnis Minang juga memiliki tuntutan penyesuaian sosial yang baik dalam hubungan sosial. Namun pada penerapan dalam kehidupan sosial masyarakat Minangkabau

memiliki persyaratan tertentu jika orang lain ingin berinteraksi dengan budaya Minang. Maryetti dkk (1998/1999:59-60) menyebutkan

bahwa masyarakat etnis Minang yang terbuka dan senang hati menerima kehadiran suku bangsa lain di daerahnya, namun penerimaan tersebut hanya terjadi dengan syarat-syarat tertentu yang disebut dengan istilah “mangisi adaik” atau “Cupak diisi, limbago dituang”, yang berarti bahwa pendatang harus mampu menyesuaikan diri dengan adat yang ada di Minangkabau.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya etnis Minang dan Batak memiliki kebudayaan yang menjunjung tinggi penyesuaian sosial yang baik dalam berinteraksi. Meskipun terdapat perbedaan dalam cara pandang bentuk penyesuaian sosial yang harus diterapkan, namun hal tersebut tidak mempengaruhi penyesuaian sosial siswa. Keterbukaan diri masing-masing etnis tidak mempengaruhi kemampuan penyesuaian sosial siswa, meskipun keterbukaan diri etnis Minang cukup dan Batak baik tetapi mereka sama-sama memiliki kemampuan penyesuaian sosial yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai keterbukaan diri dan penyesuaian sosial siswa etnis Minang dan Batak di SMKN 1 Lubuk Sikaping dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa etnis Minang memiliki keterbukaan diri cukup dan tinggi, serta etnis Batak memiliki keterbukaan diri tinggi dan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa etnis Minang dan Batak memiliki kemampuan yang termasuk tinggi dan cukup dalam pengungkapan diri positif, sehingga dapat mempengaruhi interaksi sosial yang cukup memuaskan antara siswa dengan orang lain di sekitarnya.
2. Pada umumnya siswa etnis Minang dan etnis Batak memiliki penyesuaian sosial dalam kategori baik dan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mampu menyelesaikan tugas perkembangan sosialnya sebagai remaja.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan keterbukaan diri (*self-disclosure*) antara siswa etnis Minang dan Batak.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan penyesuaian sosial antara siswa etnis Minang dan Batak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan, baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan layanan terkait budaya, keterbukaan diri dan penyesuaian sosial siswa. Kualitas keterbukaan diri dan penyesuaian sosial yang positif dapat dikembangkan dengan memanfaatkan dinamika kelompok pada layanan konseling kelompok dan bimbingan kelompok.
2. Penelitian ini hanya mengungkap bagaimana keterbukaan diri, penyesuaian sosial dan perbedaan keterbukaan diri dan penyesuaian sosial antara siswa etnis Minang dan Batak saja. Selanjutnya peneliti merekomendasikan perlunya penelitian lanjutan untuk melihat bagaimana keterbukaan diri dan penyesuaian sosial pada etnis atau budaya yang berbeda lainnya serta penelitian mengenai perbedaan keterbukaan diri dan penyesuaian sosial antara siswa laki-laki dan perempuan.

KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Ahmad Yanizon. 2012. Peningkatan Penyesuaian Sosial Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (StudiEksperimen di Madrasah Aliyah Negeri 1 Curup). *Tesis tidak diterbitkan*. Padang: PPS BK UNP.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aulia Khofifah. 2013. Permasalahan yang Disampaikan Siswa kepada Guru BK/Konselor SMA Negeri di Kota Padang. *Skripsi Tidak Diterbitkan*.
- Bambang Prasetyo dan Dina Miftahul. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Basyiral H. Harahap. 2007. *Greget Tuanku Rao*. Depok: Komunitas Bambu.
- Budyatna dan Leila. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Bungaran A. Simanjuntak. 2011. *Konflik Satus dan Kekuasaan Orang Batak Toba*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Burhan Bungin. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Caplin J.P. 2008.*Kamus Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. (Alih Bahasa oleh Kartini Kartono).
- David Matsumoto. 2004. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Devito A. Joseph. 2011. *Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima*. Alih Bahasa: Agus Maulana. Tangerang: Karisma Publising Group.
- Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dian Wisnuwardhani dan Sri Fatmawati Mashoedi.2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Edi Harapan dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Elly dkk. 2007.*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*.Jakarta: Kencana.
- Enjang AS. 2009. *Komunikasi Konseling*. Bandung: Nuansa.

- Fitriah.2007. Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Sosial Pada Remaja di Kelas II SMP Muhammadiyah1 Malang. *Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Gainau, M. B. (2009). “Keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling”. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*. 33(1), 95-112.
- Gunarsa. 1989. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gunung Mulia
- Heny G. Nuraeni dan Muhammad Alfian. 2013. *Studi Budaya di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- <https://jumpayerrri.wordpress.com/2008/02/08dalam-bahasa-minangkabau/>
- Hurlock . 1978. *Child Development*. Jakarta: Erlangga.
- Husaini Usman.2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihromi, 2006. *Pokok-pokok antropologi budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- IlmanFadli. 2013. *Interaksi Sosial antaraSiswa Batak dan Minangkabau di SMA Negeri 1Panti*. Skripsi tiak diterbitkan.
- Irfan Afandi. 2014. Implementasi Nilai Multikultural dalam Interaksi Siswa di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. *Skripsi Tidak Diterbitkan*.
- Jourard.S. M. 1979. *Self Disclosure: An Experimental Analysis of the Transparent Self*. New York: Wiley Interscience.
- Kartika Dewi. 2002. Interaksi Etnis Batak dan Etnis Minangkabau Koto Dalam Kelurahan Pulau Anak Aia di Kota Bukittinggi (1982-2000) Padang. Fakultas Satra Unand. *Skripsi Tidak Diterbitkan*.
- Kartini, K. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung : Mandar Maju.
- Maryetti dkk. 1998/1999. Integrasi Nasional Suatu Pendekatan Budaya di Daerah Sumatera Barat. Padang: PD. Intisari.
- Mochtar Naim. 2006. *Adat dan Budaya Minangkabau di Persimpangan Jalan*. Jakarta: CV. Hasanah.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan PesertaDidik*. Jakarta: BumiAksara.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Nova Erianti. 2011. Masalah-masalah Hubungan Sosial Siswa dalam Belajar. *Skripsi Tidak Diterbitkan*.
- Nurdin. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. IX, No. 1. April. 2009.
- Nurul Zuriah. 2009. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ola Alhadid. 2014. The Impact of Self Disclosure on Turn Over Intention: The Perceptions of Employees in Telecommunication Companies in Jordan. *International Refereed Research Journal*. Vol.-V, Issue-2, April 2014 [10].
- Prayitno, dkk. 2014. *Pembelajaran melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Padang: BK FIP UNP.
- Prayitno. 2012. *Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: BK FIP UNP.
- Prayitno, Mungin, Marjohan, Heru dan Ifdil. 2013. *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan pendidikan*. Jakarta.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rina R.BR Tarigan. 2007. Studi Deskriptif mengenai *Self Determination of Values* pada Mahasiswa suku Batak Karo di Universitas 'X' Bandung. *Skripsi tidak diterbitkan*. Fakultas Psikologi. Bandung :Universitas Kristen Maranatha.
- Samsul Munir Amin. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Syamsu Yusuf & Nurishan. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sri Rumini & Siti Sundari. 2004. *Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Taylor, S.E, dkk. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Alih Bahasa: Tri Wibowo. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Teguh W. 2004. *Cara Mudah Melakukan Analisa Statistik dengan SPSS*. Yogya: Gava Media.

Tulus Winarsunu. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

William A. Haviland. 1999. *Antropologi*. Alih Bahasa: Soekadijo. Jakarta: Erlangga.

Zakiati Salma. 2013. Profil Siswa Terisolir di SMA “Y” Padang. *Skripsi Tidak Diterbitkan*.

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI- KISI ANGKET PENELITIAN

Self-Disclosure dan Penyesuaian Sosial Siswa Minang dan Batak

Variabel	Sub variabel	Indikator	No item	
			Positif	Negatif
<i>Self-disclosure</i>	1. <i>Self-disclosure</i> deskriptif	. Keterbukaan tentang identitas diri kepada orang lain.	2, 4, 5, 6, 7	1,3
		. Keterbukaan tentang keinginan untuk disampaikan kepada orang lain.	8, 9, 10, 12, 13	11, 14
	2. <i>Self-disclosure</i> evaluatif	. Keterbukaan dalam mengungkapkan penilaian terhadap orang lain.	15, 16, 17, 19, 20, 22	18,21
		. Keterbukaan dalam mengungkapkan perasaan kepada orang lain.	25, 26, 27, 28, 29	23, 24
Penyesuaian sosial	. Penyesuaian diri dalam bentuk penampilan nyata pada kelompok tertentu.	. Penilaian berdasarkan standar kelompok	2,3,4,	1,5
		. Pemenuhan harapan kelompok	7,8, 9,	6, 10
	. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok yang dimiliki.	. Kelompok teman sebaya	11, 13, 14	12,15
		. Kelompok orang dewasa	16, 17, 18, 19,	20
	. Penyesuaian diri untuk menampilkan sikap sosial.	. Terhadap orang lain	21, 22, 23,	24, 25
		. Terhadap partisipasi sosial	27,28, 29	26, 30
		. Terhadap peran dalam kelompok	31, 32, 35	33, 34
	. Penyesuaian diri untuk kepuasan pribadi dalam interaksi sosial dengan orang lain	. Terhadap kontak sosial	36, 37,40	38, 39
		. Terhadap peran dalam situasi sosial	41,42, 43, 44	45

Angket ini berisi pernyataan yang berkaitan *Self-disclosure*. Pada setiap butir pernyataan disediakan empat alternatif jawaban dan Anda dapat memilih salah satu jawaban yang cocok dengan keadaan Anda dengan memberikan tanda ceklist (✓), sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan jawaban dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Sangat Sesuai (SS), apabila Anda mengalami atau melakukan isi atau pernyataan antara 76% - 100%.
2. Sesuai (S), apabila Anda mengalami atau melakukan isi atau pernyataan antara 51% - 75%.
3. Kurang Sesuai (KS), apabila Anda mengalami atau melakukan isi atau pernyataan antara 26%-50%
4. Tidak Sesuai (TS), apabila Anda mengalami atau melakukan isi suatu pernyataan tersebut 0% - 25%.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya menceritakan kehidupan keluarga kepada teman	✓			

Contoh di atas menunjukkan bahwa Anda menjawab SS (sangat sesuai), berarti bahwa menceritakan kehidupan keluarga kepada teman sangat sesuai dengan keadaan diri Anda.

ANGKET PENELITIAN

Jenis kelamin :
 Kelas :
 Tanggal pengisian :
 Suku :
 Bahasa Ibu :

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya enggan untuk memberitahukan alamat rumah kepada teman				
2	Saya menceritakan kehidupan keluarga kepada teman				
3	Saya memberitahu teman tentang kepribadian yang baik saja				
4	Saya menceritakan masalah yang dialami kepada teman di kelas				
5	Saya memberitahu nilai yang diperoleh dari hasil ujian kepada teman dengan apa adanya				
6	Saya mengatakan kepada teman ketika menyukai teman lawan jenis				
7	Saya memberitahu teman ketika ada masalah di rumah				
8	Saya memberitahu teman tentang sesuatu yang ingin dicapai				
9	Saya berbagi dengan teman tentang hal- hal yang diinginkan				
10	Saya memberitahu harapan- harapan yang ingin dicapai kepada teman				

11	Saya tidak menceritakan tentang keinginan kepada teman				
12	Saya menceritakan masa depan yang ingin diraih kepada teman				
13	Saya memberitahu teman mengenai cita- cita yang ingin terwujud				
14	Saya tidak memberitahu teman tentang hal- hal yang terkait dengan harapan yang ingin dicapai				
15	Saya berterus terang apabila tidak menyukai teman, daripada membicarakan di belakangnya				
16	Saya memberitahu teman tentang sikap teman yang kurang baik				
17	Saya menyampaikan keluhan yang dirasakan meskipun pada orang yang baru dikenal				
18	Saya tidak menyampaikan keburukan teman, karena takut dimarahi				
19	Saya memberitahu teman ketika tidak bisa menerima idenya				
20	Saya menyampaikan kesalahan yang diperbuat oleh teman dengan baik				
21	Saya tidak memberitahu teman ketika ada teman yang bertindak tidak sopan terhadap guru				
22	Saya menyampaikan dengan jujur kesalahan yang diperbuat oleh teman				
23	Saya tidak menyampaikan kekesalan hati kepada teman				
24	Saya memendam dalam hati apa yang tidak disukai terhadap teman				
25	Saya senang ketika teman merespon apa yang saya ungkapkan				
26	Saya menyampaikan perasaan sedih kepada teman yang mencemoohkan saya				
27	Saya suka ketika teman mengkritik sikap saya yang kurang sopan				
28	Saya menyukai teman yang mau menyampaikan kesalahan yang dilakukannya terhadap orang lain dengan jujur				
29	Saya senang ketika teman menerima teman yang lain untuk berkumpul bersama- sama				

A. Petunjuk Pengisian Penyesuaian Sosial

Angket ini berisi pernyataan yang berkaitan penyesuaian sosial. Pada setiap butir pernyataan disediakan empat alternatif jawaban dan Ananda dapat memilih salah satu jawaban yang cocok dengan keadaan Ananda dengan memberikan tanda ceklist (√),

sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan jawaban dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Selalu (SL), apabila Ananda mengalami atau melakukan isi atau pernyataan antara 81% - 100%.
2. Sering (SR), apabila Ananda mengalami atau melakukan isi atau pernyataan antara 61% - 80%.
3. Kadang-Kadang (K), apabila Ananda mengalami atau melakukan isi atau pernyataan antara 41%-60%
4. Jarang (JR), apabila Ananda mengalami atau melakukan isi atau pernyataan antara 21% - 40%.
5. Tidak pernah (TP), apabila Ananda mengalami atau melakukan isi suatu pernyataan tersebut 0% - 20%.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	SL	SR	K	JR	TP
1.	Saya mengenakan model pakaian yang sedang populer dikalangan teman-teman.	√				

Contoh di atas menunjukkan bahwa Ananda menjawab SL (selalu), berarti Ananda selalu mengenakan model pakaian yang sedang populer dikalangan teman-teman.

NO	PERNYATAAN	SL	SR	K	JR	TP
1	Saya memilih kegiatan ekstrakurikuler yang saya minati meskipun peminatnya sedikit.					
2	Saya mengenakan model pakaian yang sedang populer dikalangan teman-teman.					
3	Jika terjadi perbedaan pendapat di dalam kelompok, saya memilih mengikuti keputusan akhir saja.					
4	Saya melanggar peraturan sekolah karena ikut-ikutan teman.					
5	Saya kurang mempedulikan pendapat negatif teman-teman terhadap diri saya.					
6	Saya menolak dengan tegas keinginan teman-teman jika bertolak belakang dengan prinsip saya.					
7	Saya mengikuti setiap saran dari orang lain agar tidak dianggap ketinggalan zaman.					
8	Saya berusaha agar terlihat baik dimata teman-teman.					
9	Saya mampu menyampaikan gagasan dan ide yang saya miliki dengan baik kepada teman.					
10	Saya berusaha menjadi pribadi yang menyenangkan bagi teman saya.					

11	Saya mampu menguasai suasana dengan cepat jika berinteraksi dengan teman-teman baru.					
12	Saya hanya bersahabat dengan orang-orang tertentu saja.					
13	Saya mampu menyampaikan keinginan saya dengan lancar kepada orang yang lebih tua dari saya.					
14	Saya bertanya kepada guru di luar jam pelajaran mengenai hal yang tidak saya pahami.					
15	Saya bersikap sopan kepada guru yang saya jumpai di sekolah maupun di luar sekolah.					
16	Saya bersikap sopan kepada guru yang saya jumpai di sekolah maupun di luar sekolah.					
17	Saya menghormati petugas di sekolah seperti halnya menghormati guru-guru.					
18	Saya kurang mampu bersikap hormat kepada guru yang kurang saya sukai.					
19	Saya senang saat teman mengajak saya melakukan kegiatan bersama.					
20	Saya bersemangat saat bertemu dengan orang-orang baru.					
21	Saya menegur teman-teman satu sekolah jika bertemu diluar sekolah.					
22	Saya sulit mengendalikan emosi terhadap orang lain jika saya sedang mengalami masalah.					
23	Saya tetap komitmen pada pendirian saya meskipun orang lain tidak mengetahuinya.					
24	Saya berusaha mengelak jika teman atau guru meminta pertolongan kepada saya.					
25	Saya kecewa jika saya kurang mampu melakukan yang terbaik untuk orang lain.					
26	Saya merasa cemas jika kurang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok.					
27	Saya bertanggung jawab jika saya melakukan kesalahan terhadap orang lain.					
28	Saya lebih memilih melakukan segala sesuatu sendiri daripada bekerjasama.					
29	Ketika teman sedang bersedih saya akan berusaha untuk menghiburnya.					

30	Saya merasa kesal jika saya mendapat bagian lebih banyak dalam tugas kelompok.					
31	Saya kurang menyukai teman yang menggunakan bahasa daerah yang kurang saya pahami dalam berkomunikasi.					
32	Saya mendengarkan dengan serius ketika teman menceritakan masalahnya kepada saya.					
33	Saya bersikap sopan terhadap orang yang tidak saya sukai.					
34	Saya menerima perlakuan tidak baik dari orang lain dengan lapang dada.					
35	Saya mencari alasan yang tepat agar terhindar dari hukuman.					
36	Saya ingin membalas perlakuan tidak baik teman terhadap saya.					
37	Saya mampu mengendalikan emosi terhadap orang lain dengan berpikir positif.					
38	Saya selalu bersemangat jika dijadikan pemimpin suatu kegiatan.					
39	Saya senang menjadi anggota aktif dalam setiap kegiatan disekolah.					
40	Saya kesal kepada teman yang tidak menyelesaikan bagiannya dalam tugas kelompok.					
41	Saya belajar maksimal agar menjadi murid kebanggaan guru.					
42	Saya melanggar peraturan sekolah agar mendapat perhatian dari orang lain.					

Tabulasi Data Masing-masing Sub Variabel Self-disclosure Siswa Etnis Batak

Sub Variabel Self-Disclosure Deskriptif

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	39	3,07	70	C
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	39	3,07	70	C
3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	42	3,00	75	C
4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	36	2,79	64	C
5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	33	2,36	59	R
6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	34	2,64	61	C
7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	44	3,14	79	T
8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	37	2,64	66	C
9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	37	2,64	66	C
10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	34	2,57	61	C
11	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	34	2,57	61	C
12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	42	3,29	75	C
13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	43	3,07	77	C
14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	41	3,21	73	C
15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	25	1,79	45	R
16	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	26	1,93	46	R
17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	39	2,79	70	C
18	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	37	2,79	66	C
19	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	36	2,57	64	C
20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	37	2,79	66	C
21	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	41	2,86	71	C
22	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	41	3,21	73	C
23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	47	3,36	84	T
24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	40	3,07	71	C
25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	44	3,14	79	T
26	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	34	2,64	61	C
27	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	38	2,71	68	C
28	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	36	2,79	64	C
29	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	31	2,21	55	R
30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	36	2,86	64	C
31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	40	2,86	71	C
32	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	41	3,14	73	C
33	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	43	3,07	77	C
34	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	42	3,21	73	C
35	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	39	2,79	70	C
36	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	41	3,00	73	C
37	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	36	2,57	64	C
38	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	42	3,00	75	C
39	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	20	1,14	21	R
40	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	43	3,07	77	C
41	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	38	2,93	68	C
42	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	40	2,86	71	C
43	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	48	3,21	86	T
44	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	42	3,00	75	C
45	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	41	3,21	73	C
46	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	46	3,29	82	T
47	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	42	3,29	75	C
48	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	41	2,93	73	C
49	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	41	3,21	73	C
50	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	42	3,00	75	C
51	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	42	3,00	75	C
52	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	34	2,57	61	C
53	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	50	3,57	89	T
54	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	28	2,21	50	R
55	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	42	3,14	73	C
56	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	40	3,07	71	C
57	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	41	3,21	73	C
58	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	40	2,86	71	C
59	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	39	3,00	70	C
60	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	40	2,86	71	C
61	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	40	3,07	71	C
62	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	37	2,64	66	C

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	>54	0	0,00
Tinggi	44-53	6	9,68
Cukup	34-43	50	80,65
Rendah	24-33	6	9,68
Sangat Rendah	14-23	0	0,00
Total		62	100

Sub Variabel Self-Disclosure Evaluatif

TUGAS KELOMPOK 1																			
Analisis Data dan Interpretasi Hasil Pengukuran																			
Tahap 1: Pengumpulan Data dan Pengolahan Awal																			
NO	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	43	2,87	72	C
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	42	2,80	70	C
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	50	3,33	83	T
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	48	3,20	80	T
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	37	2,47	62	C
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	45	3,00	75	C
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	50	3,33	83	T
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	40	2,67	67	C
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	40	2,67	67	C
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	46	3,07	77	T
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	43	2,87	72	C
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	53	3,53	88	T
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	50	3,33	83	T
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	54	3,60	90	T
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	47	3,13	78	T
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	43	2,87	72	C
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	39	2,60	65	C
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	44	2,93	75	C
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	54	3,60	90	T
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	47	3,13	78	T
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	51	3,40	85	T
22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	45	3,00	75	C
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	40	2,67	67	C
24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	56	3,73	91	ST
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	44	2,93	75	C
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	43	2,87	72	C
27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	2,87	72	C
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	2,87	72	C
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	39	2,60	65	C
30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	42	2,80	70	C
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	50	3,33	83	T
32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	43	2,87	72	C
33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	43	2,87	72	C
34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	47	3,13	78	T
35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	48	3,20	80	T
36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	45	3,00	75	C
37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	44	2,93	75	C
38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	44	2,93	75	C
39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	49	3,27	82	T
40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	48	3,20	80	T
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	51	3,40	85	T
42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	43	2,87	72	C
43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	46	3,07	77	T
44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	44	2,93	75	C
45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	43	2,87	72	C
46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	48	3,20	80	T
47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	42	2,80	70	C
48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	44	2,93	75	C
49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	37	2,47	62	C
50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	40	2,67	67	C
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	39	2,60	65	C
52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	43	2,87	72	C
53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	41	2,73	68	C
54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	45	2,80	70	C
55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	43	2,87	72	C
56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	45	3,00	75	C
57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	37	2,47	62	C
58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	44	2,93	75	C
59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	51	3,33	86	T
60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	43	2,87	72	C
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	39	2,60	65	C
62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	45	3,00	75	C
63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	40	2,67	67	C
64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	53	3,53	88	T
65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	50	3,33	83	T
66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	54	3,60	90	T
67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	47	3,13	78	T
68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	43	2,87	72	C
69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	39	2,60	65	C
70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	44	2,93	75	C
71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	54	3,60	90	T
72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	47	3,13	78	T
73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	51	3,40	85	T
74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	45	3,00	75	C
75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	40	2,67	67	C
76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	56	3,73	91	ST
77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	44	2,93	75	C
78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	43	2,87	72	C
79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	43	2,87	72	C
80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	39	2,60	65	C
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	42	2,80	70	C
82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	50	3,33	83	T
83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	43	2,87	72	C
84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	47	3,13	78	T
85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	45</			

Tabulasi Data Masing-masing Indikator Self-disclosure Siswa Etnis Batak

Indikator Keterbukaan Mengungkapkan Perasaan kepada Orang Lain

No	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	2	3	1	3	2	3	3	3	20	2.50	63	C
2	2	4	2	1	3	2	4	3	21	2.63	66	C
3	3	4	2	4	3	4	4	3	27	3.38	84	T
4	3	3	3	4	3	3	2	3	24	3.00	75	C
5	2	1	1	4	3	2	2	2	17	2.13	53	R
6	2	3	2	2	4	3	3	2	21	2.63	66	C
7	3	4	1	3	3	4	4	3	25	3.13	78	C
8	3	2	2	2	3	2	2	3	19	2.38	59	R
9	2	4	2	2	3	3	2	2	20	2.50	63	C
10	3	4	1	3	3	4	4	2	24	3.00	75	C
11	2	1	3	3	3	3	3	2	20	2.50	63	C
12	3	4	3	4	3	4	4	4	29	3.63	91	T
13	4	3	3	2	3	4	4	3	26	3.25	81	T
14	4	4	1	4	4	4	4	4	29	3.63	91	T
15	4	3	3	4	3	3	1	3	24	3.00	75	C
16	2	3	1	4	3	3	3	3	22	2.75	69	C
17	3	2	2	4	3	3	2	2	20	2.50	63	C
18	3	3	3	2	3	2	4	3	23	2.88	72	C
19	4	4	2	4	3	4	4	4	29	3.63	91	T
20	4	3	1	1	4	4	4	3	24	3.00	75	C
21	4	4	2	3	3	4	4	3	27	3.38	84	T
22	2	3	3	4	3	3	4	3	25	3.13	78	C
23	1	4	1	4	3	3	3	1	20	2.50	63	C
24	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3.75	94	T
25	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.88	72	C
26	3	3	2	2	3	3	3	3	22	2.75	69	C
27	3	3	3	3	3	3	1	3	22	2.75	69	C
28	1	1	1	3	4	3	4	4	21	2.63	66	C
29	2	2	2	4	2	3	3	2	20	2.50	63	C
30	2	2	1	4	4	3	4	3	23	2.88	72	C
31	2	2	1	3	3	3	3	2	19	2.38	59	R
32	3	2	2	3	3	3	3	2	21	2.63	66	C
33	4	4	2	3	3	4	4	3	27	3.38	84	T
34	1	4	1	4	4	4	4	4	26	3.25	81	T
35	4	3	2	2	3	4	3	3	24	3.00	75	C
36	3	1	1	2	4	4	3	3	21	2.63	66	C
37	3	2	3	4	3	3	4	4	26	3.25	81	T
38	4	2	3	4	1	2	1	4	21	2.63	66	C
39	4	1	1	3	4	4	4	3	24	3.00	75	C
40	4	4	1	3	2	4	4	4	26	3.25	81	T
41	4	4	1	1	3	4	4	4	25	3.13	78	C
42	3	3	1	3	3	4	4	3	24	3.00	75	C
43	4	1	4	2	1	4	1	4	21	2.63	66	C
44	3	3	2	3	3	2	2	3	21	2.63	66	C
45	4	2	2	1	4	3	2	3	21	2.63	66	C
46	4	2	2	2	4	1	2	3	20	2.50	63	C
47	4	3	2	1	2	3	3	4	22	2.75	69	C
48	2	1	1	3	2	3	3	3	18	2.25	56	R
49	3	4	1	1	1	3	1	3	17	2.13	53	R
50	3	2	3	3	3	4	2	2	22	2.75	69	C
51	3	2	2	3	3	3	4	4	24	3.00	75	C
52	2	4	2	2	3	3	3	3	22	2.75	69	C
53	4	3	1	4	3	1	3	3	22	2.75	69	C
54	3	2	2	3	3	3	3	4	23	2.88	72	C
55	4	3	3	1	3	3	4	3	24	3.00	75	C
56	1	2	2	3	1	2	1	4	16	2.00	50	R
57	2	2	1	1	3	4	4	4	21	2.63	66	C
58	4	4	2	4	3	4	4	3	28	3.50	88	T
59	3	3	2	3	3	3	3	2	22	2.75	69	C
60	3	3	2	3	2	3	3	3	22	2.75	69	C
61	3	3	3	3	3	1	4	3	23	2.88	72	C
62	4	3	2	4	3	3	3	3	25	3.13	78	C

Kategori	Skor	f	%
Sangat Tinggi	≥32	0	0.00
Tinggi	26-31	12	19.35
Cukup	20-25	44	70.97
Rendah	14-19	6	9.68
Sangat Rendah	8-13	0	0.00
Total		62	100

No	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	3	4	4	2	3	3	4	23	3.29	82	T
2	2	2	2	4	3	4	4	21	3.00	75	C
3	3	2	3	4	3	4	4	23	3.29	82	T
4	4	4	4	1	4	3	4	24	3.43	86	T
5	2	4	4	2	1	3	4	20	2.86	71	C
6	3	3	4	3	3	4	4	24	3.43	86	T
7	2	3	4	4	4	4	4	25	3.57	89	T
8	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C
9	2	2	2	2	4	4	4	20	2.86	71	C
10	2	1	4	3	4	4	4	22	3.14	79	T
11	3	3	4	3	3	4	3	23	3.29	82	T
12	3	2	4	3	4	4	4	24	3.43	86	T
13	1	4	4	3	4	4	4	24	3.43	86	T
14	1	4	4	4	4	4	4	25	3.57	89	T
15	2	2	4	3	4	4	4	23	3.29	82	T
16	2	3	4	1	3	4	4	21	3.00	75	C
17	2	3	3	2	3	3	3	19	2.71	68	C
18	4	4	3	1	1	4	4	21	3.00	75	C
19	3	3	4	3	4	4	4	25	3.57	89	T
20	4	4	4	1	4	3	3	23	3.29	82	T
21	1	4	4	4	4	3	4	24	3.43	86	T
22	3	2	3	3	2	4	3	20	2.86	71	C
23	2	2	4	2	4	4	2	20	2.86	71	C
24	3	4	4	3	4	4	4	26	3.71	93	T
25	2	3	3	3	3	3	4	21	3.00	75	C
26	2	2	4	2	3	4	4	21	3.00	75	C
27	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C
28	1	1	4	3	1	4	4	18	2.57	64	C
29	4	4	1	3	2	4	4	22	3.14	79	T
30	3	4	4	4	4	4	4	27	3.86	96	ST
31	3	4	4	2	3	4	4	24	3.43	86	T
32	3	3	4	2	4	4	2	22	3.14	79	T
33	2	2	4	1	3	4	4	20	2.86	71	C
34	1	1	4	4	4	4	4	22	3.14	79	T
35	4	1	3	3	3	3	4	21	3.00	75	C
36	3	3	4	2	3	4	4	23	3.29	82	T
37	2	3	4	3	3	4	4	23	3.29	82	T
38	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	100	ST
39	2	3	4	3	4	4	4	24	3.43	86	T
40	3	4	4	2	4	4	4	25	3.57	89	T
41	4	4	4	3	4	4	3	26	3.71	93	T
42	3	3	4	2	4	3	3	22	3.14	79	T
43	1	4	4	4	4	4	4	25	3.57	89	T
44	3	3	4	2	4	3	4	23	3.29	82	T
45	4	3	4	4	4	4	4	27	3.86	96	ST
46	1	3	4	2	4	4	4	22	3.14	79	T
47	2	3	4	2	4	3	4	22	3.14	79	T
48	2	3	4	1	1	4	4	19	2.71	68	C
49	2	2	4	3	3	3	4	21	3.00	75	C
50	2	1	2	3	4	3	2	17	2.43	61	C
51	2	3	3	2	3	3	3	19	2.71	68	C
52	1	1	4	1	4	4	4	19	2.71	68	C
53	2	2	4	1	4	4	3	20	2.86	71	C
54	3	3	4	3	3	4	4	24	3.43	86	T
55	4	4	3	2	3	1	4	21	3.00	75	C
56	1	3	3	4	2	4	4	21	3.00	75	C
57	3	3	4	1	4	4	4	23	3.29	82	T
58	3	4	4	2	4	4	4	25	3.57	89	T
59	3	3	4	3	3	3	3	22	3.14	79	T
60	2	3	3	3	3	3	3	20	2.86	71	C
61	1	3	4	2	4	4	4	22	3.14	79	T
62	3	3	3	2	3	3	3	20	2.86	71	C

Kategori	Skor	f	%
Sangat Tinggi	≥27	3	4.84
Tinggi	22-26	34	54.84
Cukup	17-21	25	40.32
Rendah	12-16	0	0.00
Sangat Rendah	7-11	0	0.00
Total		62	100

Tabulasi data Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Batak

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Jumlah	Mean	%	Kategori			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41								
2	3	2	2	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	148	3.61	72	B	
3	4	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158	3.85	77	B	
4	1	4	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	166	4.05	81	B
5	2	4	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156	3.80	76	B
6	1	3	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152	3.71	74	B
7	3	1	4	3	3	4	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126	3.07	61	CK
8	4	2	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	3.41	68	CK
9	3	4	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160	3.98	80	B
10	1	5	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168	4.10	82	B
11	5	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168	4.10	82	B
12	3	5	1	1	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	3.66	73	B
13	4	2	1	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163	3.98	80	B
14	2	4	1	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	3.41	68	CK
15	2	4	1	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160	3.90	78	B
16	1	2	3	1	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158	3.85	77	B
17	2	3	2	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158	3.85	77	B
18	4	3	4	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	166	4.05	81	B
19	1	3	2	1	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	3.39	68	CK
20	1	1	1	2	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	129	3.15	63	CK
21	2	2	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	3.61	72	B
22	4	2	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	3.61	72	B
23	1	3	1	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161	3.93	79	B
24	1	1	2	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5											

X 922/
 SD 149
 ST 12
 SR 173
 R 126
 47

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	≥ 177	0	0,00
Baik	143-176	42	67,74
Cukup	109-142	20	32,26
Kurang	75-108	0	0,00
Sangat Kurang	41-74	0	0,00
Total		62	100

Tabulasi Data Masing-masing Sub Variabel Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Batak

Penyesuaian Diri dalam Bentuk
Penampilan Nyata pada Kelompok Tertentu

No	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	3	2	3	2	2	1	3	4	20	2.50	50	KR
2	1	4	1	1	5	1	5	5	23	2.88	58	CK
3	3	3	2	5	5	5	2	4	29	3.63	73	CK
4	3	2	4	1	5	3	3	5	26	3.25	65	CK
5	1	3	5	1	1	4	4	5	24	3.00	60	CK
6	3	1	4	3	3	4	1	3	22	2.75	55	KR
7	4	3	2	1	4	4	4	5	27	3.38	68	CK
8	1	3	4	2	3	4	5	5	27	3.38	68	CK
9	1	5	4	5	1	1	5	5	27	3.38	68	CK
10	3	5	1	1	4	1	3	5	23	2.88	58	CK
11	1	4	4	1	3	3	3	5	24	3.00	60	CK
12	4	2	4	1	4	3	3	5	26	3.25	65	CK
13	2	4	1	1	1	3	4	5	21	2.63	53	KR
14	1	2	3	1	4	4	3	5	23	2.88	58	CK
15	2	3	3	2	4	3	3	4	24	3.00	60	CK
16	4	3	4	1	5	4	3	5	29	3.63	73	CK
17	1	3	2	1	2	4	3	3	19	2.38	48	KR
18	3	1	1	1	2	1	3	4	16	2.00	40	KR
19	2	2	1	1	3	5	4	4	22	2.75	55	KR
20	4	4	2	2	4	3	3	4	26	3.25	65	CK
21	1	3	3	1	2	2	2	5	19	2.38	48	KR
22	1	1	2	1	1	5	4	5	20	2.50	50	KR
23	3	4	2	2	2	3	4	4	24	3.00	60	CK
24	2	3	4	1	3	1	3	5	22	2.75	55	KR
25	4	3	2	1	3	2	4	5	24	3.00	60	CK
26	3	5	2	1	1	3	3	5	23	2.88	58	CK
27	4	2	1	1	3	5	2	4	22	2.75	55	KR
28	2	1	2	3	3	2	3	2	20	2.50	50	KR
29	1	3	3	1	5	1	2	5	21	2.63	53	KR
30	3	4	2	2	2	4	2	5	24	3.00	60	CK
31	3	3	1	1	3	4	4	5	24	3.00	60	CK
32	2	3	2	1	4	3	4	4	23	2.88	58	CK
33	3	3	1	2	1	3	3	5	21	2.63	53	KR
34	3	3	2	1	3	5	3	4	24	3.00	60	CK
35	5	3	5	1	4	4	4	5	31	3.88	78	B
36	4	2	2	1	2	5	2	5	23	2.88	58	CK
37	1	4	1	2	2	2	4	1	17	2.13	43	KR
38	1	4	1	1	4	5	4	5	25	3.13	63	CK
39	2	1	2	1	3	3	4	4	20	2.50	50	KR
40	1	4	3	2	1	4	5	5	25	3.13	63	CK
41	2	5	3	1	1	2	5	5	24	3.00	60	CK
42	2	5	2	1	5	3	4	4	26	3.25	65	CK
43	3	2	2	4	3	4	3	5	26	3.25	65	CK
44	4	3	2	3	3	2	5	5	27	3.38	68	CK
45	5	2	5	1	1	1	4	5	24	3.00	60	CK
46	4	3	3	3	2	2	4	3	24	3.00	60	CK
47	1	1	1	5	1	1	2	1	13	1.63	33	SK
48	2	3	3	2	2	3	3	4	22	2.75	55	KR
49	2	3	2	1	3	2	5	4	22	2.75	55	KR
50	3	3	4	2	4	4	4	4	28	3.50	70	CK
51	2	4	3	3	3	3	3	3	24	3.00	60	CK
52	1	2	3	1	1	5	3	5	21	2.63	53	KR
53	3	1	5	1	5	3	5	5	28	3.50	70	CK
54	5	3	3	2	2	2	5	4	26	3.25	65	CK
55	5	4	2	3	3	5	3	4	29	3.63	73	CK
56	3	1	5	1	4	4	3	5	26	3.25	65	CK
57	3	4	1	1	2	4	4	4	23	2.88	58	CK
58	3	5	2	2	1	5	5	5	28	3.50	70	CK
59	5	2	2	1	5	4	4	5	28	3.50	70	CK
60	4	4	3	1	5	5	3	5	30	3.75	75	CK
61	2	5	2	2	4	4	5	5	26	3.25	65	CK
62	4	4	3	2	4	4	4	5	30	3.75	75	CK

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	≥39	0	0.00
Baik	31-38	1	1.61
Cukup	23-30	42	67.74
Kurang	16-22	18	29.03
Sangat Kurang	8-15	1	1.61
Total		62	100

Penyesuaian Diri terhadap Berbagai Kelompok
yang Dimiliki

No	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	5	5	4	5	4	3	5	5	36	4.50	90	B
2	5	5	4	3	5	3	5	5	35	4.38	88	B
3	3	5	4	5	2	3	5	5	32	4.00	80	B
4	4	4	4	2	4	2	5	5	30	3.75	75	CK
5	3	4	3	5	5	3	5	5	33	4.13	83	B
6	4	4	4	2	4	1	3	3	25	3.13	63	CK
7	4	5	4	5	2	2	5	5	32	4.00	80	B
8	4	5	4	5	1	4	5	5	33	4.13	83	B
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00	100	SB
10	5	5	3	1	5	2	5	5	31	3.88	78	B
11	5	5	4	5	3	3	4	5	34	4.25	85	B
12	3	4	2	5	2	3	4	4	27	3.38	68	CK
13	4	5	5	4	4	3	5	5	35	4.38	88	B
14	5	5	5	5	5	4	5	3	37	4.63	93	B
15	3	5	4	5	2	3	5	5	32	4.00	80	B
16	5	5	4	5	3	4	5	4	35	4.38	88	B
17	5	3	4	3	4	2	5	5	31	3.88	78	B
18	5	5	4	4	3	3	5	5	34	4.25	85	B
19	4	5	4	5	5	4	5	4	36	4.50	90	B
20	4	4	3	5	4	4	5	4	33	4.13	83	B
21	4	5	4	5	4	4	5	5	36	4.50	90	B
22	5	5	4	5	4	5	5	5	38	4.75	95	B
23	4	5	4	3	3	3	4	4	30	3.75	75	CK
24	3	4	2	3	4	3	4	4	27	3.38	68	CK
25	4	4	3	4	2	3	4	4	28	3.50	70	CK
26	5	5	5	5	3	3	5	5	36	4.50	90	B
27	3	4	5	5	4	4	5	5	35	4.38	88	B
28	3	4	3	4	3	3	4	4	28	3.50	70	CK
29	5	5	5	5	5	3	5	5	38	4.75	95	B
30	3	5	4	4	2	3	5	5	31	3.88	78	B
31	4	5	4	4	4	3	5	4	33	4.13	83	B
32	4	5	3	5	4	3	5	5	34	4.25	85	B
33	3	3	2	5	3	3	5	4	28	3.50	70	CK
34	4	5	3	5	3	2	5	5	32	4.00	80	B
35	4	5	4	4	3	3	5	5	33	4.13	83	B
36	3	5	3	5	1	3	5	5	30	3.75	75	CK
37	5	5	5	5	4	5	5	5	39	4.88	98	SB
38	4	5	5	5	1	1	5	5	31	3.88	78	B
39	4	4	4	5	4	4	5	5	35	4.38	88	B
40	4	5	5	3	4	3	5	5	34	4.25	85	B
41	4	4	5	5	4	4	5	5	36	4.50	90	B
42	3	5	4	4	4	3	5	5	33	4.13	83	B
43	3	5	2	5	3	2	4	4	28	3.50	70	CK
44	2	4	2	4	3	3	5	5	28	3.50	70	CK
45	5	5	5	5	3	3	5	3	34	4.25	85	B
46	3	4	3	4	3	3	2	4	26	3.25	65	CK
47	4	4	4	5	3	4	5	5	34	4.25	85	B
48	3	4	3	3	3	3	5	4	28	3.50	70	CK
49	5	4	3	4	3	3	5	2	30	3.75	75	CK
50	3	4	4	3	2	3	4	4	27	3.38	68	CK
51	4	4	4	3	4	3	4	4	30	3.75	75	CK
52	4	5	5	5	3	3	5	5	35	4.38	88	B
53	4	4	4	5	2	4	4	5	32	4.00	80	B
54	2	4	5	3	3	2	4	4	27	3.38	68	CK
55	3	4	4	2	5	4	2	5	29	3.63	73	CK
56	2	2	2	5	5	1	5	5	27	3.38	68	CK
57	3	4	2	4	2	3	4	3	25	3.13	63	CK
58	4	5	5	5	5	3	5	5	37	4.63	93	B
59	3	5	4	5	3	2	5	5	32	4.00	80	B
60	3	4	4	4	3	3	5	5	31	3.88	78	B
61	4	4	4	4	3	3	4	4	30	3.75	75	CK
62	4	5	4	4	3	3	5	5	33	4.13	83	B

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	≥39	2	3.23
Baik	31-38	39	62.90
Cukup	23-30	21	33.87
Kurang	16-22	0	0.00
Sangat Kurang	8-15	0	0.00
Total		62	100

Tabulasi Data Penyesuaian Sosial Masing-masing Sub Variabel Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Batak

Penyesuaian Diri untuk Menampilkan Sikap Sosial

Penyesuaian Diri untuk Kepuasan Pribadi dalam Interaksi Sosial

No	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	5	5	5	4	3	1	5	4	5	5	2	4	3	3	54	3.86	77	B
2	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	3	5	3	2	53	3.79	76	B
3	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	62	4.43	89	SB
4	4	4	5	5	3	2	4	4	5	5	4	3	3	5	54	3.86	77	B
5	5	4	4	5	5	5	1	4	5	3	3	3	3	5	53	3.79	76	B
6	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	5	2	5	46	3.29	66	CK
7	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	63	4.50	90	SB
8	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	2	5	5	4	60	4.29	86	B
9	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	58	4.14	83	B
10	5	5	3	1	2	2	5	5	5	5	3	5	3	5	54	3.86	77	B
11	1	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	58	4.14	83	B
12	5	3	2	3	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	49	3.50	70	CK
13	4	5	4	5	4	1	4	5	5	5	4	5	3	4	58	4.14	83	B
14	5	5	4	5	2	1	4	5	4	4	5	5	4	5	54	3.86	77	B
15	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	2	55	3.93	79	B	
16	5	5	4	5	3	3	5	4	5	4	5	5	1	5	62	4.43	89	SB
17	2	5	3	5	3	1	5	4	4	4	5	3	5	2	50	3.57	71	B
18	4	4	3	5	2	1	4	3	4	5	3	5	2	3	48	3.43	69	CK
19	1	4	3	5	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	48	3.43	69	CK
20	5	5	3	5	3	1	3	5	5	5	3	5	3	3	54	3.86	77	B
21	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	3	59	4.21	84	B
22	5	5	4	2	2	1	5	4	4	5	5	5	5	5	58	4.14	83	B
23	3	5	4	5	5	3	2	4	3	3	4	3	3	3	48	3.43	69	CK
24	5	5	2	3	4	2	5	4	4	5	4	3	3	4	53	3.79	76	B
25	2	3	2	3	2	2	5	3	4	4	4	4	3	4	46	3.29	66	CK
26	1	5	5	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	52	3.71	74	B
27	3	4	5	5	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	51	3.64	73	B
28	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	51	3.64	73	B
29	4	4	4	5	2	1	5	5	4	4	2	5	3	4	53	3.79	76	B
30	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	50	3.57	71	B
31	4	5	5	3	4	2	2	4	3	5	2	4	3	5	51	3.64	73	B
32	5	5	5	3	5	1	5	4	4	3	3	4	5	5	56	4.00	80	B
33	3	5	5	5	2	2	3	5	4	5	3	5	3	2	51	3.64	73	B
34	5	4	3	4	1	2	5	5	4	4	2	4	3	4	50	3.57	71	B
35	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	4	5	4	2	59	4.21	84	B
36	5	5	4	5	3	2	5	5	4	4	2	3	2	5	52	3.71	74	B
37	5	5	4	5	4	1	4	5	4	4	5	3	4	5	56	4.00	80	B
38	5	5	3	4	3	1	5	4	4	5	5	3	4	5	52	3.71	74	B
39	5	4	4	1	5	2	5	3	2	4	4	3	3	4	49	3.50	70	CK
40	4	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	3	3	4	57	4.07	81	B
41	5	5	5	5	1	1	5	5	4	5	3	4	2	3	53	3.79	76	B
42	5	3	3	1	3	2	5	4	4	4	3	4	2	3	46	3.29	66	CK
43	5	3	4	4	1	3	5	4	4	4	3	5	2	2	49	3.50	70	CK
44	2	4	3	5	4	1	4	5	5	5	1	5	4	5	53	3.79	76	B
45	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	64	4.57	91	SB
46	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	41	2.93	59	CK
47	5	4	3	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	56	4.00	80	B
48	5	4	3	4	4	2	5	2	4	4	3	4	3	4	51	3.64	73	B
49	4	5	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	2	52	3.71	74	B
50	4	4	3	4	1	1	3	5	4	4	3	4	2	3	45	3.21	64	CK
51	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	44	3.14	63	CK
52	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	65	4.64	93	SB
53	4	5	4	5	3	2	4	3	5	5	3	5	5	3	55	4.00	80	B
54	2	5	4	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	4	44	3.14	63	CK
55	5	5	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	3	1	47	3.36	67	CK
56	5	5	2	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	54	3.86	77	B
57	4	5	4	5	2	3	4	4	5	3	4	1	4	4	54	3.86	77	B
58	5	5	5	5	3	5	1	4	5	5	5	3	5	5	61	4.36	87	B
59	5	5	5	4	4	2	5	4	3	5	5	5	3	3	58	4.14	83	B
60	3	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	52	3.71	74	B
61	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	5	2	1	4	43	3.07	61	CK
62	5	4	4	5	2	1	5	5	4	3	3	4	2	1	49	3.50	70	CK

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	≥62	5	8.06
Baik	50-61	41	66.13
Cukup	38-49	16	25.81
Kurang	26-37	0	0.00
Sangat Kurang	14-25	0	0.00
Total		62	100

No	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	4	3	3	3	3	5	5	3	2	1	5	38	3.45	69	CK
2	5	4	5	4	5	5	5	5	3	1	5	47	4.27	85	B
3	5	5	5	3	5	4	3	3	4	1	5	43	3.91	78	B
4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	1	5	46	4.18	84	B
5	5	5	1	5	3	5	5	5	2	1	5	42	3.82	76	B
6	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	5	33	3.00	60	CK
7	5	5	5	4	5	5	5	5	1	1	5	46	4.18	84	B
8	5	5	4	1	5	5	5	5	2	1	5	43	3.91	78	B
9	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	43	3.91	78	B
10	4	4	5	2	5	3	4	4	4	2	5	42	3.82	76	B
11	5	5	4	5	5	5	4	5	3	1	5	47	4.27	85	B
12	4	2	5	4	3	4	3	3	4	1	5	38	3.45	69	CK
13	5	5	5	2	3	5	5	5	4	2	5	46	4.18	84	B
14	5	4	5	4	4	4	3	5	3	1	5	44	4.00	80	B
15	5	4	3	2	5	3	5	4	3	2	5	41	3.73	75	B
16	5	3	4	4	5	4	3	3	3	1	5	40	3.64	73	CK
17	5	5	2	3	3	4	4	5	1	2	5	39	3.55	71	CK
18	4	2	3	1	3	3	4	3	1	2	5	31	2.82	56	CK
19	3	4	5	5	2	4	4	5	5	3	2	42	3.82	76	B
20	5	4	2	3	3	4	4	4	1	1	4	35	3.18	64	CK
21	5	5	5	5	5	5	4	5	2	1	5	47	4.27	85	B
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	52	4.73	95	SB
23	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	40	3.64	73	CK
24	5	2	3	5	5	3	2	2	2	2	5	36	3.27	65	CK
25	4	3	3	5	5	3	3	2	2	2	5	37	3.36	67	CK
26	5	5	1	1	5	5	5	5	1	3	5	41	3.73	75	B
27	4	4	3	4	3	3	4	3	1	1	5	35	3.18	64	CK
28	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	36	3.27	65	CK
29	5	4	4	2	5	4	5	4	1	1	5	40	3.64	73	CK
30	4	4	4	3	3	3	4	5	2	2	4	38	3.45	69	CK
31	5	3	1	4	4	2	5	4	2	1	5	36	3.27	65	CK
32	3	3	3	4	4	5	4	2	3	2	5	38	3.45	69	CK
33	5	3	3	1	3	4	3	3	2	1	5	33	3.00	60	CK
34	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	5	36	3.27	65	CK
35	5	5	5	2	5	4	3	3	2	2	5	41	3.73	75	B
36	3	3	2	5	5	4	4	4	4	1	5	38	3.45	69	CK
37	5	5	5	1	1	4	5	5	1	1	5	41	3.73	75	B
38	4	5	5	4	5	5	5	5	3	1	5	43	3.91	78	B
39	4	4	4	4	5	4	4	4	1	1	5	40	3.64	73	CK
40	4	3	4	3	4	4	4	4	5	1	1	34	3.09	62	CK
41	4	4	1	3	2	1	1	2	2	2	5	27	2.45	49	KR
42	3	4	5	5	2	4	3	3	2	2	5	38	3.45	69	CK
43	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	5	36	3.27	65	CK
44	5	5	1	3	3	3	3	3	3	3	5	43	3.91	78	B
45	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	47	4.27	85	B
46	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	37	3.36	67	CK
47	4	4	4	5	5	5	4	5	2	2	5	47	4.27	85	B
48	4	4	5	4	5	5	5	5	3	1	5	47	3.36	67	CK
49	4	5	3	2	4	3	4	5	3	1	5	43	3.91	78	B
50	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	32	2.91	58	CK
51	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	37	3.36	67	CK
52	5	5	1	5	5	5	3	3	2	1	5	40	3.64	73	CK
53	5	4	4	3	4	4	4	5	2	1	5	41	3.73	75	B
54	5	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	38	3.45	69	CK
55	2	4	2	4	4	4	5	2	2	2	4	35	3.18	64	CK
56	2	5	4	5	5	5	5	1	3	5	5	45	4.09	82	B
57	5	3	3	2	4	5	5	5	3	2	4	49	3.64	73	CK
58	5	5	5	5	3	4	5	5	3	2	5	47	4.27	85	B
59	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	5	43	3.91	78	B
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52	4.73	95	SB
61	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	37	3.36	67	CK
62	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	33	3.00	60	CK

Tabulasi Data Self-disclosure Siswa Etnis Minang pada Masing-masing Sub Variabel

Self-disclosure Deskriptif																		
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	43	3.07	77	C
2	2	2	2	3	4	3	1	1	2	1	2	1	1	2	27	1.93	48	R
3	4	1	3	1	2	3	1	1	2	3	4	2	2	34	2.43	61	C	
4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	43	3.07	77	C
5	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	39	2.79	70	C	
6	4	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	44	3.14	79	T	
7	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	39	2.79	70	C	
8	2	1	4	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	31	2.21	55	R	
9	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	37	2.64	66	C	
10	4	3	2	2	3	3	1	3	3	2	4	1	1	33	2.36	59	R	
11	3	1	2	3	3	3	1	3	2	4	1	1	1	33	2.36	59	R	
12	1	4	2	4	4	1	4	5	3	3	2	2	4	33	2.36	59	R	
13	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	45	3.21	80	T	
14	4	2	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	43	3.29	82	T	
15	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	2.86	71	C	
16	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40	2.86	71	C	
17	1	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	36	2.57	64	C	
18	4	1	2	2	4	2	1	4	4	3	3	4	4	41	2.93	73	C	
19	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	41	2.93	73	C	
20	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	41	2.93	73	C	
21	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	48	3.43	86	T	
22	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48	3.43	86	T	
23	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	45	3.21	80	T	
24	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	1	41	2.93	73	C	
25	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34	2.43	61	C	
26	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	37	2.64	66	C	
27	3	1	3	1	3	3	1	2	2	1	3	1	3	28	2.00	50	R	
28	1	2	2	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	39	2.79	70	C	
29	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	38	2.71	68	C	
30	4	4	1	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	42	3.00	75	C	
31	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	44	3.14	79	T	
32	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	36	2.57	64	C	
33	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	41	2.93	73	C	
34	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	48	3.43	86	T	
35	4	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	32	2.29	57	R	
36	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	2.86	71	C	
37	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	36	2.57	64	C	
38	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	2.79	70	C	
39	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	46	3.29	82	T	
40	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	2.93	73	C	
41	4	2	3	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	45	3.21	80	T	
42	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	3	3	38	2.71	68	C	
43	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	42	3.00	75	C	
44	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	4	3	3	36	2.57	64	C	
45	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	3.36	84	T	
46	3	2	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	35	2.50	63	C	
47	4	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35	2.50	63	C	
48	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	45	3.21	80	T	
49	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37	2.64	66	C	
50	4	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	35	2.50	63	C	
51	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	3.36	84	T	
52	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	47	3.36	84	T	
53	4	2	2	2	3	2	1	4	3	4	2	3	3	38	2.71	68	C	
54	2	1	2	2	1	1	1	2	3	3	3	4	2	30	2.14	54	R	
55	2	1	2	1	3	1	1	2	4	2	4	1	1	26	1.86	46	R	
56	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	3	2	4	38	2.71	68	C	
57	4	2	2	3	3	3	1	4	4	3	4	4	1	39	2.79	70	C	
58	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	38	2.71	68	C	
59	4	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	44	3.14	79	T	
60	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	33	2.36	59	R	
61	4	3	3	1	4	4	1	4	4	4	4	2	4	46	3.29	82	T	
62	4	3	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	46	3.29	82	T	
63	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	27	1.93	48	R	
64	3	2	3	1	1	2	2	4	3	3	3	4	3	42	3.00	75	C	
65	4	1	3	1	4	2	1	3	3	3	2	2	3	39	2.79	70	C	
66	4	1	3	1	3	2	1	3	4	3	3	3	3	37	2.64	66	C	
67	4	2	2	2	4	2	1	3	3	3	4	2	2	35	2.50	63	C	
68	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	35	2.50	63	C	
69	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	3	44	3.14	79	T	
70	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	3.79	95	T	
71	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	42	3.00	75	C	
72	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	42	3.00	75	C	
73	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	44	3.14	79	T	
74	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	47	3.36	84	T	
75	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39	2.79	70	C	
76	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	44	3.14	79	T	
77	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	35	2.50	63	C	
78	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	44	3.14	79	T	
79	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	45	3.21	80	T	
80	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	2.43	61	C	
81	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	35	2.50	63	C	
82	2	3	1	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	34	2.43	61	C	
83	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	34	2.43	61	C	
84	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	32	2.29	57	R	
85	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	37	2.64	66	C	
86	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	1	38	2.71	68	C	
87	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	41	2.93	73	C	
88	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	43	3.07	77	C	
89	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	38	2.71	68	C	
90	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43	3.07	77	C	

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	≥54	0	0.00
Tinggi	44-53	24	26.67
Cukup	34-43	54	60.00
Rendah	24-33	12	13.33
Sangat Rendah	14-23	0	0.00
Total		90	100

Self-disclosure Evaluatif																			
No	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	4.00	77	T
2	4	4	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	51	3.40	85	T
3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	51	4.00	85	T
4	1	1	1	2	1	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	36	2.40	60	C
5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42	3.00	70	C
6	4	2	2	1	3	4	3	4	1							44	2.93	73	C
7	3	1	2	2	3	4	2	3	2	3	4	1	4	4	4	45	2.93	73	C
8	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	3	35	2.33	58	T
9	3	1	1	4	3	2	2	2	2	4	1	4	4	4	4	40	4.00	67	C
10	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	49	3.27	82	T
11	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	44	4.00	73	C
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	3.00	75	T
13	1	3	2	4	3	2	4	3	1	1	4	4	3	4	4	42	4.00	78	T
14	3	1	2	1	2	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	47	2.90	70	C
15	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	4	4	40	4.00	67	C
16	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	4	4	4	40	2.67	67	C
17	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	44	4.00	73	C
18	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	45	3.00	75	T
19	3	3	2	2	3	4	3	1	2	4	2	4	4	4	4	40	4.00	72	C
20	1	3	2	2	2	3	4	3	1							42	2.80	70	T
21	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	51	3.85	85	T
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	49	3.27	82	T
23	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	51	4.00	85	T
24	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	50	3.33	83	T
25	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	44	4.00	73	C
26	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	48	3.70	80	T
27	3	2	1	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	40	4.00	67	C
28	3	2	2	3	2	4	1	4	1	3	2	4	4	4	4	45	2.90	72	C
29	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	1	2	4	4	4	45	4.00	75	T
30	4	2	2	1	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	47	3.13	78	T
31	3	2	2	4	2	3	2	2	1	4	1	3	4	4	4	40	4.00	67	C
32	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	1	4	3	4	4	45	3.00	75	T
33	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	4	3	4	4	46	4.00	77	T
34	4	2	1	2	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	45	3.00	75	T
35	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	45	3.00	75	T
36	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	43	2.87	72	C
37	4	4	2	1	2	2	3	4	1	3	4	2	4	4	4	44	4.00	73	C
38	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	41	2.73	68	C
39	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	1	4	4	39	4.00	65	C
40	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	1	2	4	4	55	3.67	92	ST
41	2	3	1	3	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	46	4.00	77	T
42	4	4	1	1	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	4	42	2.80	70	C
43	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	38	4.00	63	C
44	1	3	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	36	2.40	60	C
45	1	3	3	2	2	2	2	4	4	4	1	4	3	4	3	47	3.00	78	T
46	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	4	46	4.00	77	T
47	4	3	3	3	1	4	4	4	2	3	3	1	3	3	4	38	2.53	63	C
48	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	4	4	50	4.00	63	T
49	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	43	2.87	72	C
50	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	46	4.00	77	T
51	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	50	3.33	83	T
52	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	54	4.00	90	T
53	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	42	2.80	70	C
54	1	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	48	4.00	60	T
55	4	3	3	2	1	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	42	2.87	72	C
56	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	35	2.33	58	T
57	3	3	1	2	3	4	1	3	4	2	3	1	3	3	4	40	4.00	67	C
58	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	47	3.13	78	T
59	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	1	4	4	4	4	39	4.00	65	C
60	1	2	2	3	3	4	2	4	3	3	1	2	4	4	4	42	2.86	70	C
61	2	4	1	1	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	44	4.00	73	C
62	2	4	2	3	3	4	4	2	1	3	4	1	3	4	4	42	2.93	73	C
63	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	2	1	1	1	31	1.00	52	R
64	3	2	1	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	43	2.87	72	C
65	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	1	1	4	4	43	4.00	72	C
66	4	4	2	2	3	4	1	1	2	2	2	4	4	4	4	44	2.93	73	C
67	2	3	2	1	2	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	38	2.80	63	C
68	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	44	4.00	63	C
69	4	3	1	3	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	4	46	4.00	72	T
70	1	2	1	3	3	2	4	3	1	1	4	4	4	4	4	41	2.73	68	C
71	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	45	4.00	83	T
72	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	47	3.13	78	T
73	4	3	3	3	3	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	50	4.00	83	T
74	4	4	2	1	3	1	1	2	4	2	3	3	3	4	4	42	2.80	70	C
75	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	46	4.00	77	T
76	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	39	2.60	65	C
77	1	2	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	40	4.00	77	T
78	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3.67	92	ST
79	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	45	3.00	75	T
80	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	43	2.87	72	C
81	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	51	4.00	85	T
82	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	4	1	1	4	4	39	2.60	65	C
83	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	48	4.00	80	T
84	4	2	2	3	1	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	44	2.93	73	C
85	3	2	3	1	2	4	3	3	3	1	4	1	4	4	4	42	4.00	70	C
86	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	4	4	4	4	43	2.87	72	C
87	2	1	2	2	2	3	3	1	3	3	4	2	4	4	4	47	4.00	78	T
88	1	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	45	3.00	75	T
89	4	4	1	3	4	2	4	2	3	3	4	1	2	4	4	46	4.00	77	T
90	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	47	3.13	78	T

Tabulasi Data Self-disclosure Siswa Etnis Minang pada Masing-masing Indikator

Indikator Keterbukaan tentang Identitas Diri
Kepada Orang Lain

No	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	4	3	3	3	3	3	3	22	3.14	79	T
2	2	2	2	3	4	3	1	17	2.43	61	C
3	4	1	3	1	2	3	1	15	2.14	54	R
4	3	2	2	3	3	3	2	18	2.57	64	C
5	4	3	1	3	3	2	2	18	2.57	64	C
6	4	3	1	2	2	3	3	18	2.57	64	C
7	4	3	2	3	3	2	2	19	2.71	68	C
8	2	1	4	1	1	1	1	11	1.57	39	SR
9	4	2	2	3	3	2	2	17	2.43	61	C
10	4	3	2	2	3	3	3	20	2.86	71	C
11	3	1	2	1	2	1	1	11	1.57	39	SR
12	1	4	2	4	4	1	4	20	2.86	71	C
13	3	1	4	3	3	3	3	20	2.86	71	C
14	4	2	4	1	3	1	1	16	2.29	57	R
15	4	3	3	3	3	2	2	20	2.86	71	C
16	4	3	3	3	3	2	2	20	2.86	71	C
17	1	2	1	3	3	2	2	14	2.00	50	R
18	4	1	2	2	4	2	1	16	2.29	57	R
19	3	3	1	3	4	3	3	21	3.00	75	C
20	4	3	3	2	4	2	2	20	2.86	71	C
21	4	2	2	3	4	4	3	22	3.14	79	T
22	4	2	3	3	4	4	3	23	3.29	82	T
23	3	3	2	2	4	3	3	21	3.00	75	C
24	4	2	2	3	3	4	2	20	2.86	71	C
25	2	2	3	3	3	3	2	18	2.57	64	C
26	2	2	3	3	2	2	3	17	2.43	61	C
27	3	1	3	1	3	3	1	15	2.14	54	R
28	1	2	2	4	4	2	2	17	2.43	61	C
29	1	2	2	3	3	2	2	14	2.00	50	R
30	4	4	1	4	3	3	2	21	3.00	75	C
31	3	2	2	2	4	2	2	17	2.43	61	C
32	4	2	1	2	4	4	3	20	2.86	71	C
33	4	1	2	3	3	3	2	18	2.57	64	C
34	3	3	4	4	4	3	4	25	3.57	89	T
35	4	2	1	3	3	3	1	16	2.29	57	R
36	4	2	2	3	3	3	2	19	2.71	68	C
37	3	4	2	2	4	2	2	19	2.71	68	C
38	3	3	2	3	3	2	2	18	2.57	64	C
39	4	2	3	3	3	3	2	20	2.86	71	C
40	4	2	3	3	3	3	1	19	2.71	68	C
41	4	2	3	3	4	2	2	19	2.71	68	C
42	4	3	2	2	3	3	2	16	2.29	57	R
43	4	2	3	3	4	2	2	20	2.86	71	C
44	3	2	2	3	3	1	1	15	2.14	54	R
45	1	2	3	2	3	4	4	19	2.71	68	C
46	3	2	1	3	3	1	1	14	2.00	50	R
47	4	3	1	1	2	3	2	16	2.29	57	R
48	4	2	3	3	4	2	2	20	2.86	71	C
49	3	2	2	2	3	2	2	16	2.29	57	R
50	4	1	2	2	2	2	1	14	2.00	50	R
51	4	2	1	4	4	4	3	22	3.14	79	T
52	4	2	2	3	3	2	2	18	2.57	64	C
53	4	2	2	3	3	2	1	16	2.29	57	R
54	2	1	2	1	1	1	1	10	1.43	36	SR
55	2	1	2	1	3	1	1	11	1.57	39	SR
56	3	2	1	3	4	3	1	17	2.43	61	C
57	1	2	2	3	3	3	1	15	2.14	54	R
58	4	1	2	2	3	1	1	14	2.00	50	R
59	4	3	3	4	4	4	2	24	3.43	86	T
60	1	2	2	1	2	3	3	14	2.00	50	R
61	4	3	3	1	4	4	1	20	2.86	71	C
62	4	3	3	1	4	4	1	20	2.86	71	C
63	2	2	1	1	1	1	2	10	1.43	36	SR
64	3	2	3	2	4	3	2	19	2.71	68	C
65	4	3	3	1	4	2	2	19	2.71	68	C
66	4	1	3	1	3	2	1	15	2.14	54	R
67	4	2	2	2	4	2	1	17	2.43	61	C
68	4	3	3	3	3	3	2	21	3.00	75	C
69	4	4	3	2	3	4	2	22	3.14	79	T
70	4	3	4	2	4	4	4	25	3.57	89	T
71	4	2	1	3	4	3	2	19	2.71	68	C
72	4	1	4	1	4	4	1	19	2.71	68	C
73	3	2	2	3	3	2	3	18	2.57	64	C
74	3	3	2	2	4	4	2	20	2.86	71	C
75	4	2	2	2	3	3	2	18	2.57	64	C
76	4	3	3	3	3	2	3	21	3.00	75	C
77	4	2	2	2	4	2	2	18	2.57	64	C
78	4	2	4	3	3	1	2	19	2.71	68	C
79	4	4	3	2	4	3	2	22	3.14	79	T
80	3	2	2	2	2	2	2	15	2.14	54	R
81	2	1	4	2	3	4	2	18	2.57	64	C
82	2	3	1	2	4	2	2	16	2.29	57	R
83	2	2	2	2	2	2	2	15	2.14	54	R
84	2	2	2	2	3	1	2	14	2.00	50	R
85	3	2	2	2	3	1	2	15	2.14	54	R
86	3	3	3	3	4	2	2	20	2.86	71	C
87	4	3	1	3	3	2	2	18	2.57	64	C
88	4	3	3	3	3	3	2	21	3.00	75	C
89	3	2	3	2	3	2	3	17	2.43	61	C
90	4	2	3	3	4	3	3	22	3.14	79	T

Kategori	Skor	f	%
Sangat Tinggi	27	0	0
Tinggi	22-26	10	11.11
Cukup	17-21	52	57.78
Rendah	12-16	23	25.56
Sangat Rendah	7-11	5	5.56
Total		90	100

Indikator Keterbukaan tentang Keinginan untuk Disampaikan
Kepada Orang Lain

No	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	3	2	3	3	4	3	3	21	3.00	75	C
2	1	2	1	2	1	1	2	10	1.43	36	SR
3	2	3	3	4	2	3	3	19	2.71	68	C
4	3	3	4	3	4	4	4	25	3.57	89	T
5	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C
6	4	3	4	4	4	3	4	26	3.71	93	T
7	3	3	3	3	3	3	2	20	2.86	71	C
8	3	3	2	4	3	3	2	20	2.86	71	C
9	3	3	3	2	3	3	3	20	2.86	71	C
10	1	3	2	4	1	1	1	13	1.86	46	R
11	5	3	3	3	2	2	4	22	3.14	79	T
12	3	4	3	4	4	4	3	25	3.57	89	T
13	4	4	4	3	4	4	3	26	3.71	93	T
14	4	4	3	4	4	4	4	27	3.86	96	ST
15	3	2	3	3	3	3	3	20	2.86	71	C
16	3	2	3	3	3	3	3	20	2.86	71	C
17	4	3	3	3	3	3	3	22	3.14	79	T
18	4	4	3	3	4	3	4	25	3.57	89	T
19	4	4	4	3	4	4	4	27	3.86	96	ST
20	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C
21	4	3	3	4	4	4	4	26	3.71	93	T
22	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	100	ST
23	4	4	4	2	4	3	3	24	3.43	86	T
24	4	4	3	4	2	1	3	21	3.00	75	C
25	3	3	2	2	2	2	2	16	2.29	57	R
26	3	3	3	3	3	2	2	20	2.86	71	C
27	2	2	1	3	1	1	3	13	1.86	46	R
28	4	3	3	4	4	2	2	22	3.14	79	T
29	4	3	3	4	4	4	3	24	3.43	86	T
30	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C
31	4	4	4	4	3	4	4	27	3.86	96	ST
32	3	2	2	2	3	2	2	16	2.29	57	R
33	3	3	3	3	4	3	3	23	3.29	82	T
34	4	3	3	4	4	2	2	23	3.29	82	T
35	2	3	3	2	2	2	2	16	2.29	57	R
36	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C
37	2	3	2	3	2	2	3	17	2.43	61	C
38	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C
39	4	3	4	4	4	4	3	26	3.71	93	T
40	3	3	3	4	3	3	4	23	3.29	82	T
41	4	3	3	4	4	4	4	26	3.71	93	T
42	3	3	3	4	3	3	3	22	3.14	79	T
43	3	3	3	4	3	3	3	22	3.14	79	T
44	3	3	3	2	3	4	3	21	3.00	75	C
45	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00	100	ST
46	3	3	3	2	3	4	3	21	3.00	75	C
47	3	4	2	3	3	3	3	21	3.00	75	C
48	3	3	3	4	4	4	4	25	3.57	89	T
49	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C
50	3	3	3	2	3	4	3	21	3.00	75	C
51	4	4	4	2	4	4	3	25	3.57	89	T
52	3	3	4	1	2	3	3	20	2.86	71	C
53	4	3	4	2	3	3	3	22	3.14	79	T
54	2	3	3	3	4	2	2	20	2.86	71	C
55	2	4	2	4	1	1	1	15	2.14	54	R
56	3	3	3	3	3	2	4	21	3.00	75	C
57	4	4	3	3	4	4	1	24	3.43	86	T
58	3	3	3	3	4	4	4	24	3.43	86	T
59	3	3	3	2	4	3	3	22	3.14	79	T
60	3	2	2	3	2	3	3	19	2.71	68	C
61	4	4	4	4	2	4	4	26	3.71	93	T
62	4	4	4	4	2	4	4	26	3.71	93	T
63	2	1	2	2	2	2	4	17	2.43	61	C
64	4	4	4	4	4	4	3	25	3.57	89	T
65	3	4	4	2	2	3	3	23	3.29	82	T
66	3	3	4	3	3	3	3	22	3.14	79	T
67	3	3	4	4	2	2	1	18	2.57	64	C
68	2	2	1	2	2	2	3	14	2.00	50	R
69	4	4	3	2	2	4	3	22	3.14	79	T
70	3	3	3	3	3	4	4	23	3.29	82	T
71	1	3	3	2	3	2	3	18	2.57	64	C
72	1	4	1	1	2	1	1	11	1.57	39	SR
73	4	4	4	3	4	3	3	26	3.71	93	T
74	4	4	4	4	4	3	2	27	3.86	96	ST
75	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C
76	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C
77	2	3	2	2	3	3	2	17	2.43	61	C
78	3	4	3	3	4	4	4	25	3.57	89	T
79	4	3	3	3	3	4	3	23	3.29	82	T
80	2	3	3	3	3	4	3	21	3.00	75	C
81	2	2	2	2	2	3	3	17	2.43	61	C
82	3	3	3	3	3	3	3	22	3.14	79	T
83	2	2	2	3	3	3	3	19	2.71	68	C
84	3	2	3	3	2	2	3	18	2.57	64	C
85	3	3	3	4	2	3	4	22	3.14	79	T
86	2	2	4	1	4	1	1	18	2.57	64	C
87	4	4	3	3	4	3	3	23	3.29	82	T
88	4	4	4	4	4	4	3	27	3.86	96	ST
89	4	3	3	3	3	2	3	21	3.00	75	C
90	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00	75	C

Tabulasi Data Self-disclosure Siswa Etnis Minang pada Masing-masing Indikator

Keterbukaan dalam Mengungkapkan
Penilaian terhadap Orang Lain

No	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00	75	C
2	4	4	1	2	3	3	4	3	24	3.00	75	C
3	4	4	2	4	3	4	3	4	28	3.50	88	T
4	1	1	1	2	1	3	4	3	16	2.00	50	R
5	3	3	3	2	3	3	2	3	22	2.75	69	C
6	4	2	2	1	3	4	3	4	23	2.88	72	C
7	3	3	1	2	3	4	4	3	23	2.88	72	C
8	1	2	2	2	3	2	2	3	17	2.13	53	R
9	3	1	1	4	3	2	2	3	19	2.38	59	R
10	4	2	1	4	4	4	1	1	24	3.00	75	C
11	2	4	1	4	2	4	1	4	22	2.75	69	C
12	4	4	4	2	1	1	4	4	24	3.00	75	C
13	3	3	2	4	3	2	4	3	24	3.00	75	C
14	3	1	2	1	2	3	4	4	20	2.50	63	C
15	2	2	3	2	3	2	3	3	20	2.50	63	C
16	2	2	3	2	3	2	3	3	20	2.50	63	C
17	3	2	3	3	2	3	3	3	22	2.75	69	C
18	2	3	1	3	3	4	4	4	23	2.88	72	C
19	3	3	1	2	3	4	3	3	22	2.75	69	C
20	3	3	2	3	2	3	4	3	23	2.88	72	C
21	4	4	4	2	3	1	4	4	26	3.25	81	T
22	3	3	3	4	3	4	3	3	26	3.25	81	T
23	4	4	1	3	4	4	3	3	26	3.25	81	T
24	4	4	2	4	2	4	4	4	28	3.50	88	T
25	4	3	3	3	2	3	2	2	23	2.88	72	C
26	4	3	3	3	3	1	4	4	26	3.25	81	T
27	3	2	1	4	2	1	4	3	20	2.50	63	C
28	3	2	3	2	4	1	4	4	21	2.63	66	C
29	3	3	1	3	3	4	4	4	24	3.00	75	C
30	4	2	2	1	4	4	3	3	24	3.00	75	C
31	3	2	2	4	3	3	2	2	21	2.63	66	C
32	2	3	3	2	4	3	2	2	22	2.75	69	C
33	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.88	72	C
34	4	2	1	2	1	4	4	4	22	2.75	69	C
35	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.88	72	C
36	3	3	2	2	3	3	4	3	22	2.75	69	C
37	4	2	1	2	2	3	4	2	22	2.75	69	C
38	1	3	2	2	1	3	3	3	18	2.25	56	R
39	3	3	1	1	3	3	2	3	19	2.38	59	R
40	3	3	3	4	3	4	4	4	28	3.50	88	T
41	2	3	1	3	4	1	4	4	22	2.75	69	C
42	4	4	1	1	4	2	3	3	23	2.88	72	C
43	2	2	1	2	3	3	2	2	18	2.25	56	R
44	1	3	1	3	3	3	2	1	17	2.13	53	R
45	4	3	3	2	1	4	2	4	22	2.88	72	C
46	1	3	1	3	3	2	2	2	18	2.25	56	R
47	4	3	3	1	4	4	4	3	26	3.25	81	T
48	3	2	2	3	3	3	4	2	22	2.75	69	C
49	3	3	2	2	3	3	3	3	22	2.75	69	C
50	4	4	2	3	4	4	3	3	27	3.38	84	T
51	4	4	2	4	3	4	4	4	29	3.63	91	T
52	3	2	1	2	3	3	4	3	21	2.63	66	C
53	3	3	2	3	4	3	3	3	24	3.00	75	C
54	1	2	2	1	3	3	4	4	20	2.50	63	C
55	4	3	3	2	1	3	4	4	24	3.00	75	C
56	2	1	2	3	2	4	3	3	19	2.38	59	R
57	3	3	1	2	3	3	4	3	20	2.50	63	C
58	2	3	2	2	3	3	4	3	22	2.75	69	C
59	3	2	1	3	2	1	4	2	18	2.25	56	R
60	1	2	2	3	3	4	2	4	21	2.63	66	C
61	2	4	1	3	3	4	4	2	23	2.88	72	C
62	2	4	2	3	3	4	4	2	24	3.00	75	C
63	1	1	1	1	1	4	4	4	17	2.13	53	R
64	3	2	1	3	2	3	2	4	20	2.50	63	C
65	2	3	1	4	3	4	3	3	23	2.88	72	C
66	4	4	2	2	3	1	3	4	23	2.88	72	C
67	3	3	1	2	3	3	3	1	17	2.13	53	R
68	4	3	1	3	2	3	3	3	21	2.63	66	C
69	4	3	1	3	4	4	4	2	25	3.13	76	C
70	1	2	1	3	3	2	4	3	19	2.38	59	R
71	4	4	1	2	3	4	4	4	26	3.25	81	T
72	4	1	1	4	4	1	4	3	22	2.75	69	C
73	4	3	3	4	3	3	3	3	26	3.25	81	T
74	4	3	2	1	3	1	4	3	21	2.63	66	C
75	3	3	2	1	4	4	4	4	25	3.13	76	C
76	2	3	2	1	2	3	3	2	15	2.25	56	R
77	1	2	1	4	4	4	4	4	24	3.00	75	C
78	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3.75	94	T
79	4	3	2	4	3	3	4	3	26	3.25	81	T
80	4	3	2	2	3	3	3	3	23	2.88	72	C
81	4	4	4	2	4	3	3	3	28	3.50	88	T
82	3	3	1	1	3	3	3	3	22	2.75	69	C
83	2	3	2	3	3	3	3	3	22	2.75	69	C
84	4	2	2	3	1	4	3	2	21	2.63	66	C
85	3	2	3	1	2	3	4	3	21	2.63	66	C
86	2	4	2	1	4	3	3	4	23	2.88	72	C
87	2	3	2	2	3	4	4	3	23	2.88	72	C
88	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.88	72	C
89	4	4	1	3	4	2	3	2	23	2.88	72	C
90	3	3	2	3	3	4	4	3	25	3.13	78	C

Kategori	Skor	f	%
Sangat Tinggi	232	0	0.00
Tinggi	26-31	15	16.67
Cukup	20-25	61	67.78
Rendah	14-19	14	15.56
Sangat Rendah	8-13	0	0.00
Total		90	100

Keterbukaan dalam Mengungkapkan
Perasaan terhadap Orang Lain

No	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	2	3	3	3	3	4	4	22	3.14	79	T
2	4	3	4	4	4	4	4	27	3.36	96	ST
3	3	3	4	3	2	4	4	23	3.29	82	T
4	2	2	4	3	3	3	3	20	2.86	71	C
5	3	3	3	3	2	3	3	20	2.86	71	C
6	1	1	4	3	4	4	4	21	3.00	75	C
7	2	3	4	1	4	4	4	22	3.14	79	T
8	2	4	3	1	2	3	3	18	2.57	64	C
9	2	2	4	1	4	4	4	21	3.00	75	C
10	4	4	4	1	4	4	4	25	3.57	89	T
11	1	4	4	1	4	4	4	22	3.14	79	T
12	1	1	4	4	3	4	4	21	3.00	75	C
13	3	3	4	2	4	3	4	23	3.29	82	T
14	4	3	4	2	1	4	4	22	3.14	79	T
15	2	3	3	1	3	4	4	20	2.86	71	C
16	2	3	3	1	3	4	4	20	2.86	71	C
17	3	3	4	2	3	3	4	22	3.14	79	T
18	2	4	4	1	4	3	4	22	3.14	79	T
19	1	2	4	2	4	4	4	21	3.00	75	C
20	3	3	3	1	3	3	3	19	2.71	68	C
21	4	4	4	2	4	4	3	25	3.57	89	T
22	3	3	4	4	1	4	4	23	3.29	82	T
23	3	4	4	2	4	4	4	25	3.57	89	T
24	3	2	4	1	4	4	4	22	3.14	79	T
25	3	3	3	2	2	4	4	21	3.00	75	C
26	2	3	4	3	3	3	4	22	3.14	79	T
27	1	3	4	1	3	4	4	20	2.86	71	C
28	1	3	4	2	4	4	4	22	3.14	79	T
29	3	3	1	2	4	4	4	21	3.00	75	C
30	2	3	4	2	4	4	4	23	3.29	82	T
31	2	1	4	1	3	4	4	19	2.71	68	C
32	4	3	4	1	4	3	4	23	3.29	82	T
33	3	3	3	4	3	3	4	23	3.29	82	T
34	4	4	4	2	1	4	4	23	3.29	82	T
35	2	3	3	2	3	3	3	19	2.71	68	C
36	2	2	4	2	3	4	4	21	3.00	75	C
37	1	3	4	2	4	4	4	22	3.14	79	T
38	2	3	4	2	4	4	4	23	3.29	82	T
39	2	3	4	1	2	4	4	20	2.86	71	C
40	4	4	4	3	4	4	4	27	3.66	96	ST
41	2	4	4	2	4	4	4	24	3.43	86	T
42	2	2	4	2	3	2	19	2.71	68	C	
43	2	2	4	2	3	3	4	20	2.86	71	C
44	3	2	3	2	3	3	3	19	2.71	68	C
45	4	4	4	1	4	4	3	24	3.43	86	T
46	4	2	3	1	3	3	4	20	2.86	71	C
47	2	3	4	1	4	4	4	24	3.43	86	T
48	3	3	3	1	3	3	4	21	3.00	75	C
49	2	2	4	3	2	4	4	24	3.43	86	T
50	2	3	4	2	3	4	4	25	3.29	82	T
51	3	4	4	2	4	4	4	25	3.57	89	T
52	1	2	4	2	4	4	4	25	3.00	75	C
53	2	3	4	2	3	4	4	24	3.43	86	T
54	3	4	4	3	2	4	4	25	3.29	82	T
55	4	4	4	1	4	3	4	24	3.43	86	T
56	2	2	2	1	3	3	3	16	2.29	57	R
57	4	2	3	1	3	3	4	20	2.86	71	C
58	4	4	4	2	4	4	4	25	3.57	89	T
59	2	3	4	2	3	4	4	22	3.14	79	T
60	3	2	2	4	2	4	4	21	3.00	75	C
61	2	3	4	1	3	4	4	21	3.00	75	C
62	1	3	4	1	3	4	4	20	2.86	71	C
63	1	1	4	4	2	1	14	20	2.00	50	R
64	2	4	4	1	4	4	4	24	3.29	82	T
65	2	4	4	1	1	4	4	21	3.00	75	C
66	2	2	4	2	4	3	4	21	3.00	75	C
67	2	2	4	2	4	4	3	21	3.00	75	C
68	3	4	4	2	3	3	4	23	3.29	82	T
69	1	2	4	3	4	3	4	21	3.00	75	C
70	2	3	4	2	4	4	4	22	3.14	79	T
71	3	3	4	4	4	4	4	24	3.43	86	T
72	1	4	4	4	4	4	4	25	3.57	89	T
73	3	3	4	4	3	3	4	24	3.43	86	T
74	2	3	4	1	3	4	4	21	3.00	75	C
75	4	4	4	1	4	4	4	24	3.43	86	T
76	1	4	4	1	4	4	4	21	3.00	75	C
77	1	4	4	1	4	4	4	22	3.14	79	T
78	4	4	4	1	4	4	4	25	3.57	89	T
79	3	1	4	2	3	3	3	19	2.71	68	C
80	2	3	3	3	3	3	3	20	2.86	71	C
81	4	4	4	1	3	3	4	23	3.29	82	T
82	2	3	4	1	4	4	4	23	2.43	61	C
83	3	3	4	4	4	4	4	26	3.71	93	T
84	3	4	4	1	4	3	4	23	3.29	82	T
85	3	1	4	1	4	4	4	21	3.00	75	C
86	1	3	7	2	4	4	4	20	2.86	71	C
87	3	3	4	2	4	4	4	24	3.43	86	T
88	2	3	4	1	4	4	4	22	3.14	79	T
89	3	3	4	1	4	4	4	23	3.29	82	T
90	3	2	2	2	4	3	22	3.14	79	T	

Tabulasi Data Penyesuaian Sosial Siswa Minang pada Masing-masing Sub Variabel

Sub Variabel Penyesuaian Diri dalam Bentuk
Penampilan Nyata Pada Kelompok Tertentu

No	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	2	4	4	3	1	5	2	5	26	3,25	65	CK
2	3	3	1	2	2	3	4	5	23	2,88	58	CK
3	4	4	3	1	2	4	4	3	25	3,13	63	CK
4	1	4	3	1	1	3	5	19	2,38	48	KR	
5	2	3	3	1	3	2	5	22	2,75	55	KR	
6	4	5	1	3	4	2	5	28	3,50	70	CK	
7	1	3	1	2	2	1	5	3	19	2,38	48	KR
8	2	3	1	3	3	2	4	5	23	2,88	58	CK
9	2	2	2	3	2	3	3	5	22	2,75	55	KR
10	1	3	3	2	4	1	3	5	22	2,75	55	KR
11	1	2	4	2	4	2	2	4	21	2,63	53	KR
12	1	4	1	3	2	1	4	5	21	2,63	53	KR
13	3	2	4	1	2	4	4	5	25	3,13	63	CK
14	2	4	4	2	2	3	5	5	27	3,38	68	CK
15	3	2	3	2	2	3	5	5	23	2,88	58	CK
16	1	5	3	3	1	3	5	5	26	3,25	65	CK
17	3	2	3	2	2	3	4	2	22	2,75	55	KR
18	4	3	3	1	4	3	3	4	25	3,13	63	CK
19	1	4	3	2	3	3	4	4	24	3,00	60	CK
20	2	2	1	1	2	2	3	4	17	2,13	43	KR
21	4	4	3	1	3	1	5	5	26	3,25	65	CK
22	3	4	1	5	2	3	5	5	28	3,50	70	CK
23	3	1	1	1	3	5	1	4	19	2,38	48	KR
24	1	2	1	1	2	1	5	14	1,75	35	SK	
25	1	4	2	2	3	3	4	5	23	2,88	58	CK
26	1	5	2	1	4	3	5	4	25	3,13	63	CK
27	1	3	1	3	1	1	4	3	17	2,13	43	KR
28	1	4	2	2	2	4	4	4	23	2,88	58	CK
29	3	4	1	1	2	1	4	5	21	2,63	53	KR
30	4	1	3	2	3	5	1	2	21	2,63	53	KR
31	2	4	4	2	2	3	5	5	27	3,38	68	CK
32	3	2	2	1	3	3	3	4	21	2,63	53	KR
33	4	4	2	3	4	4	5	5	31	3,88	78	B
34	2	4	3	3	4	2	3	5	26	3,25	65	CK
35	2	3	2	1	2	2	5	2	19	2,38	48	KR
36	2	3	1	2	5	1	4	5	23	2,88	58	CK
37	3	2	3	1	4	3	3	3	22	2,75	55	KR
38	1	3	1	2	4	1	3	5	20	2,50	50	KR
39	1	4	2	1	3	2	4	5	22	2,75	55	KR
40	2	3	3	1	5	1	3	5	23	2,88	58	CK
41	1	4	2	5	5	2	4	5	28	3,50	70	CK
42	1	4	1	3	1	3	5	5	23	2,88	58	CK
43	1	2	1	2	3	5	3	5	22	2,75	55	KR
44	2	4	4	2	2	3	5	5	27	3,38	68	CK
45	2	3	1	1	4	2	3	4	20	2,50	50	KR
46	1	3	5	3	3	1	4	5	25	3,13	63	CK
47	2	2	1	1	2	5	2	5	20	2,50	50	KR
48	3	2	4	1	5	3	1	3	22	2,75	55	KR
49	3	2	2	2	3	4	4	4	23	2,88	58	CK
50	1	2	3	5	2	2	4	2	21	2,63	53	KR
51	1	4	1	1	5	4	3	5	24	3,00	60	CK
52	2	4	4	3	3	4	3	5	28	3,50	70	CK
53	1	2	5	4	1	3	3	3	20	2,50	50	KR
54	1	4	3	1	1	2	5	18	2,25	45	KR	
55	3	2	4	1	4	1	3	4	22	2,75	55	KR
56	4	2	1	1	2	3	5	5	23	2,88	58	CK
57	3	3	1	3	1	3	2	5	21	2,63	53	KR
58	1	3	2	2	5	3	4	4	24	3,00	60	CK
59	2	4	4	1	3	4	3	5	24	3,00	60	CK
60	3	1	3	1	4	4	3	5	24	3,00	60	CK
61	1	3	2	1	3	4	3	5	22	2,75	55	KR
62	1	4	1	1	3	4	3	5	22	2,75	55	KR
63	4	3	2	1	3	2	4	5	24	3,00	60	CK
64	4	2	1	1	2	3	5	5	23	2,88	58	CK
65	4	2	1	5	2	3	4	4	25	3,13	63	CK
66	2	5	3	2	3	2	3	4	24	3,00	60	CK
67	3	3	2	1	4	1	4	5	23	2,88	58	CK
68	1	3	5	1	1	2	2	5	20	2,50	50	KR
69	3	1	2	3	4	2	1	3	19	2,38	48	KR
70	1	3	3	2	3	3	3	3	21	2,63	53	KR
71	1	3	2	2	5	3	3	2	21	2,63	53	KR
72	3	1	2	2	3	4	3	4	22	2,75	55	KR
73	2	1	2	1	2	3	4	5	20	2,50	50	KR
74	1	4	1	1	4	3	4	5	23	2,88	58	CK
75	2	4	2	1	5	3	4	4	25	3,13	63	CK
76	4	3	3	1	3	4	3	5	26	3,25	65	CK
77	1	4	1	1	3	1	4	5	20	2,50	50	KR
78	2	5	1	1	1	5	1	5	21	2,63	53	KR
79	2	3	2	3	4	2	3	5	24	3,00	60	CK
80	1	4	3	1	5	1	5	5	25	3,13	63	CK
81	4	1	5	2	5	2	2	5	26	3,25	65	CK
82	3	4	3	3	2	3	4	5	27	3,38	68	CK
83	2	4	3	1	2	3	4	4	23	2,88	58	CK
84	3	1	1	5	5	3	5	5	24	3,00	60	CK
85	3	3	2	4	2	2	3	4	23	2,88	58	CK
86	5	2	2	2	3	4	4	4	26	3,25	65	CK
87	1	3	5	2	3	2	5	5	26	3,25	65	CK
88	1	4	3	1	1	3	5	5	19	2,38	48	KR
89	2	5	3	2	1	4	3	5	25	3,13	63	CK
90	2	4	4	2	3	3	2	4	24	3,00	60	CK

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	239	0	0,00
Baik	31-38	1	1,11
Cukup	23-30	49	54,44
Kurang	16-22	39	43,33
Sangat Kurang	8-15	1	1,11
Total		90	100

Sub Variabel Penyesuaian Diri terhadap Berbagai
Kelompok yang Dimiliki

No	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah	Mean	%	Kategori
1	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,13	83	B
2	4	5	3	2	3	3	5	5	30	3,75	75	CK
3	4	4	3	4	2	2	4	3	26	3,25	65	CK
4	5	5	4	5	3	5	5	5	37	4,63	93	B
5	3	5	3	2	4	3	5	5	30	3,75	75	CK
6	5	4	2	3	4	4	5	5	32	4,00	80	B
7	4	5	4	5	2	2	5	5	32	4,00	80	B
8	5	5	4	5	3	3	5	5	35	4,38	88	B
9	5	5	4	5	3	3	5	5	35	4,38	88	B
10	5	5	5	2	4	4	5	5	35	4,38	88	B
11	4	4	4	5	3	3	5	5	33	4,13	83	B
12	5	5	4	4	5	4	5	4	36	4,50	90	B
13	4	5	2	4	3	3	4	5	30	3,75	75	CK
14	4	5	4	5	4	3	5	5	35	4,38	88	B
15	2	4	4	5	3	2	5	4	29	3,63	73	CK
16	4	5	3	5	4	1	5	5	32	4,00	80	B
17	2	4	4	5	2	2	4	4	27	3,38	68	CK
18	3	4	3	4	2	2	4	4	26	3,25	65	CK
19	5	4	3	2	3	4	5	5	31	3,88	78	B
20	5	5	3	5	5	5	5	5	38	4,75	95	B
21	4	5	4	5	5	3	5	5	36	4,50	90	B
22	4	5	4	1	3	3	5	5	30	3,75	75	CK
23	5	5	5	3	3	3	5	5	36	4,50	90	B
24	5	5	5	5	1	4	5	5	35	4,38	88	B
25	3	5	4	4	3	4	5	5	32	4,00	80	B
26	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3,75	75	CK
27	4	5	3	4	3	4	4	5	34	4,25	85	B
28	4	4	3	4	3	3	4	4	29	3,63	73	CK
29	3	4	5	5	2	3	5	5	32	4,00	80	B
30	3	5	3	4	1	2	3	5	26	3,25	65	CK
31	4	5	2	5	4	3	5	5	33	4,13	83	B
32	4	5	4	5	3	3	5	5	34	4,25	85	B
33	4	5	4	5	4	1	4	4	31	3,88	78	B
34	4	5	4	4	3	3	4	4	31	3,88	78	B
35	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3,75	75	CK
36	5	4	4	4	3	4	5	5	35	4,38	88	B
37	4	5	3	4	4	2	5	5	32	4,00	80	B
38	5	5	5	4	2	5	5	5	36	4,50	90	B
39	4	4	4	2	4	3	5	4	30	3,75	75	CK
40	3	5	3	2	5	3	4	4	29	3,63	73	CK
41	4	5	5	3	4	3	5	5	34	4,25	85	B
42	4	5	4	4	5	4	5	4	35	4,38	88	B
43	3	5	4	4	3	2	5	5	31	3,88	78	B
44	4	5	2	5	4	3	5	5	33	4,13	83	B
45	4	5	4	3	3	2	5	5	32	4,00	80	B
46	5	5	5	4	3	3	5	5	35	4,38	88	B
47	4	5	4	5	4	3	5	5	35	4,38	88	B
48	4	5	1	5	3	3	5	5	31	3,88	78	B
49	3	4	5	4	2	3	4	4	29	3,63	73	CK
50	3	4	5	2	3	2	3	5	27	3,38	68	CK
51	4	5	4	5	3	2	5	4	32	4,00	80	B
52	5	5	5	5	3	3	5	5	37	4,63	93	B
53	4	5	2	2	3	2	3	5	26	3,25	65	CK
54	5	5	5	5	4	3	5	5	37	4,63	93	B
55	2	5	3	5	3	3	5	5	31	3,88	78	B
56	4	4	4	2	1	3	5	5	28	3,50	70	CK
57	5	5	3	5	3	3	5	5	34	4,25	85	B
58	4	5	4	5	3	3	4	5	32	4,00	80	B
59	4	5	5	5	3	2	4	5	33	4,13	83	B
60	3	4	5	2	1	1	4	5	25	3,13	63	CK
61	3	5	3	3	3	3	5	5	32	4,00	80	B
62	3	5	5	3	3	3	5	5	32	4,00	80	B
63	3	5	4	1	2	2	2	5	26	3,25	65	CK
64	3	5	4	3	3	3	4	5	28	3,50	70	CK
65	1	4	3	4	3	3	4	5	29	3,63	73	CK
66	5	4	3	3	3	3	4	5	32	4,00	80	B
67	4	4	4	3	3	4	5	5	35	4,38	88	B
68	5	5	3	3	5	5	5	5	36	4,50	90	B
69	5	2	4	1	3	2	3	5	29	3,63	73	CK
70	5	5	4	3	3	3	4	5	30	3,75	75	CK
71	5	5	4	5	4	4	5	5	37	4,63	93	B
72	4	4	3	4	2	2	5	5	29	3,63	73	CK
73	4	5	5	2	4	2	4	5	31	3,88	78	B
74	3	5	2	5	3	2	3	5	29	3,63	73	CK
75	4	5	4	4	4	3	4	5	33	4,13	83	B
76	4	4	4	4	3	2	2	4	29	3,63	73	CK
77	5	5	5	5	5	4	5	5	30	4,88	98	SB
78	5	5	3	5	4	4	5	5	37	4,63	93	B
79	5	5	5	5	1	5	5	5	36	4,50	90	B
80	4	4	3	3	2	2	3	5	28	3,50	70	CK
81	4	5	3	3	3	3	3	5	33	4,13	83	B
82	4	5	3	3	3	3	5	5	33	4,13	83	B
83	4	4	4	3	1	1	5	5	27	3,38	68	CK
84	4	4	5	5	4	2	5	4	33	4,13	83	B
85	5	5	5	5	3	3	4	3	33	4,13	83	B
86	3	4	3	2	4	2	4	4	26	3,25	65	CK
87	3	5	5	1	3	2	3	5	27	3,38	68	CK
88	4	5	4	4	3	3	4	5	32	4,00	80	B
89	4	5	4	4	4	3	3	5	33	4,13	83	B
90	4	5	4	3	3	3	5	5	32	4,00	80	B

Tabulasi Data Penyesuaian Sosial Siswa Minang pada Masing-masing Sub Variabel

Sub Variabel Penyesuaian Diri untuk Menampilkan Sikap Sosial																		Sub Variabel Penyesuaian Diri untuk Kepuasan Pribadi dalam Interaksi Sosial dengan Orang Lain																		
No	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	Mean	%	Kategori	No	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	Mean	%	Kategori			
1	4	3	3	4	2	2	5	3	4	5	4	4	3	3	49	3.50	70	CK	1	4	4	3	4	4	2	2	3	5	1	5	37	3.16	67	CK		
2	5	4	5	4	2	2	5	5	4	4	4	4	2	3	54	3.86	77	B	2	4	3	3	2	3	5	5	3	1	4	35	3.18	64	CK			
3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	46	3.29	66	CK	3	3	4	3	4	5	4	2	1	3	4	35	3.45	69	CK			
4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	2	4	56	4.00	80	B	4	4	5	1	5	4	4	5	2	1	5	42	3.82	76	B			
5	3	4	4	5	2	2	4	5	4	4	4	2	4	2	48	3.43	69	CK	5	4	5	3	3	3	4	4	3	2	4	36	3.27	65	CK			
6	2	5	3	5	3	2	5	5	5	5	2	3	3	2	49	3.50	70	CK	6	4	5	3	3	3	4	4	3	2	4	30	3.64	71	CK			
7	5	5	2	4	5	1	5	3	4	5	3	5	2	5	54	3.86	77	B	7	3	3	4	4	3	5	5	4	2	1	3	39	3.55	71	CK		
8	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	6	62	4.43	89	SB	8	4	3	4	4	5	5	2	1	5	4	3	3	3	3	3	3	
9	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	4	3	61	4.36	87	B	9	4	4	3	4	4	4	4	5	2	1	5	39	3.55	71	CK		
10	5	5	5	4	3	1	5	5	3	5	2	5	3	5	56	4.00	80	B	10	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	47	4.27	85	B			
11	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	55	3.93	79	B	11	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	39	3.55	71	CK			
12	3	5	5	3	1	3	5	5	5	2	5	2	3	3	52	3.71	74	B	12	4	5	4	4	1	4	5	5	3	1	5	40	3.64	73	CK		
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	64	4.57	91	SB	13	4	4	4	4	1	4	5	5	4	3	2	3	38	3.45	69	CK			
14	4	5	4	5	4	2	5	4	3	5	4	5	4	5	57	4.07	81	B	14	5	3	1	2	2	4	5	2	1	2	3	30	2.73	55	KR		
15	5	5	4	5	4	3	4	3	2	4	4	2	3	52	3.71	74	B	15	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	36	3.27	65	CK			
16	5	4	5	5	1	4	3	2	5	5	5	5	2	5	56	4.00	80	B	16	3	3	3	3	5	5	5	5	2	1	4	42	3.82	76	B		
17	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	48	3.43	69	CK	17	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3		
18	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	52	3.71	74	B	18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	
19	4	5	5	5	3	2	4	3	3	5	2	5	3	1	50	3.57	71	B	19	5	3	3	3	3	3	3	2	2	5	3	3	3	3	3	3	
20	5	4	4	5	3	1	5	1	5	5	4	3	3	3	51	3.64	73	B	20	4	4	4	3	5	5	5	4	4	1	5	44	4.00	80	B		
21	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	63	4.50	90	SB	21	5	5	1	5	3	5	5	5	1	1	5	39	3.55	71	CK			
22	4	5	4	5	1	2	4	4	3	4	2	4	2	1	45	3.21	64	CK	22	5	3	1	1	2	3	5	4	1	1	2	28	2.55	51	KR		
23	4	5	5	5	2	2	5	4	5	5	4	3	5	5	56	4.00	80	B	23	3	5	5	5	4	4	3	4	2	1	5	39	3.55	71	CK		
24	5	4	5	2	4	1	5	4	4	4	2	4	3	4	48	3.43	69	CK	24	4	4	1	5	5	5	5	5	1	1	5	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	3	5	4	5	5	3	4	3	4	4	54	3.86	77	B	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3.27	65	CK		
26	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	46	3.29	66	CK	26	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	3	3	3	3	3	3	
27	4	5	4	5	2	1	5	5	5	5	5	3	1	55	3.93	79	B	27	5	3	5	5	3	4	5	5	1	1	5	42	3.82	76	B			
28	3	4	4	2	2	3	4	4	5	3	4	3	3	49	3.50	70	CK	28	4	4	4	1	3	4	4	4	3	2	3	36	3.27	65	CK			
29	5	4	5	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	49	3.50	70	CK	29	5	3	3	4	4	4	3	2	2	2	5	37	3.36	67	CK			
30	4	4	4	5	3	1	5	5	4	4	3	3	3	5	56	4.00	80	B	30	4	3	5	4	5	3	3	4	1	5	43	3.91	78	B			
31	4	5	4	2	2	5	4	4	2	4	5	1	1	48	3.43	69	CK	31	4	5	4	3	5	3	3	4	1	5	44	4.00	80	B				
32	5	4	4	5	3	3	5	3	3	4	4	3	3	55	3.93	79	B	32	4	5	3	4	5	2	3	5	2	1	5	33	3.00	60	B			
33	3	5	3	4	5	3	4	2	3	5	3	3	4	5	52	3.71	74	B	33	1	1	2	3	3	3	3	4	2	2	3	30	2.73	55	KR		
34	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	47	3.36	67	CK	34	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	5	35	3.18	64	CK			
35	5	4	3	4	3	2	5	4	5	5	5	4	3	58	4.14	83	B	35	5	5	3	3	3	4	4	3	3	1	5	40	3.64	73	CK			
36	5	4	3	3	2	5	4	4	4	4	4	3	57	4.07	81	B	36	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	43	3.91	78	B				
37	4	4	5	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	54	3.86	77	B	37	5	5	5	4	4	4	4	3	3	1	5	41	3.73	75	B		
38	4	5	5	2	4	1	4	2	5	4	5	4	5	4	51	3.64	73	B	38	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	43	3.91	78	B		
39	4	4	3	5	4	1	4	3	4	4	2	4	3	4	46	3.29	66	CK	39	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	5	38	3.45	69	CK		
40	3	5	4	2	2	3	4	5	5	1	5	1	1	40	2.86	57	CK	40	3	1	1	5	1	2	4	3	3	1	2	6	2	36	2.47	47	KR	
41	2	5	5	5	2	1	4	5	5	5	2	4	2	2	49	3.50	70	CK	41	5	4	4	1	3	4	5	5	2	1	4	37	3.36	67	CK		
42	5	4	5	5	3	2	3	5	5	4	2	4	2	48	3.43	69	CK	42	4	5	3	2	4	5	4	5	1	1	4	38	3.45	69	CK			
43	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	4	54	3.86	77	B	43	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	43	3.91	78	B			
44	4	5	4	2	2	5	4	4	2	4	5	1	1	48	3.43	69	CK	44	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3		
45	5	5	4	3	4	1	4	5	4	2	5	2	2	51	3.64	73	B	45	4	4	4	3	4	5	4	5	4	2	4	41	3.73	75	B			
46	3	4	3	4	2	3	3	4	4	5	4	3	3	47	3.36	67	CK	46	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	5	37	3.36	67	CK			
47	5	4	3	5	5	1	5	5	5	3	4	5	5	60	4.29	86	B	47	5	3	5	5	5	5	5	4	1	5	48	4.36	87	B				
48	5	4	2	5	4	1	5	5	5	2	4	4	5	5	56	4.00	80	B	48	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	48	4.36	87	B			
49	3	5	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	2	5	58	4.14	83	B	49	4	5	4	2	3	5	4	1	2	2	34	3.09	62	CK			
50	3	3	4	5	3	2	4	4	5	4	2	5	4	51	3.64	73	B	50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	32	2.91	60	CK			
51	5	4	3	2	2	1	2	4	5	5	3	4	3	4	47	3.36	67	CK	51	4	2	5	1	5	3	2	2	1	1	5	33	3.00	60	CK		
52	3	5	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	47	3.36	67	CK	52	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	30	2.73	55	KR		
53	2	5	2	3	3	3	4	5	2	5	4	5	3	1	47	3.36	67	CK	53	5	3	5	5	2	4	3	2	2	3	3	34	3.09	62	CK		
54	5	5	5	5	3	1	5	5	3	5	5	4	5	4	54	3.86	77	B	54	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	47	4.27	85	B			
55	5	5	5	3	1	1	5	5	5	4	2	2	5	5	60	4.29	86	B	55	4																

Lampiran 4. Surat izin Penelitian dari jurusan Bimbingan dan Konseling



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Jln...Prof.Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp/fax (0751) 41650

Nomor : 705 /UN35.1.4.6/PG/2015
Tempat : -
Tanggal : Izin Penelitian

Padang, 28 Juli 2015

Keperluan : Yth. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman
di
Pasaman

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu :

Nama : **Muhammad Yani**
NIM / BP. : 1100600 /2011
Semester ke : VIII (Delapan)
Tempat Penelitian : SMK N 1 Lubuk Sukaping
Judul Penelitian : *Self-Disclosure* dan Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Minang dan Batak di SMK N 1 Lubuk Sikaping
Kegunaan Penelitian : Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian Skripsi
Mulai Penelitian : Juli – September 2015
Sasaran Penelitian : Siswa Kelas XI dan XII

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Mengesahkan,
Dekan I FIP UNP

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Dr. Nelfa Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua,

Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
NIP. 19601129 198602 1 002

busan :

Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
Bapak Kepala SMK N 1 Lubuk Sikaping
Arsip

Lampiran 5. Surat Rekomendasi dari Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.
Pasaman



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Ahmad Yani No. 31 Telp./ Fax (0753) 20588 Lubuk Sikaping 26313

REKOMENDASI
No. 200/ 355 / Kesbangpol-2015
TENTANG IZIN PENELITIAN

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik atas Nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Surat Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Nomor : 705/UN35.1.4.6/PG/2015 tanggal 28 Juli 2015 tentang Izin penelitian dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **Muhammad Yani**
NIM : **1100600/2011**
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Judul Penelitian : **"Self-Disclosure Dan Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Minang Dan Batak di SMK N 1 Lubuk Sikaping"**
Tempat Penelitian : **SMK N 1 Lubuk Sikaping**
Waktu : **Juli s/d September 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian
2. Dalam melakukan pengambilan data yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah pengambilan data kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil laporan penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman.

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 6 Agustus 2015



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pasaman Di Lubuk Sikaping
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP di Padang
4. Bapak Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling
5. Bapak/Ibuk Kepala SMK N 1 Lubuk Sikaping
6. Yang Bersangkutan
7. Arsip.....

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PASAMAN SMK NEGERI 1 LUBUKSIKAPING

Jl. Prof. DR. Hamka No. 26 Lubuksikaping Sumatera Barat
Telepon/Fax : (0753)20365 Kode Pos : 26351
Email : smk1lubuksikaping@yahoo.com Website : www.smk-lusi.net



SURAT KETERANGAN

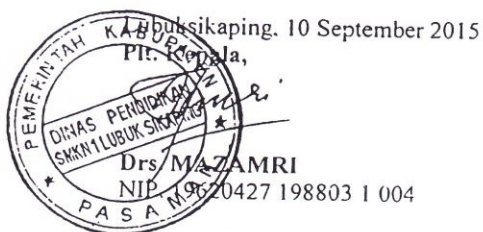
Nomor : 800 / 0475 / SMK-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Negeri 1 Lubuksikaping Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: MUHAMMAD YANI
NPM	: 1100600/2011
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Jenjang	: S.1
Judul Penelitian	: "Self-Disclosure dan penyesuaian Sosial Siswa Etnis Minang dan Batak di SMK N 1 Lubuksikaping"

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Lubuksikaping pada tanggal 6 s.d. 7 Agustus 2015.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7. Surat Izin Pemakaian Instrumen

Padang, Juli 2015

Hal: Izin Menggunakan Instrumen *Self-Disclosure*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidra Septia

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Gajah 2 No. 5 Air Tawar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia memberi izin penggunaan instrumen saya tentang *Self-Disclosure* untuk digunakan dalam pengumpulan data oleh:

Nama : Muhammad Yani

Nim : 1100600

Jurusan : Bimbingan dan Konseling UNP

Judul Penelitian : Self-Disclosure dan Penyesuaian Sosial Siswa Etnis Minang dan Batak di SMK N 1 Lubuk Sikaping

Demikian izin penggunaan instrumen ini agar dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Mengetahui



Lidra Septia